



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2024

**BADAN PENDAPATAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU .....   | i   |
| DAFTAR ISI.....  | ii  |
| DAFTAR TABEL.....  | iii |
| DAFTAR GRAFIK.....   | v   |
| DAFTAR GAMBAR.....   | vi  |
| KATA PENGANTAR.....  | vii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....   | ix  |
| BAB I. PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1 GAMBARAN ORGANISASI .....  | 1   |
| A. Dasar Pembentukan Organisasi .....  | 1   |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....  | 1   |
| C. Struktur Organisasi .....   | 2   |
| D. Sumber Daya Manusia .....   | 19  |
| 1.2 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....  | 21  |
| 1.3 PERMASALAHAN UTAMA ( <i>STRATEGIC ISSUED</i> ) YANG SEDANG<br>DIHADAPI ORGANISASI..... | 23  |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....  | 25  |
| 2.1 TUJUAN DAN SASARAN BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI<br>SUMATERA BARAT .....            | 25  |
| 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....   | 27  |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....  | 31  |
| 3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....   | 31  |
| 3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA .....   | 32  |
| 3.3 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....  | 32  |
| 3.4 REALISASI ANGGARAN .....   | 69  |
| BAB IV. PENUTUP .....  | 78  |
| 4.1 KESIMPULAN.....  | 78  |
| 4.1 LANGKAH-LANGKAH DI MASA MENDATANG .....  | 80  |
| LAMPIRAN .....   | 82  |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Komposisi PNS Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Menurut Pendidikan, Pangkat dan Golongan serta Jabatan Kondisi 31 Desember 2024 .....                                       | 20 |
| Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....   | 27 |
| Tabel 2.2 Program Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....   | 28 |
| Tabel 3.1 Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....  | 32 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 .....   | 34 |
| Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya PAD dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....                        | 35 |
| Tabel 3.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 .....   | 36 |
| Tabel 3.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 .....   | 36 |
| Tabel 3.6 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 .....   | 36 |
| Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ..   | 37 |
| Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi PKB Tahun 2024 dan 2023 .....  | 39 |
| Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Pajak BBNKB Tahun 2024 dan 2023.....   | 40 |
| Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2024 dan 2023 .....  | 41 |
| Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan 2023   | 41 |
| Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Pajak Rokok Tahun 2023 dan 2024.....  | 42 |
| Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 1 Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD).....   | 50 |
| Tabel 3.14 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan .....   | 55 |
| Tabel 3.15 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik .....  | 56 |
| Tabel 3.16 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 .....  | 56 |
| Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi..... | 58 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.18 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.....  | 60 |
| Tabel 3.19 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Tahun 2024 .....  | 63 |
| Tabel 3.20 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....   | 64 |
| Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya PAD dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi..... | 65 |
| Tabel 3.22 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD.....  | 67 |
| Tabel 3.23 Realisasi Belanja Badan Pendapatan Daerah Tahun 2024.....  | 69 |
| Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Belanja Langsung Badan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024.....   | 69 |
| Tabel 3.25 Capaian Kinerja Program/Kegiatan Sesuai Dokumen Anggaran Tahun 2024 .....  | 70 |
| Tabel 3.26 Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2024 Dengan Realisasi Keuangan Dibawah 90% dan Faktor Penyebabnya.....   | 75 |

## DAFTAR GRAFIK

|  |    |
|--|----|
| Grafik 1.1 Infografis Komposisi Pegawai Bapenda Provinsi Sumatera Barat<br>Kondisi 31 Desember 2024 .....                      | 20 |
| Grafik 3.1 Perbandingan realisasi dan capaian indikator meningkatnya<br>pendapatan asli daerah tahun 2021-2024 .....           | 35 |
| Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi PAD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021<br>sampai dengan 2024 .....                           | 37 |
| Grafik 3.3 Pengukuran Indikator Kinerja Kunci Badan Pendapatan Daerah Tahun<br>2021-2024 .....                                 | 43 |
| Grafik 3.4 Infografis Kapasitas Fiskal Provinsi se Indonesia Pada APBD Tahun<br>Anggaran 2024 .....                            | 44 |
| Grafik 3.5 Perbandingan realisasi dan capaian indikator Meningkatnya<br>Akuntabilitas Kinerja Organisasi Tahun 2021-2024 ..... | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat..... 19

Gambar 2.1 Keterkaitan RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2021-2026 dengan  
Renstra Bapenda 2021-2026 ..... 26

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat Allah SWT penyusunan Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor 065/974/ED/GSB-2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran dan Analisa Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dan Penyampaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024, maka Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat diwajibkan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Badan Pendapatan Daerah yang didalamnya menguraikan rencana kerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut, dan realisasi anggaran. Dari pelaksanaan tahun keempat Renstra Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 ini sudah menunjukkan keberhasilan, hal tersebut merupakan hasil buah pikiran dan kerja sama seluruh *stakeholders* pembangunan di Provinsi Sumatera Barat.

Tantangan dan masalah masih ditemukan sehingga ada sasaran yang belum tercapai secara maksimal, tetapi keyakinan dan optimisme yang tinggi senantiasa tetap dimiliki untuk lebih meningkatkan kinerja pada tahun mendatang.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi media komunikasi penyampaian kinerja Organisasi



Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Padang, Januari 2025

**KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**SYEFDINON, S. Sos, MM**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19720713 199803 1 002

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang pendapatan daerah maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai untuk 5 (lima) tahun mendatang. Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah adalah *pertama*, meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan; *kedua*, meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani. Selanjutnya dari tujuan tersebut maka sasaran yang ditetapkan adalah *pertama*, meningkatnya pendapatan asli daerah; *kedua*, meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan *ketiga*, meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi.

Seiring dengan upaya merealisasikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, Badan Pendapatan Daerah telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran. Program dan kegiatan Badan Pendapatan Daerah tahun 2024 merupakan upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, visi dan misi seperti yang tertuang dalam Renstra Badan Pendapatan Daerah Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah, serta dalam rangka menjawab isu-isu aktual dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Isu-isu tersebut antara lain kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih bertumpu pada pajak daerah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, keterbatasan SDM pengelola pajak daerah, dan sarana prasarana layanan pajak daerah, serta perubahan pola pikir masyarakat dalam membayarkan pajak dengan adanya insentif fiskal dalam rangka membantu masyarakat di tengah lemahnya kondisi perekonomian.

Berdasarkan uraian pada Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Tahun 2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan kinerja dari unit-unit kerja dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Perjanjian Kinerja dengan tingkat capaiannya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja baik bidang maupun UPTD lingkup Badan Pendapatan Daerah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan Badan Pendapatan Daerah 2021-2026. Adapun program Bapenda meliputi a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi; b) Program Pengelolaan Pendapatan Daerah.
2. Adapun pencapaian kinerja berdasarkan anggaran belanja tahun 2024 secara fisik target 100% realisasinya 100%, sedangkan realisasi keuangan sebesar 89,57% (Rp88.938.991.659,00) dari total pagu anggaran sebesar Rp Rp99.290.120.686,00. Capaian kinerja input pada program penunjang urusan pemerintah daerah target keuangan Rp85.106.027.570,00 realisasi 90,11% (76.689.717.484,00). Rendahnya realisasi keuangan pada program ini disebabkan karena tidak terealisasinya pencairan insentif triwulan IV karena tidak tercapainya target pendapatan yang berimbas kepada tidak dibayarkannya tambahan penghasilan pegawai bulan Desember 2024. Sedangkan program pengelolaan pendapatan daerah target keuangan Rp14.184.093.116,00 dengan realisasi keuangan Rp12.249.274.175,00 (86,36%).
3. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana poin diatas telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran dengan perincian sebagai berikut :
  - a. Sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah dengan indikator persentase peningkatan pendapatan asli daerah terealisasi sebesar 5,30% dari target semula sebesar 7,2% dengan capaian kinerja sebesar 73,61%.

- b. Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi “baik” (79,33) dari target “baik” (81,00) dengan capaian kinerja sebesar 97,94%.
    - c. Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikator nilai akuntabilitas kinerja OPD terealisasi BB (79,34%) sedangkan target yang ditetapkan yaitu A (86,00) dengan capaian kinerja sebesar 92,26%.
2. Tidak tercapainya kinerja sasaran dimaksud diatas sesuai target yang telah ditetapkan karena adanya faktor penyebab yaitu :
  - a. Kontribusi PAD masih bertumpu pajak daerah.
  - b. Kondisi perekonomian masyarakat yang kurang stabil dan bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Sumatera Barat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru sehingga memberikan pengaruh negatif pada penerimaan pajak kendaraan bermotor.
  - c. Tingginya inflasi terutama dipicu oleh kenaikan harga pangan dan dampak bencana alam di beberapa sentra wilayah produksi mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membayar pajak.
  - d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
  - e. Keterbatasan SDM pengelola pajak daerah dan sarana prasarana layanan pajak daerah.
  - f. Belum terdokumentasinya laporan capaian indikator kinerja sampai ke level bawah.
  - g. Tindak lanjut pengawasan terhadap capaian kinerja organisasi belum optimal.
3. Pencapaian kinerja sasaran juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap target kinerja Pemerintah Provinsi yang dibebankan kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah, dimana dengan target 39,56% yang ditetapkan, dapat terealisasi sebesar 45,31% dengan capaian kinerja sebesar 114,53% (kriteria penilaian realisasi kinerja “sangat tinggi”), dalam hal ini terjadi peningkatan kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah kedepan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja terhadap sasaran strategis dan program dan kegiatan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pendapatan Daerah dapat dilakukan antara lain melalui:
  - a. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor tanpa menunggu adanya program pemutihan pajak daerah.
  - b. Perencanaan program dan kegiatan secara lebih akurat serta antisipatif sehingga dapat menghindari permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.
  - c. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses pengelolaan pendapatan daerah terutama yang berkaitan dengan pengelolaan data, informasi, dan implementasi sistem informasi.
  - d. Perlunya upaya-upaya perencanaan diklat yang mantap untuk meningkatkan kompetensi aparatur pengelola keuangan daerah, sehingga keberadaan aparat memang betul-betul sesuai dengan kebutuhan organisasi.
  - e. Mengoptimalkan tindak lanjut pengawasan terhadap capaian kinerja organisasi.
3. Seiring dengan sistem komputerisasi yang menjadi tulang punggung dalam sarana dan prasarana, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat akan senantiasa meningkatkan kapabilitas (kemampuan) sumber daya manusia aparatur, khususnya dalam hal kualitas pelayanan publik terutama terhadap pelayanan pajak daerah.
4. Melaksanakan perbaikan sistem jaringan guna mendukung pengembangan teknologi informasi dalam pengelolaan pendapatan daerah dan perbaikan kualitas pelayanan serta pengembangan sarana dan prasarana pelayanan

yang berbasis teknologi informasi dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan pihak lain.

5. Melaksanakan inovasi-inovasi, baik dalam hal penagihan pajak daerah maupun pelayanan kepada wajib pajak dengan melihat karakteristik dan kultur masyarakat wajib pajak, serta memperhatikan keterbatasan sumber daya manusia aparatur yang ada.

Capaian kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dan sinergitas antar unit kerja di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Sumatera Barat untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi publik. Kami senantiasa menerima masukan konstruktif demi meningkatkan kualitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat di masa mendatang.

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 GAMBARAN ORGANISASI**

### **A. Dasar Pembentukan Organisasi**

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dibentuk melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah dan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 33 Tahun 2022 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

### **B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Tugas pokok Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2023 adalah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang Keuangan aspek pendapatan daerah, meliputi perencanaan dan pengembangan pendapatan, pengelolaan pendapatan, pengendalian dan evaluasi pendapatan serta pengelolaan sistem informasi pendapatan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi, pelaksanaan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan pelaksanaan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Badan Pendapatan Daerah mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang Keuangan aspek pendapatan daerah yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;

- b. penyelenggaraan pengelolaan keuangan aspek pengelolaan pendapatan daerah yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
- c. penyelenggaraan administrasi Badan;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Badan; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2023 ini, Badan Pendapatan Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

### **C. Struktur Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, dan tugas tersebut, maka struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah terdiri dari 1 (satu) Kepala Badan, 1 (satu) Sekretariat, dan 3 (tiga) Bidang yaitu: Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah serta Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah. Sedangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemungutan pajak, Badan Pendapatan Daerah mempunyai 18 (delapan belas) Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pendapatan Daerah yang tersebar pada 18 Kabupaten/Kota (kecuali Mentawai) di Sumatera Barat serta UPTD Sistem Informasi Pendapatan Daerah.

Struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat, terdiri atas Subbagian Keuangan dan Program;
- b. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, terdiri atas:
  - 1. Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah; dan
  - 2. Subbidang Pengembangan dan Kerjasama Pendapatan Daerah.
- c. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, terdiri atas:
  - 1. Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah; dan
  - 2. Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya.
- d. Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah, terdiri atas:



1. Subbidang Pengendalian Pendapatan; dan
  2. Subbidang Evaluasi Pendapatan.
- e. UPTD; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara rinci tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut:

A. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, hubungan masyarakat, protokol, penyusunan program dan keuangan serta membantu Kepala Badan mengkoordinasikan Bidang dan UPTD.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan koordinasi kegiatan dengan Bidang-Bidang dan UPTD;
- b. pelaksanaan pengkajian program kerja Sekretariat dan Badan;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi keuangan, meliputi penganggaran, penatausahaan serta pengelolaan sistem akuntansi, pelaporan keuangan serta pengelolaan aset Badan;
- d. pelaksanaan pelayanan administrasi kepegawaian meliputi pengusulan formasi, mutasi, pengembangan karir dan kompetensi, pembinaan disiplin, kesejahteraan pegawai serta pensiun pegawai Badan;
- e. pelaksanaan koordinasi dan penataan organisasi dan tata laksana dilingkungan Badan;
- f. pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan perlengkapan meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang/asset, kehumasan, pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, keprotokolan, serta pengelolaan perpustakaan dan kearsipan Badan;
- g. pelaksanaan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Badan;
- h. pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA),

Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), PK, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) lingkup Badan;

- i. pelaksanaan fasilitasi Pelayanan Informasi Publik;
- j. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan lingkup Sekretariat; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan

Sekretariat dibantu oleh Subbagian Keuangan dan Program yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di Bidang Keuangan dan Program.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud Subbagian Keuangan dan Program mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang Keuangan dan Program;
- b. penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan dan program di lingkungan Badan;
- c. penyusunan rencana, kompilasi dan penyiapan bahan kegiatan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kinerja, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) serta Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Badan;
- d. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemerintah Daerah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) aspek Pendapatan Daerah;
- e. pelaksanaan analisis dan penelitian kelengkapan surat permintaan pembayaran (SPP), dan penyiapan Surat Perintah Membayar (SPM);
- f. penyiapan bahan penyusunan pembukuan keuangan dan perhitungan anggaran dan verifikasi pengelolaan keuangan;
- g. Pelaksanaan dan fasilitasi tindak lanjut hasil pemeriksaan (LHP);

- h. penyusunan rencana dan penyiapan bahan Perjanjian Kinerja dan SOP urusan penyusunan program dan keuangan;
- i. penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang Keuangan dan Program di lingkungan Badan;
- j. penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang Keuangan dan Program di lingkungan Badan; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

B. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah

Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan aspek pendapatan daerah, meliputi perencanaan dan pengembangan pendapatan serta kerjasama pendapatan daerah.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan pengkajian program kerja bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah;
- b. penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan di bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah;
- d. penyelenggaraan perencanaan kinerja pendapatan daerah dan pengembangan layanan, serta regulasi dan kerja sama;
- e. penyelenggaraan pembinaan dan pengendalian teknis di bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah;
- f. penyelenggaraan analisis potensi dan penyusunan target pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya APBD provinsi;
- g. penyelenggaraan kajian dan pengembangan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- h. penyelenggaraan perumusan standarisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;

- i. penyelenggaraan penyusunan kebijakan tentang system administrasi pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- j. penyelenggaraan penyusunan kebijakan strategi penyuluhan dan penyebarluasan informasi pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya kepada masyarakat;
- k. penyelenggaraan penyusunan kebijakan pelayanan pajak dan retribusi daerah yang berbasis teknologi informasi;
- l. menyelenggaraan penyusunan kebijakan intensifikasi pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- m. penyelenggaraan penyusunan peraturan perundang-undangan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- n. penyelenggaraan kerja sama peningkatan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- o. penyelenggaraan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan lingkup bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah;
- p. penyelenggaraan pengkajian bahan saran pertimbangan mengenai bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah sebagai bahan penyusunan kebijakan pemerintah daerah;
- q. penyelenggaraan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD berkaitan dengan perencanaan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya serta kebutuhan implementasi teknologi informasi untuk pelayanan;
- r. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, terdiri atas:

1. Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah

Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan Perencanaan Pendapatan Daerah, yang meliputi perencanaan pendapatan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lainnya serta penyusunan dokumen perencanaan Pendapatan Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah, mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Perencanaan Pendapatan daerah;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang perencanaan pendapatan daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis perencanaan pendapatan daerah;
- d. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi di bidang perencanaan pendapatan daerah;
- e. pelaksanaan analisis potensi, penyusunan target dan estimasi realisasi pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- f. pelaksanaan penyusunan bahan nota keuangan dan penyusunan data anggaran dalam rangka penyusunan Perda APBD dan Perubahan APBD serta Rancangan Pergub Penjabaran APBD dan Perubahan APBD aspek pendapatan daerah;
- g. pelaksanaan penyusunan bahan nota jawaban Gubernur atas pandangan umum DPRD terhadap rancangan Perda APBD dan Perubahan APBD serta Rancangan Pergub Penjabaran APBD dan penjabaran Perubahan APBD aspek Pendapatan Daerah;
- h. pelaksanaan penyusunan bahan persetujuan bersama dalam rangka persetujuan DPRD terhadap rancangan Perda APBD dan Perubahan APBD serta Rancangan Pergub Penjabaran APBD dan penjabaran Perubahan APBD aspek Pendapatan Daerah;
- i. pelaksanaan bahan koordinasi rancangan DPA-SKPD dan DPA-PPKD serta DPPA-SKPD dan DPPA-PPKD sebagai dasar pelaksanaan APBD dan Perubahan APBD aspek Pendapatan Daerah;
- j. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah;
- k. pelaksanaan penyusunan bahan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah;

- l. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai aspek Perencanaan Pendapatan Daerah sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- m. pelaksanaan penyusunan bahan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
- n. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2. Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah

Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan kerjasama pendapatan daerah meliputi pengembangan potensi dan layanan pendapatan daerah serta kerjasama pendapatan daerah.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah, mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan kerjasama pendapatan daerah;
- c. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan daerah;
- d. pelaksanaan penyusunan fasilitasi di bidang pengembangan dan kerjasama pendapatan daerah;
- e. pelaksanaan kajian dan pengembangan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- f. pelaksanaan perumusan standarisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- g. pelaksanaan penyusunan kebijakan tentang sistem administrasi pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya berbasis elektronik maupun konvensional;

- h. pelaksanaan penyusunan kebijakan strategi penyuluhan dan penyebarluasan informasi pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya kepada masyarakat;
- i. pelaksanaan penyusunan kebijakan intensifikasi pajakdaerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- j. pelaksanaan kerjasama dan evaluasi kerjasama di bidang pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya;
- k. pelaksanaan pengkajian dan pengembangan layanan;
- l. pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan lingkup Badan;
- m. pelaksanaan penyusunan bahan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah;
- n. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai pengembangan dan kerja sama pendapatan sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- o. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah;
- p. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Pengembangan dan Kerja Sama Pendapatan Daerah; dan
- q. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### C. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah

Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan aspek pendapatan, meliputi pengelolaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lainnya. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan pengkajian program kerja Bidang Pengelolaan Pendapatan;

- b. penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pendapatan;
- c. penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengelolaan pendapatan daerah;
- d. penyelenggaraan koordinasi pelayanan pemungutan pendapatan daerah;
- e. penyelenggaraan perhitungan tarif pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. penyelenggaraan koordinasi pendataan dan pendaftaran wajib pajak dan objek pajak serta wajib pungut;
- g. penyelenggaraan koordinasi pendataan dan pendaftaran wajib retribusi dan objek retribusi daerah;
- h. penyelenggaraan koordinasi penetapan dan penagihan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- i. penyelenggaraan koordinasi penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- j. penyelenggaraan penatausahaan dan pelaporan pendapatan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- k. penyelenggaraan bahan kebijakan penghapusan, keringanan dan restitusi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- l. penyelenggaraan bahan kebijakan penghapusan piutang pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- m. penyelenggaraan koordinasi penyuluhan dan sosialisasi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya;
- n. penyelenggaraan fasilitasi, koordinasi dan pembinaan pengelolaan pendapatan terhadap Perangkat Daerah Pengelola Pendapatan/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)/Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
- o. penyelenggaraan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Bidang Pengelolaan Pendapatan;
- p. pelaksanaan penghitungan, fasilitasi, koordinasi dan rekonsiliasi Bagi Hasil Pajak Daerah, Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Pusat, Penerimaan Hibah, Sumbangan Pihak ke Tiga dan penerimaan lainnya sesuai Peraturan Perundang-Undangan;



- q. penyelenggaraan pengkajian bahan saran pertimbangan mengenai bidang pengelolaan pendapatan sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- r. penyelenggaraan pengkoordinasian UPTD;
- s. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah; dan
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, terdiri atas:

1. Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah

Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendapatan dan pemungutan Pajak Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengelolaan Pajak Daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengelolaan Pajak Daerah;
- d. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah;
- e. pelaksanaan koordinasi pelayanan pemungutan Pajak Daerah kepada UPTD dan Instansi Terkait Lainnya;
- f. pelaksanaan perhitungan tarif dan Dasar Pengenaan Pajak Daerah;
- g. pelaksanaan koordinasi pendataan dan pendaftaran wajib Pajak dan objek Pajak Pajak Daerah;
- h. pelaksanaan koordinasi penetapan dan penagihan Pajak Daerah;
- i. pelaksanaan koordinasi penerimaan Pajak Daerah kepada UPTD;
- j. pelaksanaan koordinasi penyuluhan, sosialisasi, konsultasi dan Pendampingan Wajib Pajak untuk Pajak Daerah kepada UPTD;
- k. pelaksanaan penatausahaan dan pelaporan pajak untuk Pajak Daerah;

- l. penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan penghapusan, keringanan dan restitusi Pajak untuk Pajak Daerah;
- m. penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan penghapusan data Objek Pajak untuk Pajak Daerah;
- n. penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan penghapusan piutang Pajak untuk Pajak Daerah;
- o. pelaksanaan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah;
- p. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah;
- q. pelaksanaan koordinasi pemungutan Pajak Daerah;
- r. pelaksanaan penyusunan bahan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah;
- s. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai pengelolaan Pajak Daerah sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- t. pelaksanaan penyusunan bahan koordinasi dan pembinaan UPTD;
- u. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Pengelolaan Pajak Daerah; dan
- v. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2. Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah

Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendapatan Retribusi Daerah, meliputi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perizinan Tertentu dan Pendapatan Daerah Lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;

- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- d. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
- e. pelaksanaan koordinasi penetapan dan pemungutan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- f. pelaksanaan koordinasi perhitungan tarif Retribusi Daerah;
- g. pelaksanaan koordinasi pendataan dan pendaftaran wajib Retribusi dan objek Retribusi untuk Retribusi Daerah;
- h. Pelaksanaan penyuluhan, sosialisasi, konsultasi dan Pendampingan Retribusi Daerah;
- i. pelaksanaan penatausahaan dan pelaporan pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- j. mengkoordinasikan bahan kebijakan penghapusan, keringanan dan restitusi untuk Retribusi Daerah;
- k. pelaksanaan pengkajian bahan laporan realisasi penerimaan pendapatan;
- l. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- m. pelaksanaan penyusunan bahan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya;
- n. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- o. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Pengelolaan Retribusi Daerah dan Pendapatan Daerah Lainnya; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

D. Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah

Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan aspek

pendapatan daerah, meliputi pengawasan, pemeriksaan pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kinerja pendapatan.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan pengkajian program kerja Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah;
- b. penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis dibidang pengendalian dan evaluasi pendapatan daerah;
- c. penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengendalian dan evaluasi pendapatan;
- d. penyelenggaraan evaluasi realisasi Pendapatan Daerah; penyelenggaraan evaluasi implementasi standarisasi kebijakan operasional prosedur Pajak Daerah;
- e. penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi implementasi kebijakan tentang sistem administrasi pelayanan Pajak Daerah;
- f. penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi implementasi strategi penyuluhan dan penyebarluasan informasi Pajak Daerah kepada masyarakat;
- g. melakukan evaluasi terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- h. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan pelayanan pajak daerah yang berbasis teknologi informasi;
- i. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan intensifikasi pajak daerah;
- j. penyelenggaraan monitoring pelaksanaan peraturan perundang-undangan pajak daerah;
- k. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi implementasi peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang pendapatan asli daerah;
- l. penyelenggaraan evaluasi hasil penghitungan bagi hasil pajak;
- m. penyelenggaraan koordinasi mitigasi risiko pada unit kerja lingkup badan;
- n. penyelenggaraan monitoring di bidang pengendalian dan evaluasi pendapatan daerah;

- o. penyelenggaraan pengkajian bahan saran pertimbangan mengenai pengendalian dan evaluasi pendapatan dan belanja sebagai bahan penyusunan kebijakan pemerintah daerah;
- p. penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi UPTD;
- q. pelaksanaan evaluasi APBD Kabupaten/Kota aspek Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Pendapatan Daerah lainnya;
- r. pelaksanaan evaluasi atau fasilitasi Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Kab/Kota tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah serta Pendapatan Daerah lainnya;
- s. pelaksanaan penyusunan bahan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
- t. penyelenggaraan koordinasi konsultasi dan pendampingan wajib pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya; dan
- u. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan

Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah, terdiri atas:

1. Subbidang Pengendalian Pendapatan

Subbidang Pengendalian Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan pengendalian, meliputi pengendalian, kepatuhan, pengawasan pemeriksaan dan pemantauan kinerja Pendapatan asli daerah.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Subbidang Pengendalian Pendapatan, mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Pengendalian Pendapatan;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang pengendalian pendapatan;
- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis dibidang pengendalian pendapatan;
- d. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
- e. pelaksanaan pengendalian implementasi kebijakan tentang system administrasi pelayanan pajak daerah;
- f. pelaksanaan pengendalian implementasi kebijakan pelayanan pajak daerah yang berbasis teknologi informasi;

- g. pelaksanaan pengendalian implementasi kebijakan intensifikasi pajak daerah;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi Peraturan Perundang-undangan pendapatan daerah;
- i. pelaksanaan pemeriksaan pendapatan (pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya), kinerja belanja sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada unit kerja;
- j. pelaksanaan evaluasi hasil penghitungan bagi hasil pajak;
- k. pelaksanaan koordinasi mitigasi risiko pada Unit Kerja lingkup Badan;
- l. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Pengendalian Pendapatan;
- m. pelaksanaan monitoring dan pengendalian pendapatan UPTD;
- n. pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan lingkup Badan;
- o. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Badan;
- p. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai pengendalian pendapatan sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- q. pelaksanaan penyusunan bahan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
- r. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Pengendalian Pendapatan; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2. Subbidang Pengendalian Pendapatan

Subbidang Evaluasi Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan evaluasi meliputi evaluasi dan pelaporan kinerja pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah.

Dalam pelaksanaan tugas dimaksud, Subbidang Evaluasi Pendapatan, mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan program kerja Subbidang Evaluasi Pendapatan;

- b. pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang evaluasi pendapatan;
- c. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis dibidang evaluasi pendapatan;
- d. Pelaksanaan evaluasi terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- e. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Subbidang Evaluasi Pendapatan;
- f. pelaksanaan evaluasi realisasi pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah;
- g. pelaksanaan evaluasi implementasi standarisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah;
- h. pelaksanaan evaluasi implementasi kebijakan tentang sistem administrasi pelayanan pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah;
- i. pelaksanaan evaluasi implementasi strategi penyuluhan dan penyebarluasan informasi pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya kepada masyarakat;
- j. pelaksanaan evaluasi kepuasan masyarakat dalam pelayanan Pajak Daerah;
- k. pelaksanaan evaluasi implementasi Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah tentang Pajak Daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah;
- l. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, penerimaan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah;
- m. pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup Subbidang Evaluasi Pendapatan;
- n. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendapatan UPTD;

- o. pelaksanaan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Subbidang Evaluasi Pendapatan;
- p. pelaksanaan penyusunan bahan saran pertimbangan mengenai evaluasi pendapatan dan belanja sebagai bahan penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah;
- q. pelaksanaan penyusunan bahan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
- r. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbidang Evaluasi Pendapatan; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

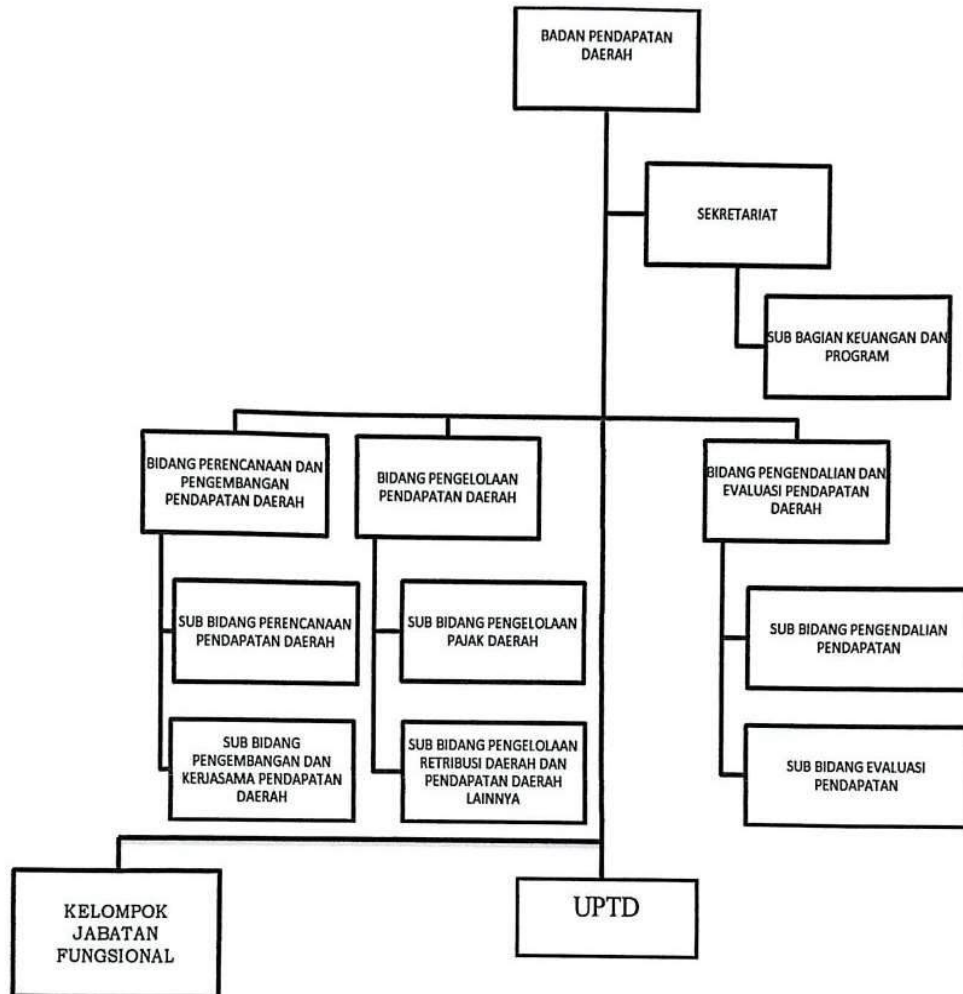
#### E. UPTD

Untuk pelaksanaan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas/Badan dapat dibentuk UPTD yang dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas/Badan.

Pembentukan, jumlah, nomenklatur, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi, jenis dan klasifikasi serta tata kerja UPTD diatur dengan Peraturan Gubernur.



**Gambar 1.1 Struktur Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat**



Sumber: Pergub Sumbar Nomor 29 Tahun 2023

#### **D. Sumber Daya Manusia**

Pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat kondisi 31 Desember 2024 sebanyak 202 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. 198 orang PNS
- b. 4 orang PTT

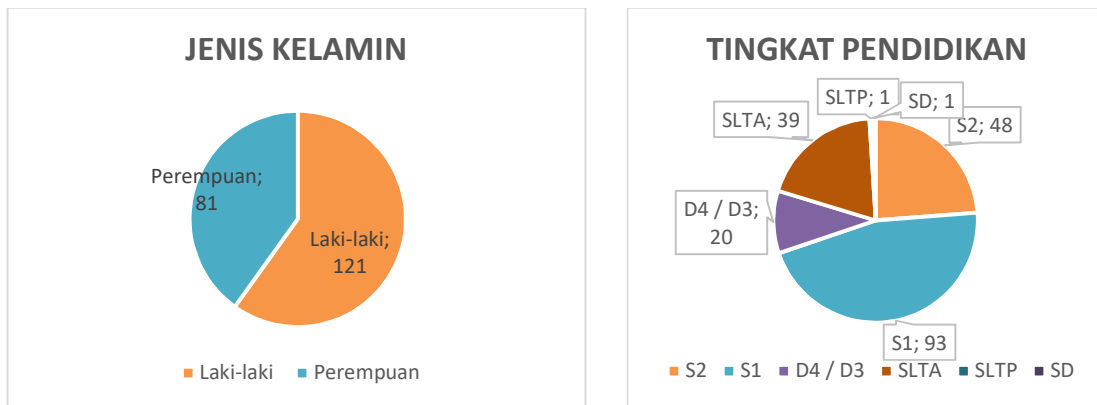
**Tabel 1.1 Komposisi PNS Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Menurut Pendidikan, Pangkat dan Golongan serta Jabatan Kondisi 31 Desember 2024**

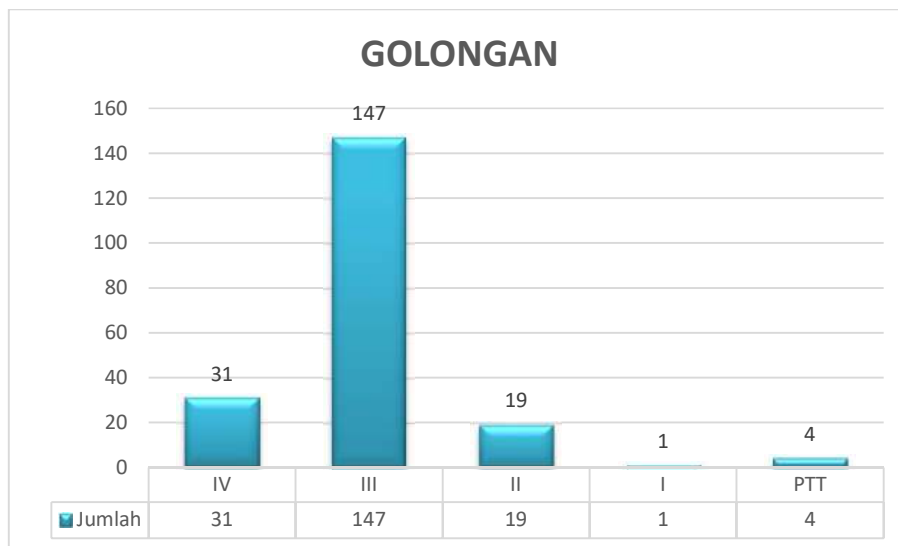
| NO | GOLONGAN              | PENDIDIKAN |           |                |           |          |          |            |           |           |                |          |          |          |          | TOTAL     |            |
|----|-----------------------|------------|-----------|----------------|-----------|----------|----------|------------|-----------|-----------|----------------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
|    |                       | LAKI-LAKI  |           |                |           |          |          |            | PEREMPUAN |           |                |          |          |          |          |           |            |
|    |                       | S-2        | S-1       | D-IV/<br>D-III | SLTA      | SLTP     | SD       | JUMLAH     | S-2       | S-1       | D-IV/<br>D-III | SLTA     | SLTP     | SD       | JUMLAH   |           |            |
| 1  | 2                     | 3          | 4         | 5              | 6         | 7        | 8        | 9          | 10        | 11        | 12             | 13       | 14       | 15       | 16       | 17        |            |
| 1  | IV/e                  | -          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | IV/d                  | 0          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | IV/c                  | 1          | -         | -              | -         | -        | -        | 1          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 1          |
|    | IV/b                  | 5          | 2         | -              | -         | -        | -        | 7          | 1         | 0         | -              | -        | -        | -        | -        | 1         | 8          |
|    | IV/a                  | 9          | 4         | -              | -         | -        | -        | 13         | 8         | 1         | -              | -        | -        | -        | -        | 9         | 22         |
|    | <b>JUMLAH GOL IV</b>  | <b>15</b>  | <b>6</b>  | <b>0</b>       | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>21</b>  | <b>9</b>  | <b>1</b>  | <b>0</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>10</b> | <b>31</b>  |
| 2  | III/d                 | 5          | 16        | 1              | 0         | -        | -        | 22         | 7         | 23        | 1              | 1        | -        | -        | -        | 32        | 54         |
|    | III/c                 | 5          | 12        | 1              | -         | -        | -        | 18         | 3         | 3         | 1              | 0        | -        | -        | -        | 7         | 25         |
|    | III/b                 | 3          | 14        | 2              | 3         | -        | -        | 22         | 1         | 6         | 9              | 3        | -        | -        | -        | 19        | 41         |
|    | III/a                 | 0          | 5         | 1              | 12        | -        | -        | 18         | -         | 6         | 1              | 2        | -        | -        | -        | 9         | 27         |
|    | <b>JUMLAH GOL III</b> | <b>13</b>  | <b>47</b> | <b>5</b>       | <b>15</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>80</b>  | <b>11</b> | <b>38</b> | <b>12</b>      | <b>6</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>67</b> | <b>147</b> |
| 3  | II/d                  | -          | -         | -              | 11        | -        | -        | 11         | -         | -         | 1              | 1        | -        | -        | -        | 2         | 13         |
|    | II/c                  | -          | -         | -              | 3         | -        | -        | 3          | -         | -         | 2              | -        | -        | -        | -        | 2         | 5          |
|    | II/b                  | -          | -         | -              | -         | 1        | -        | 1          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 1          |
|    | II/a                  | -          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | <b>JUMLAH GOL II</b>  | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>       | <b>14</b> | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>15</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>3</b>       | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>4</b>  | <b>19</b>  |
| 4  | I/d                   | -          | -         | -              | -         | -        | 1        | 1          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 1          |
|    | I/c                   | -          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | I/b                   | -          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | I/a                   | -          | -         | -              | -         | -        | -        | 0          | -         | -         | -              | -        | -        | -        | -        | 0         | 0          |
|    | <b>JUMLAH GOL I</b>   | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>       | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>1</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>  | <b>1</b>   |
|    | <b>JUMLAH PTT</b>     | <b>0</b>   | <b>1</b>  | <b>0</b>       | <b>3</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>4</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>  | <b>4</b>   |
|    | <b>TOTAL</b>          | <b>28</b>  | <b>54</b> | <b>5</b>       | <b>32</b> | <b>1</b> | <b>1</b> | <b>121</b> | <b>20</b> | <b>39</b> | <b>15</b>      | <b>7</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>81</b> | <b>202</b> |

Sumber: Data diolah oleh Subbag Umum dan Kepegawaian Sekretariat Bapenda Prov. Sumbar

Lebih jelasnya komposisi pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat tertuang dalam infografis berikut.

**Grafik 1.1 Infografis Komposisi Pegawai Bapenda Provinsi Sumatera Barat Kondisi 31 Desember 2024**





Berdasarkan analisis beban kerja yang telah dilaksanakan, jumlah PNS Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat kondisi 31 Desember 2024 yang ada sebanyak 202 orang, masih belum mencukupi kebutuhan ideal yaitu sebanyak 566 orang atau sebesar 35,69%, sehingga masih dibutuhkan penambahan pegawai. Untuk membantu pelaksanaan tugas supaya tetap berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka dilaksanakan dengan merangkap tugas oleh pegawai yang ada.

Saat ini Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat berkantor di Jalan Khatib Sulaiman Nomor 43 Padang, masih bersama dengan OPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

## **1.2 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan perangkat daerah yang langsung bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Sumatera Barat melalui Sekretaris Daerah, dalam pelaksanaan tugasnya berkoordinasi dengan perangkat daerah penghasil untuk menetapkan target Pendapatan Asli Daerah yang merupakan sumber pembiayaan utama pada pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, Badan Pendapatan Daerah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat ikut bertanggung jawab atas pencapaian misi ke 7 Kepala Daerah yaitu mewujudkan tata kelola Pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas dengan salah satu indikator kinerja utamanya yaitu Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pendapatan daerah, yang merupakan salah satu indikator kinerja utama Kepala Daerah dan menjadi indikator kinerja kunci Bapenda sebagai acuan pengukuran keberhasilan pelaksanaan program pembangunan yang telah ditentukan.

Kontribusi PAD terhadap pendapatan dihitung dengan rumus:

$$\text{Kontribusi PAD terhadap pendapatan} = \frac{\text{Realisasi PAD Tahun } n}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah Tahun } n} \times 100\%$$

Keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah tidak terlepas dari peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan sumber terbesar Pendapatan Daerah. Semakin besar kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat. Dengan kontribusi yang semakin meningkat, diharapkan pemerintah daerah semakin mampu membiayai keuangannya.

Untuk meningkatkan kapasitas fiskal daerah (kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan dan belanja tertentu), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah, diantaranya:

1. Meningkatkan penerimaan daerah melalui perencanaan yang lebih baik;
2. Melakukan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan;
3. Membangun sarana dan prasarana pendukung layanan digital yang ideal dan tersebar;
4. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada para wajib pajak daerah/wajib retribusi daerah;

5. Meningkatkan pengawasan dan memberikan sanksi yang tegas dengan melibatkan stakeholders terkait (kepolisian, kejaksaan, KPK dan aparat penegak hukum lainnya);
6. Memperkuat proses mulai dari pendataan, pemungutan, penagihan, pemeriksaan dan penilaian terhadap objek pajak daerah/ retribusi daerah;
7. Membangun sistem pembayaran berbasis teknologi informasi;
8. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia;
9. Pemerintah daerah memberikan penghargaan kepada wajib pajak dan retribusi sebagai wujud apresiasi dan diharapkan menginspirasi para wajib pajak lainnya untuk taat dan tepat dalam pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah;
10. Pemerintah Pusat memberikan penghargaan bagi pemerintah daerah yang dinilai optimal dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

### **1.3 PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI**

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Identifikasi masalah dan isu strategis pembangunan menjadi salah satu substansi perencanaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pada level perangkat daerah, perumusan masalah dan isu strategis terbatas pada tugas dan fungsi perangkat daerah, dimana Badan Pendapatan Daerah menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan aspek pendapatan daerah. Pada tahun 2024, isu strategis Badan Pendapatan Daerah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang masih bertumpu pada pajak daerah.
- b. Kondisi perekonomian masyarakat yang kurang stabil dan tingginya inflasi mempengaruhi pendapatan daerah.
- c. Kurangnya penerimaan dari potensi pajak yang dipengaruhi beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran masyarakat atas kewajibannya, banyaknya kendaraan bermotor yang dijual ke luar Provinsi Sumatera Barat dan belum terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pajak daerah.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 TUJUAN DAN SASARAN BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Sesuai dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 adalah **“Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan”**. Visi ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Provinsi Sumatera Barat dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat, memperhatikan RPJMN 2019-2024, dan RPJPD Provinsi Sumatera Barat tahun 2005-2025.

Dalam mewujudkan visi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan misi pembangunan jangka menengah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil, dan berdaya saing.
2. Meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan falsafah *Adaik Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*.
3. Meningkatkan nilai tambah dan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
4. Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital.
5. Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan.
6. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.
7. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas.

Dari 7 (tujuh) misi tersebut, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat mengemban misi ke-7, yaitu **“Mewujudkan tata kelola Pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas”**. Misi ini bertujuan untuk

“Terwujudnya kualitas tata kelola Pemerintah dengan aparatur yang melayani”, dan sasaran yang terkait dengan Badan Pendapatan Daerah adalah “Terwujudnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan akuntabel”.

Dari misi ke-7 yang diemban Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam RPJMD tahun 2021-2026, maka tujuan yang akan dicapai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam Renstra Bapenda tahun 2021-2026 adalah:

1. Meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan, dengan sasarannya:
  - a. Meningkatnya pendapatan asli daerah
  - b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
2. Meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani, dengan sasarannya:
  - a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi

Keterkaitan RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.

**Gambar 2.1 Keterkaitan RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2021-2026 dengan Renstra Bapenda 2021-2026**





Tujuan dan sasaran merupakan perumusan sasaran strategis menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan strategis yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja secara keseluruhan. Indikator tujuan dan sasaran Badan Pendapatan Daerah pada Renstra 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat**

| No. | Tujuan  | Sasaran   | Indikator Tujuan/Sasaran   | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke- |                                   |                                   |                                   |                                   |                                   |
|-----|---|---|--|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|     |   |   |  | 2021   | 2022                              | 2023                              | 2024                              | 2025                              | 2026                              |
| 1   | 2   | 3   | 4  | 5  | 6                                 | 7                                 | 8                                 | 9                                 | 10                                |
| 1   | Meningkatnya Kontribusi PAD terhadap Pendapatan     | 1. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah<br><br>2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | <b>IK Tujuan :</b><br>Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah (dalam %)<br><br><b>IK Sasaran :</b><br>Persentase Peningkatan PAD<br><br><b>IK Sasaran:</b><br>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | 35,47<br><br>3,4<br><br>B = 79,06            | 37,84<br><br>7,2<br><br>B = 80,00 | 38,25<br><br>7,2<br><br>B = 80,50 | 39,56<br><br>7,2<br><br>B = 81,00 | 40,75<br><br>7,2<br><br>B = 81,50 | 41,00<br><br>7,2<br><br>B = 82,00 |
| 2   | Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani | 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi  | <b>IK Tujuan :</b><br>1. Nilai Akuntabilitas Kinerja<br><br><b>IK Sasaran:</b><br>Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD  | A = 84,32<br><br>A = 84,32                   | A = 85,00<br><br>A = 85,00        | A = 85,50<br><br>A = 85,50        | A = 86,00<br><br>A = 86,00        | A = 86,50<br><br>A = 86,50        | A = 87,00<br><br>A = 87,00        |

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran pencapaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan Renstra 2021-2026 Badan Pendapatan Dearah Provinsi Sumatera Barat dilakukan melalui pencapaian sasaran program dan kegiatan dalam hal ini melalui pengukuran indikator kinerja utama. Untuk menguatkan pencapaian sasaran program dan kegiatan tahun 2024 maka disusunlah perjanjian kinerja sebagai dokumen pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu.

Perjanjian Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada Renstra Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026.

Pada tabel 2.2 berikut dapat dilihat program kegiatan dan anggaran tahun 2024 sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

**Tabel 2.2 Program Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024  
Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat**

| No. | Program Kegiatan  | Anggaran                 |
|-----|---|--------------------------|
| I.  | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>                          | <b>84.246.704.971,00</b> |
| I   | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>               | <b>597.479.620,00</b>    |
| 1   | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | 262.640.520,00           |
| 2   | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 83.731.500,00            |
| 3   | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | 251.107.600,00           |
| II  | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>   | <b>62.166.352.468,00</b> |
| 1   | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | 59.878.896.547,00        |
| 2   | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD                      | 2.272.178.421,00         |
| 3   | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD        | 15.277.500,00            |
| III | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                         | <b>371.749.750,00</b>    |
| 1   | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD   | 180.000.000,00           |
| 2   | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD                 | 161.749.750,00           |
| 3   | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD   | 30.000.000,00            |
| IV  | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                                      | <b>388.284.000,00</b>    |
| 1   | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya                                | 324.300.000,00           |
| 2   | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi                         | 63.984.000,00            |
| V   | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>   | <b>6.050.797.179,00</b>  |

| No.         | Program Kegiatan  | Anggaran                 |
|-------------|---|--------------------------|
| 1           | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  | 129.490.700,00           |
| 2           | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  | 250.199.000,00           |
| 3           | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga   | 2.884.500,00             |
| 4           | Penyediaan Bahan Logistik Kantor  | 1.334.789.085,00         |
| 5           | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan   | 316.455.500,00           |
| 6           | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan  | 60.855.000,00            |
| 7           | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  | 2.849.463.334,00         |
| 8           | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD  | 1.106.660.060,00         |
| <b>VI</b>   | <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>   | <b>3.011.628.920,00</b>  |
| 1           | Pengadaan Mebel   | 219.008.000,00           |
| 2           | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 1.518.202.920,00         |
| 3           | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya   | 166.068.000,00           |
| 4           | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  | 108.350.000,00           |
| <b>VII</b>  | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>10.786.139.273,00</b> |
| 1           | Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 12.997.500,00            |
| 2           | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | 4.806.910.561,00         |
| 3           | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | 5.966.231.212,00         |
| <b>VIII</b> | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                    | <b>2.733.596.360,00</b>  |
| 1           | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 991.009.500,00           |
| 2           | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | 414.652.500,00           |
| 3           | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya  | 1.056.891.200,00         |
| 4           | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                              | 232.423.410,00           |

| No.          | Program Kegiatan   | Anggaran                 |
|--------------|--|--------------------------|
| 5            | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 38.619.750,00            |
| <b>II.</b>   | <b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>   | <b>14.184.093.116,00</b> |
| <b>I</b>     | <b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>  | <b>14.184.093.116,00</b> |
| 1            | Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah   | 493.069.400,00           |
| 2            | Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah               | 104.865.750,00           |
| 3            | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah   | 1.210.515.250,00         |
| 4            | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah                                     | 3.672.681.150,00         |
| 5            | Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah   | 3.499.733.859,00         |
| 6            | Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah                              | 239.992.100,00           |
| 7            | Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah  | 69.357.250,00            |
| 8            | Penagihan Pajak Daerah   | 3.077.899.512,00         |
| 9            | Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah  | 1.512.931.945,00         |
| 10           | Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah                       | 173.193.600,00           |
| 11           | Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah  | 129.853.300,00           |
| <b>Total</b> |  | <b>99.290.120.686,00</b> |

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dalam laporan kinerja ini diperoleh dari hasil pengukuran capaian kinerja yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja didasarkan pada kriteria berikut ini:

- Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

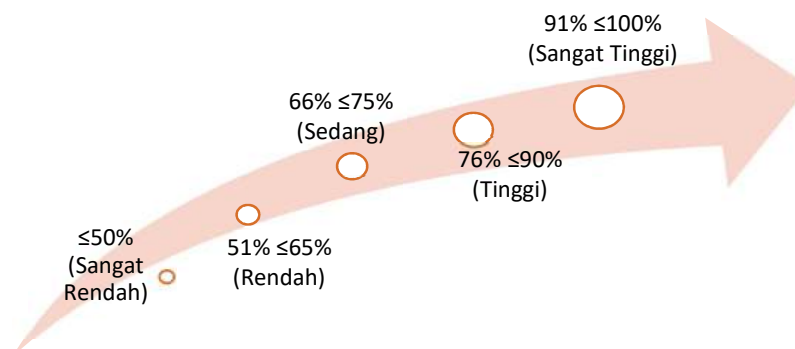
- Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang tidak baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$((2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi})/\text{Target} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja tersebut akan digunakan untuk:

1. Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Organisasi Perangkat Daerah.
2. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang ditetapkan.
3. Menjadi dasar untuk menetapkan perencanaan di tahun yang akan datang.

Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:



### 3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

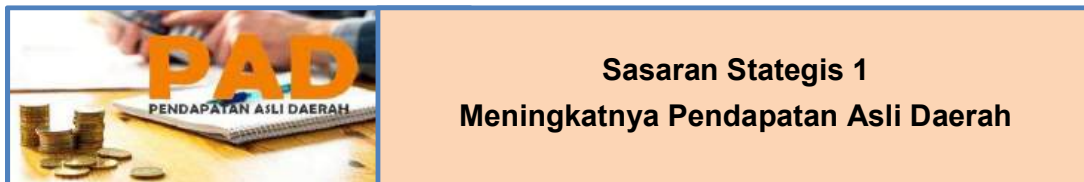
Hasil pengukuran capaian indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

| No.  | Sasaran Strategis                             | Indikator Kinerja                             | Target    | Realisasi  | Capaian Kinerja |
|--|---|---|-----------|------------|-----------------|
| 1.   | Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah           | Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | 7,2%      | 5,30%      | 73,61%          |
| 2.   | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik        | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat              | B = 81,00 | B = 79,33  | 97,94%          |
| 3.   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD               | A = 86,00 | BB = 79,34 | 92,26%          |
| Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja = 87,94% |   |   |           |            |                 |

### 3.3 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana tercantum pada tabel 3.2 berikut ini akan diuraikan evaluasi dan analisis pencapaian indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis.



Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

Pendapatan Asli Daerah dikelompokkan menjadi:

a. Pajak Daerah

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang

Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah serta Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

b. Retribusi Daerah

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah serta Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari deviden Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Barat, antara lain PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Asuransi Askrida, PT Asuransi Jamkrida.

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah antara lain berasal dari Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan Bunga Bank, Tuntutan Ganti Rugi, Pendapatan Denda Kelambatan Pekerjaan, dan Pendapatan BLUD.

Meningkatnya pendapatan asli daerah merupakan sasaran strategis untuk mencapai tujuan pertama Badan Pendapatan Daerah yaitu meningkatnya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan, yang merupakan indikator kinerja terhadap sasaran pertama yang harus dicapai oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai tujuan “Terwujudnya Kualitas Tatakelola Pemerintah Dengan Aparatur Yang Melayani”.

Penetapan target terhadap sasaran strategis meningkatnya PAD dengan indikator kinerja persentase peningkatan PAD tahun 2024 sebesar 7,2% berpedoman pada RPJMD Tahun 2021-2026. Target yang terdapat pada RPJMD ini diturunkan pada Renstra Bapenda Tahun 2021-2026 dan menjadi target tahunan OPD.

Adapun realisasi sasaran strategis meningkatnya pendapatan asli daerah dapat dilihat sebagaimana tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024**

| No | Indikator Kinerja                             | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian |
|----|---|------------|---------------|---------|
| 1  | Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | 7,2        | 5,30          | 73,61%  |

Pada tahun 2024 terjadi peningkatan persentase peningkatan PAD dari tahun 2023 yaitu dari -2,36% menjadi 5,30% dengan capaian kinerja sebesar 73,61% (kriteria penilaian realisasi kinerja “sedang”).

Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan PAD} = \frac{PAD_n - PAD_{n-1}}{PAD_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PAD<sub>n</sub> : realisasi PAD tahun berjalan

PAD<sub>n-1</sub> : realisasi PAD tahun lalu

\*PAD yang dikelola

$$\text{Persentase Peningkatan PAD} = \frac{(Rp2.932.292.176.697,67 - Rp2.784.774.801.212,68)}{Rp2.784.774.801.212,68} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Peningkatan PAD} = 5,30\%$$

Untuk capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD dengan indikator kinerja persentase peningkatan PAD sesuai Renstra 2021-2026, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut: a) tahun 2021 target 9,5% terealisasi 12,36% dengan capaian kinerja 130,10%; b) tahun 2022 dari target 7,2% terealisasi sebesar 11,61% dengan capaian kinerja 161,25%; c) tahun 2023 target 7,2% terealisasi sebesar -2,36% dengan capaian kinerja -32,72%; dan d) tahun 2024 target 7,2% realisasinya sebesar 5,30%.



Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD tahun ini dengan tahun sebelumnya ini dapat dilihat grafik berikut.

**Grafik 3.1 Perbandingan realisasi dan capaian indikator meningkatnya pendapatan asli daerah tahun 2021-2024**



Sumber data: data diolah

Berikut merupakan perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 sasaran strategis meningkatnya PAD dengan target akhir tahun Renstra 2021-2026.

**Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya PAD dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

| No. | Sasaran Strategis                   | Indikator Kinerja                             | Realisasi s.d Tahun 2024 | Target Akhir Renstra 2021-2026 |
|-----|-------------------------------------|---|--------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah | Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | 6,02%                    | 7,2%                           |

Jika dilihat dari realisasi pencapaian sasaran strategis meningkatnya PAD sampai dengan tahun 2024 sebesar 6,02%, maka untuk mencapai target 7,2% pada akhir Renstra 2021-2026 dibutuhkan lagi nilai sebesar 1,18%.

Pada tabel berikut dapat dilihat realisasi pendapatan daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

**Tabel 3.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**

| No. | Uraian  | Target (Rp)                 | Realisasi (Rp)              | %             |
|-----|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------|
|     | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                     | <b>2.469.508.994.798,00</b> | <b>2.551.889.163.309,89</b> | <b>103,34</b> |
| 1.  | Pajak Daerah                                      | 1.934.636.654.000,00        | 2.060.852.029.361,00        | 106,52        |
| 2.  | Retribusi Daerah                                  | 8.619.716.212,00            | 9.102.045.357,00            | 105,60        |
| 3.  | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 103.400.743.927,00          | 81.266.832.195,77           | 78,59         |
| 4.  | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Disahkan    | 422.851.880.659,00          | 400.678.256.396,12          | 94,76         |

**Tabel 3.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022**

| No. | Uraian  | Target (Rp)                 | Realisasi (Rp)              | %             |
|-----|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------|
|     | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                     | <b>2.821.838.323.784,00</b> | <b>2.851.966.014.892,60</b> | <b>101,07</b> |
| 1.  | Pajak Daerah                                      | 2.190.456.460.711,00        | 2.274.498.610.480,00        | 103,84        |
| 2.  | Retribusi Daerah                                  | 16.149.762.012,00           | 12.554.466.260,00           | 77,74         |
| 3.  | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 100.908.864.555,00          | 100.650.964.555,00          | 99,74         |
| 4.  | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Disahkan    | 514.323.236.506,00          | 464.261.973.597,60          | 90,27         |

**Tabel 3.6 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023**

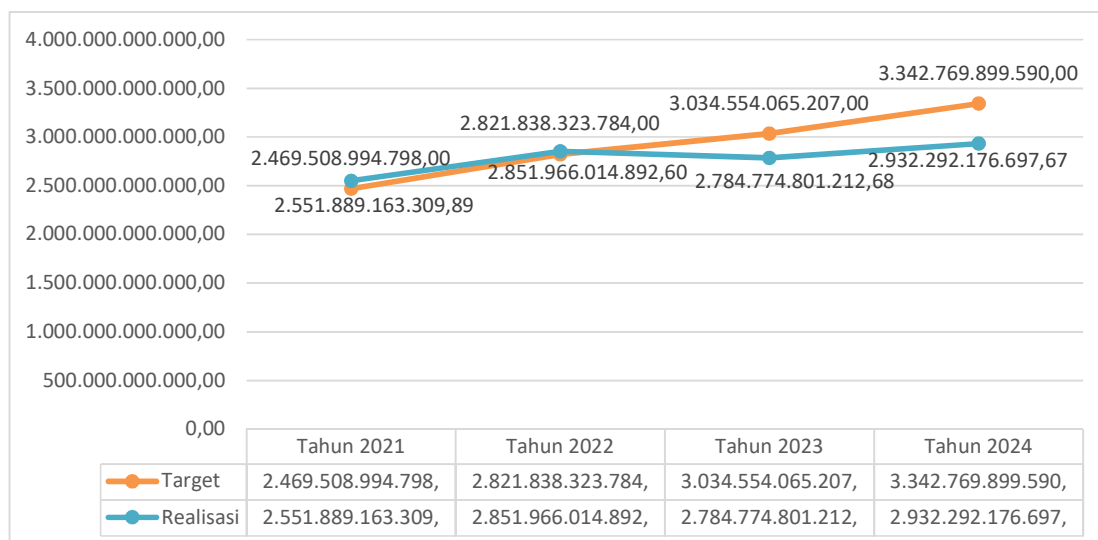
| No. | Uraian  | Target (Rp)                 | Realisasi (Rp)              | %            |
|-----|---|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
|     | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                     | <b>3.034.554.065.207,00</b> | <b>2.784.774.801.212,68</b> | <b>91,77</b> |
| 1.  | Pajak Daerah                                      | 2.463.434.564.594,00        | 2.236.722.695.545,00        | 90,80        |
| 2.  | Retribusi Daerah                                  | 22.691.509.656,00           | 16.049.240.433,00           | 70,33        |
| 3.  | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 117.277.113.555,00          | 117.084.599.941,00          | 99,84        |
| 4.  | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Disahkan    | 431.150.877.402,00          | 414.918.265.293,68          | 96,24        |

**Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024**

| No.       | Uraian  | Target (Rp)                 | Realisasi (Rp)              | %            |
|-----------|---|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| <b>1.</b> | <b>Pendapatan Asli Daerah</b>                     | <b>3.342.769.899.590,00</b> | <b>2.932.292.176.697,67</b> | <b>87,72</b> |
| 1.        | Pajak Daerah                                      | 2.693.451.041.456,00        | 2.338.100.246.047,00        | 86,81        |
| 2.        | Retribusi Daerah                                  | 414.280.722.633,00          | 381.611.605.091,49          | 92,11        |
| 3.        | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 129.624.977.090,00          | 122.018.602.181,00          | 94,13        |
| 4.        | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Disahkan    | 105.413.158.411,00          | 90.561.723.378,18           | 85,91        |

Untuk lebih jelasnya perbandingan realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2021 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi PAD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 sampai dengan 2024**



Sumber data: data diolah

Tahun 2021 target Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Rp2.469.508.994.798,00 realisasi Rp2.551.889.163.309,89 (103,34%). Tahun 2022 target Rp2.821.838.323.784,00 realisasi Rp 2.851.966.014.892,60 (101,07%), tahun 2023 target Rp3.034.554.065.207,00 dengan realisasi Rp2.784.774.801.212,68 (91,77%) dan tahun 2024 target Rp3.342.769.899.590,00 realisasi Rp2.932.292.176.697,67 (87,72%). Dari data tersebut dapat dilihat dari tahun 2022 sampai 2024 target pendapatan asli daerah tiap tahun terus meningkat, namun realisasi cenderung menurun dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun

2021 dan 2022 mencapai lebih dari 100%. Penurunan realisasi ini antara lain disebabkan karena kondisi ekonomi masyarakat dan bencana alam yang beberapa kali terjadi Provinsi Sumatera Barat.

Dari keempat sumber Pendapatan Asli Daerah, yang menjadi *core* bisnis Badan Pendapatan Daerah adalah pajak daerah, dimana pajak daerah merupakan sumber utama dari Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Sementara itu retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah berada pada OPD pemungut penerimaan sedangkan Bapenda hanya berperan sebagai fungsi koordinasi saja.

Penerimaan pendapatan pajak daerah dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah. Sementara itu dari sisi Pemerintah Daerah, penerimaan pajak daerah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Realisasi pajak daerah tahun 2024 tercapai sebanyak 86,81% dari target yang telah ditetapkan (Tabel 3.7). Capaian ini mengalami tren penurunan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2022 tercapai sebesar 103,84%, sedangkan tahun 2023 menjadi 90,80%.

Pajak Daerah terdiri dari:

1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
2. Pajak Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)
3. Pajak Bahan Bakar Minyak
4. Pajak Air Permukaan (PAP)
5. Pajak Rokok

Berikut ini merupakan penjelasan pos-pos pendapatan pajak daerah tahun 2024.

a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

**Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi PKB Tahun 2024 dan 2023**

| Uraian                                 | Anggaran 2024 (Rp)        | Realisasi 2024 (Rp)       | %            | Realisasi 2023 (Rp)       |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| <b>Pajak Kendaraan Bermotor</b>        | <b>867.217.461.437,00</b> | <b>844.845.392.450,00</b> | <b>97,42</b> | <b>811.565.504.450,00</b> |
| - PKB-Mobil Penumpang-Sedan            | 15.255.110.900,00         | 16.983.869.850,00         | 111,33       | 18.439.236.600,00         |
| - PKB -Mobil Penumpang-Jeep            | 77.776.178.750,00         | 77.665.572.450,00         | 99,86        | 70.663.844.400,00         |
| - PKB-Mobil Penumpang-Mini Bus         | 448.999.090.000,00        | 426.776.415.550,00        | 95,05        | 401.227.567.175,00        |
| - PKB-Mobil Bus-Micro Bus              | 3.803.409.100,00          | 4.016.590.550,00          | 105,61       | 3.552.404.900,00          |
| - PKB-Mobil Bus-Bus                    | 825.134.300,00            | 655.901.800,00            | 79,49        | 500.002.450,00            |
| - PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up       | 68.176.535.850,00         | 66.599.508.700,00         | 97,68        | 68.250.140.600,00         |
| - PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck   | 47.336.301.900,00         | 45.629.780.600,00         | 96,39        | 50.554.942.350,00         |
| - PKB-Mobil Barang/Beban-Truck         | 33.241.962.900,00         | 33.381.752.200,00         | 100,42       | 33.342.969.400,00         |
| - PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van     | 3.192.057.650,00          | 3.142.902.800,0           | 98,46        | 2.828.447.550,00          |
| - PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda 2 | 168.483.451.800,00        | 169.863.208.700,00        | 100,82       | 162.080.874.075,00        |
| - PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda 3 | 123.836.700,00            | 129.509.800,00            | 104,58       | 124.656.950,00            |
| - PKB-Mobil Penumpang-Mobil Roda 3     | 1.391.587,00              | 379.450,00                | 27,27        | 418.000,00                |

Target penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) tidak tercapai merupakan dampak dari menurunnya daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru dibanding tahun sebelumnya sebagaimana menurunnya penjualan kendaraan baru secara nasional, namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total realisasi PKB meningkat sebesar Rp33.279.888.000,00 atau 4,10%. Selain itu karena dampak dari diberlakukannya kebijakan pada periode sebelumnya, sehingga target PKB untuk tahun 2024 sebagian menjadi realisasi pada tahun sebelumnya.

b. Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

**Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Pajak BBNKB Tahun 2024 dan 2023**

| Uraian                                    | Anggaran 2024<br>(Rp)     | Realisasi 2024<br>(Rp)    | %            | Realisasi 2023<br>(Rp)    |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| <b>Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor</b>  | <b>399.134.592.491,00</b> | <b>395.873.654.800,00</b> | <b>99,18</b> | <b>401.816.543.050,00</b> |
| - BBNKB- Mobil Penumpang- Sedan           | 1.478.217.200,00          | 1.276.617.000,00          | 86,36        | 2.292.838.650,00          |
| - BBNKB-Mobil Penumpang- Jeep             | 30.759.742.500,00         | 30.480.826.700,00         | 99,09        | 28.362.355.800,00         |
| - BBNKB-Mobil Penumpang - Minibus         | 159.670.973.200,00        | 152.472.265.550,00        | 95,49        | 156.146.269.650,00        |
| - BBNKB-Mobil Bus-Microbus                | 3.021.692.600,00          | 3.911.017.500,00          | 129,43       | 156.146.269.650,00        |
| - BBNKB-Mobil Bus-Bus                     | 1.349.854.050,00          | 1.374.536.000,00          | 101,83       | 430.029.000,00            |
| - BBNKB-Mobil Barang/Beban -Pick Up       | 24.197.701.350,00         | 24.357.489.600,00         | 100,66       | 31.146.872.850,00         |
| - BBNKB-Mobil Barang/Beban - Light Truck  | 7.973.010.000,00          | 7.716.691.300,00          | 96,79        | 11.664.214.450,00         |
| - BBNKB-Mobil Barang/Beban - Truck        | 7.788.855.400,00          | 11.586.279.200,00         | 148,75       | 11.635.166.250,00         |
| - BBNKB-Mobil Barang/ Beban- Blind Van    | 1.680.760.791,00          | 1.921.557.000,00          | 114,33       | 155.691.977.250,00        |
| - BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda 2  | 160.416.896.100,00        | 160.121.081.950,00        | 99,82        | 155.691.977.250,00        |
| - BBNKB-Sepeda Motor -Sepeda Motor Roda 3 | 796.889.300,00            | 655.293.000,00            | 82,23        | 660.315.450,00            |

Diasumsikan pulihnya perekonomian masyarakat pasca *covid* diperkirakan akan memberi dampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru ternyata hal tersebut tidak terealisasi, dimana capaian realisasi Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diharapkan dapat tercapai 100% hanya terealisasi sebesar 99,18% dari target penerimaan. Hal ini dapat dilihat dari data regident Kepolisian secara nasional, dimana market growth kendaraan baru versus Y-1 dari tahun 2021 sampai tahun 2024, Provinsi Sumatera Barat menduduki peringkat 8 (delapan) tertinggi yang mengalami penurunan dengan persentase penurunan yang berada jauh dibawah rata-rata nasional. Disamping itu juga dipengaruhi oleh kebijakan Diskon Pajak dan Bebas Denda PKB dan BBNKB serta bebas BBNKB II yang diberlakukan pada tahun 2024.

c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

**Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2024 dan 2023**

| Uraian                                      | Anggaran 2024 (Rp)        | Realisasi 2024 (Rp)       | %            | Realisasi 2023 (Rp)       |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| <b>Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor</b> | <b>893.928.065.344,00</b> | <b>638.993.534.545,00</b> | <b>71,48</b> | <b>587.376.804.979,00</b> |
| - Pajak Bahan Bakar Solar                   | 1.565.328.940,00          | 795.371.124,00            | 50,81        | 976.058.345,00            |
| - Pajak Bahan Bakar Lainnya                 | 892.362.736.404,00        | 638.198.163.421,00        | 71,52        | 586.400.746.634,00        |

Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor tidak tercapai karena merupakan dampak dari menurunnya daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru disamping juga melemahnya tingkat perekonomian masyarakat sebagaimana turunnya realisasi penerimaan PKB dan BBNKB. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi PBBKB meningkat sebesar Rp51.616.729.566,00 atau 8,79%.

d. Pajak Air Permukaan

**Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan 2023**

| Uraian                     | Anggaran 2024 (Rp)       | Realisasi 2024 (Rp)      | %            | Realisasi 2023 (Rp)      |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| <b>Pajak Air Permukaan</b> | <b>20.001.992.700,00</b> | <b>14.664.342.200,00</b> | <b>73,31</b> | <b>10.884.901.663,00</b> |
| - Pajak Air Permukaan      | 20.001.992.700,00        | 14.664.342.200,00        | 73,31        | 10.884.901.663,00        |

Tingginya target PAP yang ditetapkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang seharusnya menjadi dasar penetapan target tahun 2024, sehingga target PAP yang telah ditetapkan tidak tercapai akibat target jauh melampaui potensi dan tren realisasi, namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi PAP meningkat sebesar Rp3.779.457.206,00 atau 34,72%.

e. Pajak Rokok

**Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Pajak Rokok Tahun 2023 dan 2024**

| Uraian             | Anggaran 2024 (Rp)        | Realisasi 2024 (Rp)       | %            | Realisasi 2023 (Rp)       |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| <b>Pajak Rokok</b> | <b>513.168.929.484,00</b> | <b>443.723.322.052,00</b> | <b>86,47</b> | <b>425.078.941.403,00</b> |
| - Pajak Rokok      | 513.168.929.484,00        | 443.723.322.052,00        | 86,47        | 425.078.941.403,00        |

Realisasi Pajak Rokok dibawah target yang telah ditetapkan merupakan dampak dari target yang melebihi pagu PMK, karena saat penyusunan target Pajak Rokok melihat tren realisasi 3 tahun sebelumnya dimana realisasi Pajak Rokok melebihi pagu PMK. Hal ini berkaitan dengan penyaluran bagi hasil Pajak Rokok ke Kabupaten/Kota yang dibagikan sesuai dengan realisasi penyalurannya, karena jika penganggarannya kurang, tentunya anggaran kas yang tersedia tidak mencukupi.

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap target kinerja Pemerintah Provinsi yang menjadi indikator Gubernur yang dibebankan kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah, dimana dengan target 39,56% yang ditetapkan, dapat terealisasi sebesar 45,31% dengan capaian kinerja sebesar 114,54%, dalam hal ini terjadi peningkatan kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah.

Formulasi penghitungan kontribusi PAD terhadap pendapatan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PAD terhadap pendapatan} = \frac{\text{Realisasi PAD Tahun 2024}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2024}} \times 100\%$$

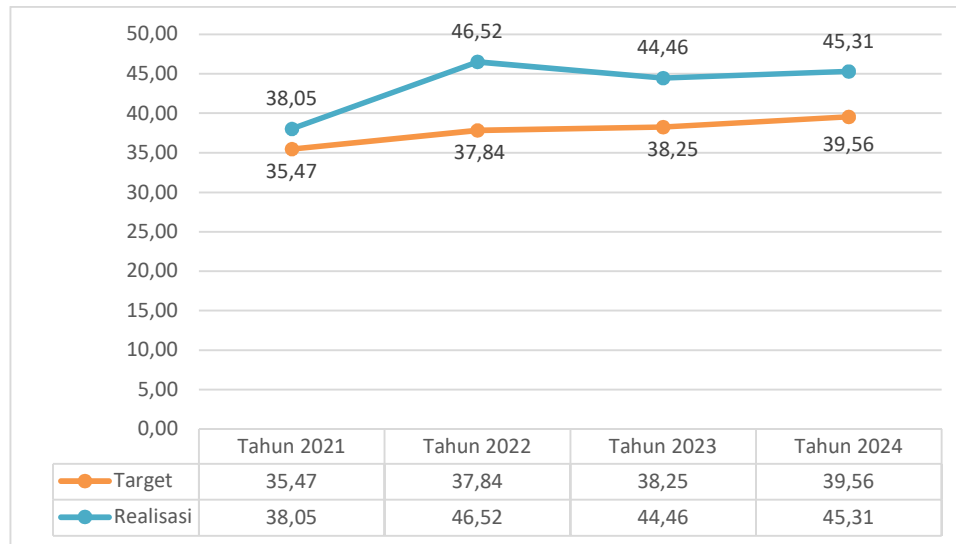
$$\text{Kontribusi PAD terhadap pendapatan} = \frac{\text{Rp. 2.932.292.176.697,67}}{\text{Rp. 6.471.896.444.236,67}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi PAD terhadap pendapatan} = 45,31\%$$



Pada grafik 3.3 berikut dapat dilihat realisasi pengukuran indikator kinerja kunci Bapenda yaitu kontribusi PAD terhadap pendapatan tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dimana terjadi peningkatan setiap tahun dari target yang telah ditetapkan.

**Grafik 3.3 Pengukuran Indikator Kinerja Kunci Badan Pendapatan Daerah Tahun 2021-2024**



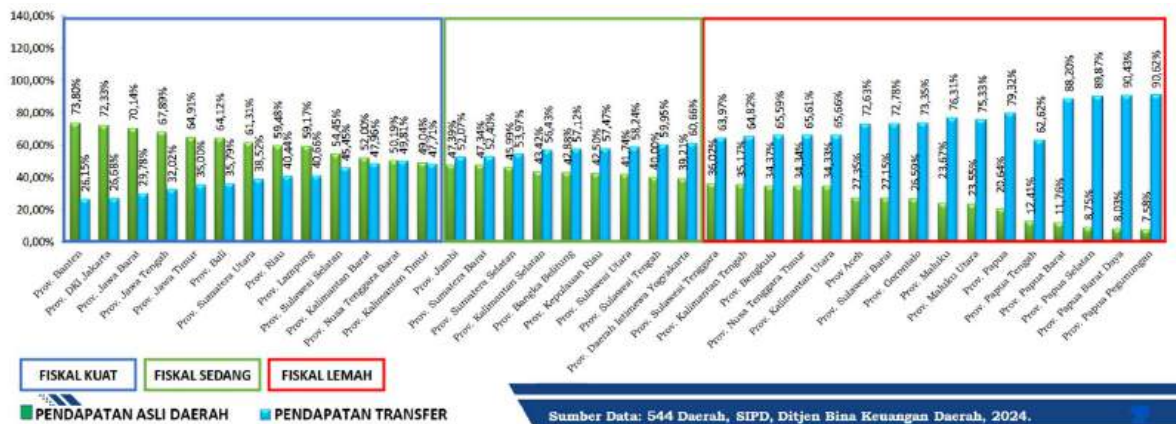
Sumber data: data diolah

Berdasarkan kapasitas fiskal daerah (kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan dan belanja tertentu), Kementerian Dalam Negeri RI membagi kategori daerah berdasarkan kemampuan fiskal daerah, yaitu:

1. Kapasitas Fiskal Kuat ditandai dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang lebih tinggi dari pendapatan transfer pusat.
2. Kapasitas Fiskal Sedang ditandai dengan Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer Pusat seimbang (Selisih antara rasio PAD terhadap Total Pendapatan dengan rasio Pendapatan Transfer terhadap Total Pendapatan lebih kecil dari 25%).
3. Kapasitas Fiskal Lemah (Pendapatan Daerah bergantung dengan Pendapatan Transfer Pusat).

Dari data Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2024, dapat dilihat kondisi kapasitas fiskal dari ke-38 provinsi yang ada di Indonesia dalam APBD TA 2024 sebagaimana infografis berikut ini:

**Grafik 3.4 Infografis Kapasitas Fiskal Provinsi se Indonesia Pada APBD Tahun Anggaran 2024**



Berdasarkan infografis diatas, dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Barat berada pada kelompok kapasitas fiskal sedang (urutan ke 15 dari 38 provinsi). Hal ini dapat dilihat dalam APBD TA 2024 bahwa PAD Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 47,34%, sedangkan pendapatan transfer sebesar 52,40%. Provinsi dengan kapasitas fiskal kuat adalah Provinsi Banten, sedangkan yang terlemah adalah Provinsi Papua Pegunungan.

Selama tahun 2024 berbagai macam layanan dilaksanakan pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah se Sumatera Barat yang bertujuan untuk optimalisasi pajak daerah, yaitu meliputi:

1. Pelayanan pada 18 Kantor UPTD PPP/Samsat yang ada pada Kabupaten/Kota se Sumatera Barat (kecuali Kabupaten Mentawai)
2. Pelayanan Samsat Keliling
3. Pelayanan Samsat Nagari
4. Pelayanan Samsat Mall Pelayanan Publik (MPP)
5. Pelayanan Samsat *Drive Thru*
6. Pelayanan Samsat di Gerai
7. Pelayanan Samsat Malam Minggu

8. Pelayanan Samsat *Car Free Day*
9. Pelayanan Samsat Wisata
10. Kegiatan pengambilan data penyaluran BBM ke SPBU
11. Kegiatan pendataan pajak air
12. Kegiatan pendataan Kendaraan Tidak Daftar Ulang (TDU)
13. Kegiatan razia PKB dan BBNKB rutin dan terpadu
14. Kegiatan pengawasan rokok illegal
15. Layanan SAKAPA (Samsat Kampus Padang)
16. Layanan SIRAJU (Sia Rajin Kami Japuik Pajaknyo)
17. Gerakan Tabungan Pajak

Capaian indikator kinerja meningkatnya pendapatan asli daerah terealisasi sebesar 5,30% dari target 7,2% yang telah ditetapkan. Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ini adalah:

Faktor Pendorong yaitu:

1. Optimalisasi kinerja Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) melalui:
  - a. Optimalisasi pelayanan SAMSAT Keliling untuk menjangkau pelayanan wajib pajak yang jauh dari Kantor SAMSAT.
  - b. Optimalisasi pelaksanaan razia kendaraan bermotor secara rutin dan berkesinambungan.
  - c. Peningkatan kinerja pelayanan pada seluruh Kantor UPTD/SAMSAT dengan melakukan pemeliharaan dan perbaikan kantor dan melengkapi seluruh peralatan sistem pelayanan.
  - d. Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis kepada petugas terkait tentang tugas pelayanan di lapangan.
  - e. Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak, seperti sosialisasi kemudahan membayar pajak secara online melalui aplikasi SIGNAL, dimana sosialisasi ini dilakukan dengan cara:

- Sosialisasi langsung: mengadakan kegiatan sosialisasi langsung di berbagai lokasi strategis seperti Kantor Samsat dan Kantor Pemerintahan setempat.
  - Media sosial: edukasi penggunaan aplikasi SIGNAL melalui media sosial *instagram, facebook, twitter* dan *youtube*.
  - Media massa: memanfaatkan media massa lokal seperti radio, televisi dan surat kabar untuk menginformasikan masyarakat tentang keberadaan dan keuntungan penggunaan aplikasi SIGNAL.
  - Kerja sama dengan instansi pemerintah lainnya, perusahaan dan komunitas masyarakat untuk menyebarluaskan informasi tentang aplikasi SIGNAL.
- f. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka inventarisasi asset kendaraan bermotor yang menjadi objek pajak.
  - g. Melakukan pemutakhiran data potensi kendaraan yang wajib membayar pajak melalui kegiatan penagihan kendaraan yang tidak mendaftarkan ulang (TDU), yang dilakukan dalam bentuk penyampaian surat peringatan kepada wajib pajak dan sekaligus mendata status kendaraan yang ada (apakah masih ada atau sudah bertukar kepemilikannya).
  - h. Membentuk tim gabungan antara Pemerintah Daerah dengan instansi terkait untuk menangani kasus-kasus tunggakan pajak daerah.
  - i. Melaksanakan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan tugas-tugas dengan seluruh kepala UPTD lingkup Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Adanya beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi sebagai upaya untuk optimalisasi penerimaan pajak daerah, yaitu sebagai berikut:
    - a. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 903-602-2024 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Program Penghapusan Sanksi Administratif Atas Keterlambatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Serta Pembebasan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Tahun 2024 yang berlaku mulai tanggal 21 Agustus sampai dengan 30 September 2024.

- b. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 903-697-2024 tanggal 24 September 2024 Tentang Pembebasan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sanksi Administrasi dan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Tahun 2024 yang berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
3. Terus melakukan pengembangan inovasi pelayanan pajak daerah yang lebih terintegrasi seperti e-SAMSAT, e-PBBKB, e-PAP dan e-Pendapatan.
4. Optimalisasi pelaksanaan pelayanan Retribusi Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Perizinan Tertentu dengan mengimplementasi teknologi informasi pada seluruh OPD pengelola/pelayanan retribusi, peningkatan sarana dan prasarana, perbaikan regulasi, penyesuaian tarif, serta menjaring potensi-potensi baru yang selama ini belum terpungut.
5. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Kota dan pihak swasta dalam rangka peningkatan penerimaan dana transfer dan penerimaan lain-lain pendapatan yang sah.

Faktor Penghambat yaitu:

1. Kontribusi PAD masih bertumpu pajak daerah.
2. Kondisi perekonomian masyarakat yang kurang stabil dan bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Sumatera Barat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru sehingga memberikan pengaruh negatif pada penerimaan pajak kendaraan bermotor.
3. Tingginya inflasi terutama dipicu oleh kenaikan harga pangan dan dampak bencana alam di beberapa sentra wilayah produksi mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membayar pajak.
4. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
5. Perubahan pola pikir masyarakat dalam membayarkan pajak dengan adanya insentif fiskal dalam rangka membantu masyarakat di tengah lemahnya kondisi perekonomian.
6. Keterbatasan SDM pengelola pajak daerah dan sarana prasarana layanan pajak daerah.

Upaya untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan asli daerah di masa yang akan datang adalah:

1. Optimalisasi Kinerja Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) melalui :
  - a. Terus Mengembangkan *payment point system*, bekerjasama dengan Bank Nagari dan Bank Pemerintah seperti Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, Samsat *Car Free Day*, Samsat Gerai, Samsat Terminal, Samsat Wisata, Samsat *Week End*, Samsat MPP, Samsat Malam dalam rangka memberikan layanan.
  - b. Mengoperasikan kantor- kantor SAMSAT Nagari diseluruh Kabupaten yang mempunyai wilayah jauh dalam rangka mendekatkan pelayanan kepada wajib pajak.
  - c. Optimalisasi Pelayanan SAMSAT Keliling untuk menjangkau pelayanan wajib pajak yang jauh dari Kantor SAMSAT.
  - d. Optimalisasi Pelaksanaan Razia Kendaraan Bermotor secara rutin dan berkesinambungan.
  - e. Peningkatan koordinasi dengan Tim Pembina SAMSAT.
  - f. Sinergi Pemerintah Provinsi bersama Kabupaten/Kota dalam rangka optimalisasi opsen PKB, opsen BBNKB dan Opsen MBLB, dalam bentuk pendanaan bersama, pendataan, penagihan dan sosialisasi secara bersama-sama.
  - g. Meningkatkan kualitas pemutakhiran data objek pajak kendaraan bermotor melalui status objek dan subjek wajib pajak.
  - h. Melaksanakan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan tugas-tugas dengan seluruh Kepala UPTD berupa *coaching clinic*.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan Retribusi Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Perizinan Tertentu dengan mengimplementasi Teknologi Informasi pada seluruh OPD pengelola/pelayanan retribusi, peningkatan sarana dan prasarana, perbaikan regulasi, penyesuaian tarif, serta menjaring potensi-potensi baru yang selama ini belum terpungut.
3. Terus melakukan pengembangan inovasi dalam pelayanan pajak daerah.

4. Melakukan pengelolaan kekayaan daerah melalui optimalisasi pengelolaan aset daerah, seperti sewa tempat/gedung dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta pelayanannya.
5. Meningkatkan kinerja BUMD untuk mendapatkan deviden yang optimal.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ini yaitu Program Pengelolaan Pendapatan Daerah, dengan kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengelolaan pajak daerah, dengan output tersusunnya dua dokumen perencanaan pengelolaan pajak daerah.
- b. Analisa dan pengembangan pajak daerah, serta penyusunan kebijakan pajak daerah, dengan output tersusunnya regulasi terkait kebijakan pajak daerah yaitu sebanyak 2 (dua) dokumen berupa satu buah Pergub NJKB, dan 1 (satu) buah Pergub tentang Penghapusan Denda PKB.
- c. Penyuluhan dan penyebarluasan kebijakan pajak daerah.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan pajak daerah.
- e. Pendataan dan pendaftaran objek pajak daerah, dengan output tersusunnya satu dokumen data objek pajak daerah.
- f. Pengolahan, pemeliharaan, dan pelaporan basis data pajak daerah, dengan output tersusunnya satu buku database potensi pajak daerah dan terlaksananya kostumisasi pelaporan pendapatan selama 1 tahun.
- g. Penelitian dan verifikasi data pelaporan pajak daerah.
- h. Penagihan pajak daerah.
- i. Pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah, dengan output terlaksananya pemungutan pajak daerah selama 12 bulan serta tersusunnya dokumen rekomendasi sebanyak 4 rekomendasi.
- j. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan retribusi daerah, dengan output terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemungutan selama 12 bulan, terlaksananya rapat penerapan target selama 12 bulan, dan terlaksananya rekonsiliasi pendapatan selama 1 tahun.
- k. Elektronifikasi transaksi pemerintah daerah, dengan output tersusunnya satu laporan perkembangan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah dan terkelolanya tiga buah aplikasi.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah, Bapenda melaksanakan 1 program, 1 kegiatan dan 9 sub kegiatan, didukung oleh anggaran yang berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 sebesar Rp14.184.093.116,00. Lebih jelasnya anggaran dan realisasi anggaran program pendukung sasaran 1 dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

**Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 1 Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

| No.       | Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                                     | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp)    | Realisasi Anggaran (Rp)  | Realisasi (%) |
|-----------|---|---------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1         | 2   | 3                   | 4                        | 5                        | 6             |
| <b>A.</b> | <b>Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah</b>                                | <b>73,61</b>        | <b>14.184.093.116,00</b> | <b>12.249.274.175,00</b> | <b>86,36</b>  |
| <b>I.</b> | <b>Program Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>                              | <b>73,61</b>        | <b>14.184.093.116,00</b> | <b>12.249.274.175,00</b> | <b>86,36</b>  |
| <b>1.</b> | <b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>                             | <b>73,61</b>        | <b>14.184.093.116,00</b> | <b>12.249.274.175,00</b> | <b>86,36</b>  |
| a.        | Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah                                      | 100                 | 493.069.400,00           | 392.688.954,00           | 79,64         |
| b.        | Analisa Pengembangan Pajak Daerah serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah | 100                 | 104.865.750,00           | 94.320.368,00            | 89,94         |
| c.        | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah                      | 100                 | 1.210.515.250,00         | 1.042.006.050,00         | 86,08         |
| d.        | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah                  | 100                 | 3.672.681.150,00         | 3.610.410.650,00         | 98,30         |
| e.        | Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah                              | 100                 | 3.499.733.859,00         | 2.371.254.734,00         | 67,76         |
| f.        | Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah           | 100                 | 239.992.100,00           | 228.371.024,00           | 95,16         |
| g.        | Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak                            | 100                 | 69.357.250,00            | 13.067.800,00            | 18,84         |
| h.        | Penagihan Pajak Daerah  | 100                 | 3.077.899.512,00         | 2.889.783.116,00         | 93,89         |
| i.        | Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah                     | 100                 | 1.512.931.945,00         | 1.329.605.979,00         | 87,88         |
| j.        | Pembinaan, Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah                        | 100                 | 173.193.600,00           | 159.183.900,00           | 91,91         |
| k.        | Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah                               | 100                 | 129.853.300,00           | 118.581.600,00           | 91,32         |



Dari jumlah anggaran sebesar Rp14.184.093.116,00 terealisasi sebesar Rp12.249.274.175,00 atau sebesar 86,36%.

Perhitungan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang menunjang sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah dengan indikator persentase peningkatan pendapatan asli daerah adalah sebesar 18,13% dari anggaran Rp14.184.093.116,00 pada Program Pengelolaan Pendapatan Daerah dengan nilai efisiensinya 100%. Angka tersebut didapatkan dengan membandingkan penjumlahan selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran, kemudian dikonversikan untuk mendapatkan nilai efisiensi. Rumus untuk pengukuran tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 yaitu:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{\text{PA}} \times 100\%$$

Keterangan:  
 PA : Pagu Anggaran  
 CK : Capaian Kinerja (%) "maksimal capaian kinerja 120%"  
 RA : Realisasi Anggaran

Penghitungan tingkat efisiensi sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(14.184.093.116,00 \times 73,61\%) - 12.249.274.175,00}{14.184.093.116,00} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = -0,13$$

Untuk mengetahui berapa nilai efisiensi, tingkat efisiensi perlu dikonversi menjadi skala 0%-100% dengan formula perhitungan berikut:

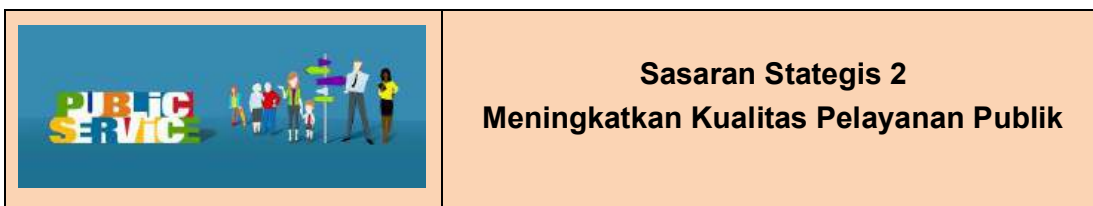
$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:  
 E : Efisiensi

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{-0,13}{20} \times 50 \right)$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 18,13\%$$

Jadi tingkat efisiensi diperoleh kurang dari -20% nilai efisiensinya adalah 0%, sedangkan jika lebih dari 20% nilai efisiensinya adalah 100%.



Untuk mengukur sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik dilakukan dengan mengadakan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat terhadap wajib pajak.

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Survei ini bersifat komprehensif dan hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, hasil evaluasi dipergunakan untuk bahan kebijakan terhadap pelayanan publik dan melihat kecenderungan (trend) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik.

Survei ini mempergunakan pendekatan metode kualitatif dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala *likert*, responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Kuisisioner disusun dengan memperhatikan unsur yang ada pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (sembilan) pertanyaan, yaitu:

1. Persyaratan, pertanyaan ke-1 (U1) tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan.
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, pertanyaan ke-2 (U2) tentang kemudahan prosedur pelayanan.
3. Waktu Penyelesaian, pertanyaan ke-3 (U3) tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan.
4. Biaya/Tarif, pertanyaan ke-4 (U4) tentang kewajaran biaya/tarif dengan biaya yang ditetapkan.
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, pertanyaan ke-5 (U5) tentang kesesuaian pelayanan pembayaran dengan yang diharapkan.
6. Kompetisi Pelaksana, pertanyaan ke-6 (U6) tentang kemampuan petugas selama proses pelayanan.
7. Perilaku Pelaksana, pertanyaan ke-7 (U7) tentang kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan, pertanyaan ke-8 (U8) tentang penanganan pengaduan pengguna pelayanan.
9. Sarana dan Prasarana, pertanyaan ke-9 (U9) tentang kenyamanan sarana dan prasarana pelayanan.

Kuisisioner terdiri atas 3 (tiga) bagian:

1. Bagian Pertama, berisi judul kuisisioner dan unit yang disurvei
2. Bagian Kedua, berisi identitas responden, antara lain nama, jenis kelamin, pendidikan, umur dan pekerjaan. Identitas dipergunakan untuk menganalisis profil responden keitan dengan persepsi (penilaian) responden terhadap layanan yang diperoleh. Selain itu pada Bagian Kedua in juga terdapat nomor indeks survei dan waktu survei.
3. Bagian Ketiga, berisikan daftar pertanyaan yang terstruktur disertai dengan jawaban dengan pilihan berganda.

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuisisioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuisisioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan.

Pembagian jawaban dibagi dalam 4 kategori, yaitu:

- Tidak baik, diberi persepsi 1
- Kurang baik, diberi persepsi 2
- Baik, diberi nilai persepsi 3
- Sangat baik, diberi nilai persepsi 4

Teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei dan data yang ingin diperoleh. Responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah masing-masing unit pelayanan. Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \{ \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q \} / \{ d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q \}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

$\lambda$  = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1,  
taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,4

D = 0,0

Pengisian kuisioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan, lalu kemudian mengumpulkan kepada tim survei. Disamping itu ada juga yang merasa terkendala dalam membaca pertanyaan ataupun menulis jawaban (seperti tidak bawa kacamata atau mata kurang jelas untuk membaca), maka tim survei membantu membacakan dan menuliskan jawaban yang dipilihkan responden.

Setiap pertanyaan masing-masing diberi nilai. Nilai masing-masing unsur pelayanan dijumlahkan sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya, untuk mendapatkan “nilai rata-rata per unsur pelayanan”, maka jumlah nilai masing-masing unsur pelayanan dibagi dengan jumlah responden yang mengisi.

Kemudian nilai dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$$

Keterangan:

N = bobot nilai per unsur

Untuk survei ini, terdapat 9 (sembilan) unsur yang dikaji, sehingga:

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai SKM Konversi} = \text{SKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Adapun untuk menentukan nilai mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan didasarkan pada tabel 3.14 berikut.

**Tabel 3.14 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL (NI) | NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK) | MUTU PELAYANAN (x) | KINERJA UNIT PELAYANAN (y) |
|----------------|---------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------------|
| 1              | 1,00 – 2,5996       | 25,00 – 64,99                 | D                  | Tidak baik                 |
| 2              | 2,60 – 3,064        | 65,00 – 76,60                 | C                  | Kurang baik                |
| 3              | 3,0644 – 3,532      | 76,61 – 88,30                 | B                  | Baik                       |
| 4              | 3,5324 – 4,00       | 88,31 – 100,00                | A                  | Sangat Baik                |

Sumber: PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017

Gambaran pengukuran kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.15 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik**

| No. | Indikator Kinerja                | Target        | Realisasi     | Capaian Kinerja (%) |
|-----|----------------------------------|---------------|---------------|---------------------|
| 2.  | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | 81,00<br>Baik | 79,33<br>Baik | 97,94               |

Angka penetapan target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2024 sebesar 81,00 ini mengacu pada penetapan target pada Renstra 2021-2026 dan mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya

Tahun 2024 pelaksanaan survei IKM dilaksanakan pada 18 UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah lingkup Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan hasil sebagai tabel berikut.

**Tabel 3.16 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024**

| No. | Unit Kerja          | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | Mutu Pelayanan | Kinerja Pelayanan |
|-----|---------------------|----------------------------------|----------------|-------------------|
| 1.  | UPTD Padang         | 77,02                            | B              | Baik              |
| 2.  | UPTD Bukittinggi    | 83,14                            | B              | Baik              |
| 3.  | UPTD Batusangkar    | 76,84                            | B              | Baik              |
| 4.  | UPTD Pulau Punjung  | 80,50                            | B              | Baik              |
| 5.  | UPTD Sarilamak      | 85,00                            | B              | Baik              |
| 6.  | UPTD Arosuka        | 79,45                            | B              | Baik              |
| 7.. | UPTD Pariaman       | 76,73                            | B              | Baik              |
| 8.  | UPTD Kota Pariaman  | 80,91                            | B              | Baik              |
| 9.  | UPTD Solok          | 77,18                            | B              | Baik              |
| 10. | UPTD Lubuk Basung   | 79,05                            | B              | Baik              |
| 11. | UPTD Lubuk Sikaping | 76,67                            | B              | Baik              |
| 12. | UPTD Padang Panjang | 76,96                            | B              | Baik              |
| 13. | UPTD Painan         | 76,65                            | B              | Baik              |
| 14. | UPTD Simpang Ampek  | 80,11                            | B              | Baik              |
| 15. | UPTD Payakumbuh     | 82,20                            | B              | Baik              |

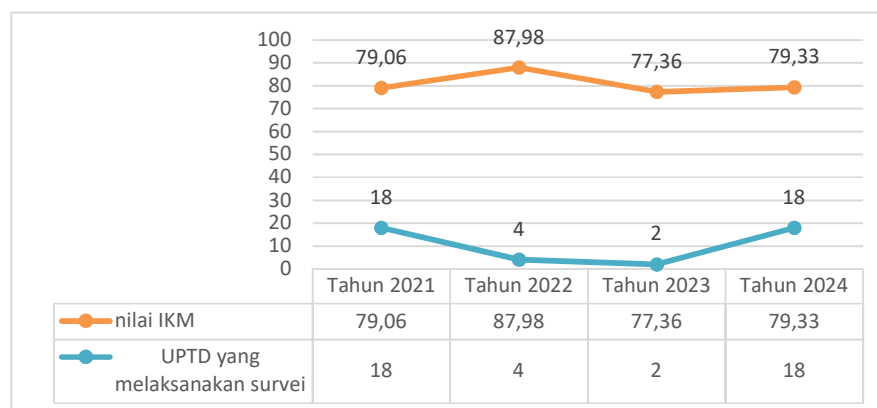
| No.              | Unit Kerja      | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | Mutu Pelayanan | Kinerja Pelayanan |
|------------------|-----------------|----------------------------------|----------------|-------------------|
| 16.              | UPTD Sawahlunto | 82,27                            | B              | Baik              |
| 17.              | UPTD Sijunjung  | 76,86                            | B              | Baik              |
| 18.              | UPTD Padang Aro | 80,34                            | B              | Baik              |
| <b>Rata-rata</b> |                 | <b>79.33</b>                     | <b>B</b>       | <b>Baik</b>       |

Dari tabel 3.16 dapat dilihat bahwa realisasi untuk sasaran kedua meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja nilai indeks kepuasan masyarakat diperoleh sebesar 78,61 dari target 81,00 dengan persentase capaian kinerja 97,05%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 78,23, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat ini mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 0,87.

Untuk sasaran kedua Badan Pendapatan Daerah ini tidak dapat disandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena tahun sebelumnya hanya beberapa UPTD yang melakukan penilaian mengingat keterbatasan anggaran. Tahun 2021 survei kepuasan masyarakat dilakukan pada 18 UPTD, namun pada Tahun 2022 mengingat keterbatasan anggaran hanya dilakukan pada 4 (empat) UPTD yaitu UPTD Padang, UPTD Payakumbuh, UPTD Painan dan UPTD Bukittinggi, sedangkan di tahun 2023 pada 2 (dua) UPTD yaitu UPTD Batusangkar dan UPTD Lubuk Basung. Di tahun 2024 survei IKM baru dilakukan kembali pada 18 (delapan belas) UPTD dengan predikat kinerja pelayanan Baik.

Perkembangan rata-rata nilai indeks kepuasan masyarakat dan UPTD yang melaksanakan survei dari tahun 2021-2024 disajikan pada grafik berikut.

**Grafik 3.4 Perkembangan Rata-Rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021-2024**



Berikut merupakan perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan target akhir tahun Renstra 2021-2026.

**Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

| No. | Sasaran Strategis                      | Indikator Kinerja                | Realisasi s.d Tahun 2024 | Target Akhir Renstra 2021-2026 |
|-----|--|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 2.  | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat | 80,93                    | 82,00                          |

Untuk capaian kinerja dari tujuan meningkatnya kontribusi PAD terhadap pendapatan dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik sesuai Renstra 2021-2026, jika dilihat dari realisasi pencapaian target tahun 2024 sebesar 80,93 maka sampai akhir tahun Renstra 2021-2026 dibutuhkan lagi nilai sebesar 1,07 untuk mencapai target akhir Renstra yaitu nilai 82,00.

Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik diantaranya adalah:

Faktor Pendorong yaitu:

1. Adanya mekanisme pengaduan yang disediakan oleh pemerintah daerah bagi masyarakat yang ingin melaporkan pelanggaran pajak diantaranya melalui aplikasi SP4N-Lapor, sehingga setiap pengaduan yang ada dapat ditindaklanjuti dengan sesegera mungkin.
2. Selain itu Bapenda juga menyediakan sarana tanya jawab di media sosial *instagram, twitter, facebook* maupun *you tube*.

Faktor Penghambat yaitu:

1. Belum optimalnya ketersediaan sarana prasarana yang mendukung untuk pelayanan pajak, baik untuk operasional maupun untuk wajib pajak terutama wajib pajak disabilitas.
2. Waktu pelayanan masih belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang telah ditetapkan.
3. Keterbatasan SDM pengelola pajak daerah baik secara kualitas maupun kuantitas yang masih kurang dalam menjalankan pelayanan.



Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pencapaian strategis kedua Badan Pendapatan Daerah ini diantaranya adalah:

1. Perlunya optimalisasi anggaran yang memadai untuk meningkatkan sarana prasarana yang mendukung pelayanan pajak baik secara kualitas maupun kuantitas.
2. Meningkatkan SDM pengelola pajak daerah baik melalui pelatihan/bimbingan teknis terutama bagi petugas yang berhubungan langsung dengan masyarakat.
3. Selalu menindaklanjuti pengaduan yang ada demi kenyamanan dan kelancaran pembayaran pajak.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik, Bapenda melaksanakan 1 program, 4 kegiatan dan 20 sub kegiatan, didukung oleh anggaran yang berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 sebesar Rp21.528.161.732,00. Lebih jelasnya anggaran dan realisasi anggaran program pendukung sasaran 2 dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung sasaran strategis ini yaitu :

a) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, dengan pelaksanaan kegiatan:

(1) Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

(2) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:

- Pengadaan Mebel
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- (3) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:
- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- (4) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

**Tabel 3.18 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik**

| No.       | Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                            | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp)    | Realisasi Anggaran (Rp)  | Realisasi (%) |
|-----------|--|---------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1         | 2  | 3                   | 4                        | 5                        | 6             |
| <b>B.</b> | <b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik</b>                    | <b>97,94</b>        | <b>21.582.161.732,00</b> | <b>20.615.846.890,00</b> | <b>95,52</b>  |
| <b>I.</b> | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>       | <b>100</b>          | <b>21.582.161.732,00</b> | <b>20.615.846.890,00</b> | <b>95,52</b>  |
| <b>1.</b> | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                        | <b>100</b>          | <b>6.050.797.179,00</b>  | <b>5.761.667.450,00</b>  | <b>95,22</b>  |
| a.        | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 100                 | 129.490.700,00           | 128.781.300,00           | 99,45         |
| b.        | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                     | 100                 | 250.199.000,00           | 239.100.000,00           | 95,56         |
| c.        | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                | 100                 | 2.884.500,00             | 2.848.000,00             | 98,73         |

| No.      | Sasaran/Program/<br>Kegiatan/Sub Kegiatan   | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi Anggaran<br>(Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|----------|---|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1        | 2   | 3                         | 4                        | 5                          | 6                |
| d.       | Penyediaan Bahan Logistik Kantor  | 100                       | 1.334.789.085,00         | 1.276.597.106,00           | 95,64            |
| e.       | Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan  | 100                       | 316.455.500,00           | 313.652.750,00             | 96,11            |
| f.       | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan  | 100                       | 60.855.000,00            | 56.710.000,00              | 93,19            |
| g.       | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  | 100                       | 2.849.463.334,00         | 2.659.276.791,00           | 93,33            |
| h.       | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD  | 100                       | 1.106.660.060,00         | 1.084.701.507,00           | 98,02            |
| <b>2</b> | <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan</b>   | <b>100</b>                | <b>2.011.628.920,00</b>  | <b>1.897.888.045,00</b>    | <b>94,35</b>     |
| a.       | Pengadaan Mebel   | 100                       | 219.008.000,00           | 170.180.400,00             | 77,71            |
| b.       | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 100                       | 1.518.202.920,00         | 1.456.950.000,00           | 95,97            |
| c.       | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya   | 100                       | 166.068.000,00           | 163.407.645,00             | 98,40            |
| d.       | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  | 100                       | 108.350.000,00           | 107.350.000,00             | 99,08            |
| <b>3</b> | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>100</b>                | <b>10.786.139.273,00</b> | <b>10.331.706.214,00</b>   | <b>95,79</b>     |
| a.       | Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 100                       | 12.997.500,00            | 11.860.800,00              | 91,25            |
| b.       | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | 100                       | 4.806.910.561,00         | 4.506.157.971,00           | 93,74            |
| c.       | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | 100                       | 5.966.231.212,00         | 5.813.687.443,00           | 97,44            |
| <b>4</b> | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                    | <b>100</b>                | <b>2.733.596.360,00</b>  | <b>2.624.585.177,00</b>    | <b>96,01</b>     |
| a.       | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 100                       | 991.009.500,00           | 940.918.237,00             | 94,95            |
| b.       | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | 100                       | 414.652.500,00           | 389.134.000,00             | 93,85            |
| c.       | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya  | 100                       | 1.056.891.200,00         | 1.051.772.650,00           | 99,52            |

| No. | Sasaran/Program/<br>Kegiatan/Sub Kegiatan   | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi Anggaran<br>(Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|-----|---|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1   | 2   | 3                         | 4                        | 5                          | 6                |
| d.  | Pemeliharaan/Rehabilitasi<br>Sarana dan Prasarana<br>Gedung Kantor atau<br>Bangunan Lainnya           | 100                       | 232.423.410,00           | 205.612.740,00             | 88,46            |
| e.  | Pemeliharaan/Rehabilitasi<br>Sarana dan Prasarana<br>Pendukung Gedung Kantor<br>atau Bangunan Lainnya | 100                       | 38.619.750,00            | 37.147.550,00              | 96,19            |

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik adalah sebesar 56,04% dari anggaran Rp21.582.161.732,00 pada program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan nilai efisiensinya 100%. Angka ini diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(21.582.161.732,00 \times 97,94\%) - 20.615.846.890,00}{(21.582.161.732,00 \times 98,26)} \times 100\%$$

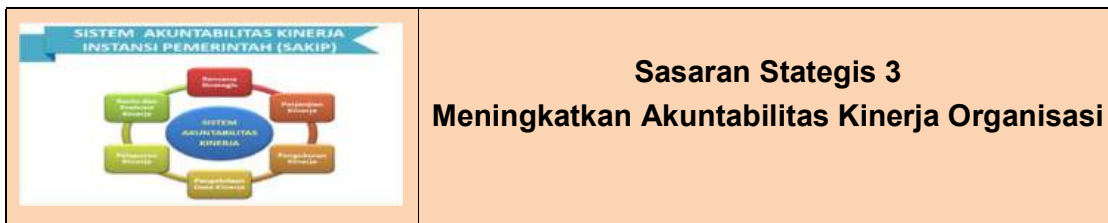
$$\text{Tingkat Efisiensi} = 0,02$$

Untuk mengetahui berapa nilai efisiensi, tingkat efisiensi perlu dikonversi menjadi skala 0%-100% dengan formula perhitungan berikut:

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{0,02}{20} \times 50 \right)$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 56,04\%$$

Jadi tingkat efisiensi diperoleh kurang dari -20% nilai efisiensinya adalah 0%, sedangkan jika lebih dari 20% nilai efisiensinya adalah 100%.



### Sasaran Strategis 3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Renstra 2021-2026, tujuan kedua jangka menengah Bapenda adalah meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani, dengan indikator tujuan nilai akuntabilitas kinerja. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikatornya adalah nilai akuntabilitas kinerja OPD.

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ini pengukurannya diambil dari penilaian yang dilakukan oleh Tim dari Inspektorat terhadap laporan kinerja SKPD tahun sebelumnya, dimana nilai yang diambil adalah nilai kinerja tahun 2023. Untuk tahun 2024 Badan Pendapatan Daerah mendapatkan nilai 79,34 (kriteria penilaian realisasi kinerja “tinggi”) dengan capaian kinerja 92,26% dan kategori BB.

**Tabel 3.19 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Tahun 2024**

| No | Indikator Kinerja                        | Capaian Kinerja |               |             |
|----|--|-----------------|---------------|-------------|
|    |  | Target          | Realisasi     | Capaian (%) |
| 3. | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD | 86,00<br>(A)    | 79,34<br>(BB) | 92,26%      |

Angka penetapan target nilai nilai evaluasi akuntabilitas kinerja OPD tahun 2024 sebesar 86,00 ini berpedoman pada penetapan target Renstra 2021-2026 dan mempertimbangkan realisasi tahun 2021 (sebelum penetapan Renstra 2021-2026) yaitu sebesar 84,34.

Berikut dapat dilihat nilai masing-masing komponen penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2024.

**Tabel 3.20 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024  
Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat**

| No. | Komponen yang Dinilai                    | Bobot | Nilai Tahun 2024 |
|-----|--|-------|------------------|
| 1.  | Perencanaan Kinerja                      | 30,00 | 23,94            |
| 2.  | Pengukuran Kinerja                       | 30,00 | 23,63            |
| 3.  | Pelaporan Kinerja                        | 15,00 | 12,61            |
| 4.  | Evaluasi Internal                        | 25,00 | 19,17            |
|     | Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja            | 100   |                  |
|     | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP               |       | <b>79,34</b>     |
|     | Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Kategori) |       | <b>BB</b>        |

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, nilai akuntabilitas kinerja organisasi tahun 2024 mengalami peningkatan. Tahun 2024 mendapatkan nilai 79,34 dari target 86,00 dengan capaian 92,26%, Tahun 2023 mendapatkan nilai 76,05 kategori BB dari target 85,50 dengan capaian kinerja 88,95%. Tahun 2022 mendapatkan nilai 85,13 kategori A dari target 85,00 dengan capaian kinerja 100,15%. Sedangkan tahun 2021 mendapatkan nilai 84,35 kategori A dari target 84,32 dengan capaian kinerja 100,04%.

Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021-2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 3.5 Perbandingan realisasi dan capaian indikator Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Tahun 2021-2024**



Berikut merupakan perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi dengan target akhir tahun Renstra 2021-2026.

**Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran Meningkatnya PAD dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

| No. | Sasaran Strategis                             | Indikator Kinerja               | Realisasi s.d Tahun 2024 | Target Akhir Renstra 2021-2026 |
|-----|---|---------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 3.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD | 81,22                    | 87,00                          |

Untuk capaian kinerja dari tujuan meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani dengan sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi sesuai Renstra 2021-2026, jika dilihat dari realisasi pencapaian target tahun 2024 sebesar 81,22 maka sampai tahun 2026 dibutuhkan lagi nilai sebesar 5,78 untuk mencapai target akhir Renstra yaitu nilai 87,00.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam pencapaian sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD diantaranya adalah:

1. Belum terdokumentasinya laporan capaian indikator kinerja sampai ke level bawah.
2. Tindak lanjut pengawasan terhadap capaian kinerja organisasi belum optimal.
3. Keterbatasan ASN dalam melakukan tugas yang ada dalam segi kuantitas sehingga masih ada satu orang merangkap lebih dari satu jabatan, khususnya pada UPTD/Samsat yang tersebar di 18 Kabupaten/Kota.

Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pencapaian strategis kedua Badan Pendapatan Daerah ini diantaranya adalah:

1. Berupaya selalu mendokumentasikan setiap laporan capaian indikator kinerja dari level atas sampai level bawah.
2. Memaksimalkan pengawasan terhadap capaian kinerja organisasi, diantaranya dengan menindaklanjuti setiap rekomendasi dari Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

3. Berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk penambahan pegawai baru/CPNS dan pemindahan PNS dari Kabupaten/Kota untuk ditempatkan pada UPTD/Samsat setempat.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi, Bapenda melaksanakan 1 program, 4 kegiatan dan 11 sub kegiatan, didukung oleh anggaran yang berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 sebesar Rp 63.523.865.838,00. Lebih jelasnya anggaran dan realisasi anggaran program pendukung sasaran 3 dapat dilihat pada tabel 3.23 berikut.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung sasaran ini yaitu :

- a) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, dengan pelaksanaan kegiatan:
  - (1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan output persentase sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:
    - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
    - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - (2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan output persentase tertib administrasi keuangan, dengan pelaksanaan sub kegiatan:
    - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
    - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
  - (3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan output kegiatan persentase tertib administrasi Barang Milik Daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:
    - Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
    - Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
    - Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD



(4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan output persentase tertib administrasi kepegawaian perangkat daerah, dengan pelaksanaan sub kegiatan:

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

**Tabel 3.22 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 3 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD**

| No.       | Sasaran/Program/<br>Kegiatan/Sub Kegiatan                                       | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi Anggaran<br>(Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|-----------|---|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1         | 2   | 3                         | 4                        | 5                          | 6                |
| <b>C.</b> | <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD</b>                                   | <b>92,26</b>              | <b>63.523.865.838,00</b> | <b>56.073.870.594,00</b>   | <b>88,27</b>     |
| <b>I</b>  | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>                      | <b>100</b>                | <b>63.523.865.838,00</b> | <b>56.073.870.594,00</b>   | <b>88,27</b>     |
| <b>1</b>  | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>         | <b>100</b>                | <b>597.479.620,00</b>    | <b>496.189.742,00</b>      | <b>83,05</b>     |
| a.        | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                 | 100                       | 262.640.520,00           | 231.867.629,00             | 88,28            |
| b.        | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realiasi SKPD    | 100                       | 83.731.500,00            | 74.760.100,00              | 89,29            |
| c.        | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | 100                       | 251.107.600,00           | 189.562.013,00             | 75,49            |
| <b>2</b>  | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                                   | <b>100</b>                | <b>62.166.352.468,00</b> | <b>54.935.372.783,00</b>   | <b>88,37</b>     |
| a.        | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | 100                       | 59.878.896.547,00        | 52.731.003.094,00          | 88,06            |
| b.        | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD               | 100                       | 2.272.178.421,00         | 2.193.854.189,00           | 96,55            |
| c.        | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | 100                       | 15.277.500,00            | 10.515.500,00              | 68,83            |
| <b>3</b>  | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                   | <b>100</b>                | <b>371.749.750,00</b>    | <b>331.228.069,00</b>      | <b>89,10</b>     |
| a.        | Pengamanan Barang Milik Daerah  | 100                       | 180.000.000,00           | 164.086.969,00             | 91,16            |

| No.      | Sasaran/Program/<br>Kegiatan/Sub Kegiatan                                      | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi Anggaran<br>(Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|----------|--|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| b.       | Pembinaan,<br>Pengawasan, dan<br>Pengendalian Barang<br>Milik Daerah pada SKPD | 100                       | 161.749.750,00           | 152.391.100,00             | 94,21            |
| c.       | Penatausahaan Barang<br>Milik Daerah pada SKPD                                 | 100                       | 30.000.000,00            | 14.750.000,00              | 49,17            |
| <b>4</b> | <b>Administrasi<br/>Kepegawaian Perangkat<br/>Daerah</b>                       | <b>100</b>                | <b>388.284.000,00</b>    | <b>311.080.000,00</b>      | <b>80,12</b>     |
| a.       | Pengadaan Pakaian<br>Dinas Beserta Atribut<br>Kelengkapannya                   | 100                       | 324.300.000,00           | 309.580.000,00             | 95,46            |
| b.       | Pendidikan dan Pelatihan<br>Pegawai Berdasarkan<br>Tugas dan Fungsi            | 100                       | 63.984.000,00            | 1.500.000,00               | 2,34             |

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi adalah sebesar 59,97% dari anggaran Rp63.523.865.838,00 pada program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan nilai efisiensinya 100%. Angka ini diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$Tingkat\ Efisiensi = \frac{(63.523.865.838,00 \times 92,26\%) - 56.073.870.594,00}{(63.523.865.838,00)} \times 100\%$$

$$Tingkat\ Efisiensi = 0,04$$

Untuk mengetahui berapa nilai efisiensi, tingkat efisiensi perlu dikonversi menjadi skala 0%-100% dengan formula perhitungan berikut:

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left( \frac{0,04}{20} \times 50 \right)$$

$$Nilai\ efisiensi = 59,97\%$$

Jadi tingkat efisiensi diperoleh kurang dari -20% nilai efisiensinya adalah 0%, sedangkan jika lebih dari 20% nilai efisiensinya adalah 100%.

### 3.4 REALISASI ANGGARAN

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat pada tahun anggaran 2024 mendapat pagu anggaran APBD (APBD Perubahan) sebesar Rp99.290.120.686,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp88.938.991.659,00 atau 89,57% dari anggaran yang ditetapkan. Berikut terinci pagu anggaran dan realisasi tahun 2024 dimaksud.

**Tabel 3.23 Realisasi Belanja Badan Pendapatan Daerah Tahun 2024**

| No.        | Uraian                      | Anggaran                 | Realisasi Keuangan       |              |
|------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|            |                             |                          | Rp.                      | %            |
| <b>B.</b>  | <b>BELANJA</b>              | <b>99.290.120.686,00</b> | <b>88.938.991.659,00</b> | <b>89,57</b> |
| <b>I.</b>  | <b>BELANJA OPERASI</b>      | <b>97.076.181.056,00</b> | <b>86.848.558.614,00</b> | <b>89,46</b> |
| 1.         | Belanja Pegawai             | 61.247.616.547,00        | 54.094.183.094,00        | 88,32        |
| 2.         | Belanja Barang dan Jasa     | 35.828.564.509,00        | 32.754.375.520,00        | 91,42        |
| <b>II.</b> | <b>BELANJA MODAL</b>        | <b>2.213.939.630,00</b>  | <b>2.090.433.045,00</b>  | <b>94,42</b> |
| 1.         | Belanja Peralatan dan Mesin | 2.047.871.630,00         | 1.927.025.400,00         | 94,10        |
| 2.         | Belanja Gedung dan Bangunan | 166.068.000,00           | 163.407.645,00           | 98,40        |

Alokasi anggaran program dan kegiatan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024 adalah untuk 2 program dan 9 kegiatan dan 42 sub kegiatan. Untuk lebih jelasnya realisasi anggaran per program Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel 3.24 berikut ini.

**Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Belanja Langsung Badan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024**

| No.           | Uraian  | Anggaran Tahun 2024 (Rp) | Fisik (%)  | Realisasi                |              |
|---------------|---|--------------------------|------------|--------------------------|--------------|
|               |   |                          |            | Keuangan                 |              |
|               |   |                          |            | Rp                       | %            |
| 1.            | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 85.106.027.570,00        | 100        | 76.689.717.484,00        | 90,11        |
| 2.            | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah               | 14.184.093.116,00        | 100        | 12.249.274.175,00        | 86,36        |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>99.290.120.686,00</b> | <b>100</b> | <b>88.938.991.659,00</b> | <b>89,57</b> |

Sementara itu, capaian kinerja program/kegiatan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 sesuai dokumen anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.25 berikut.

**Tabel 3.25 Capaian Kinerja Program/Kegiatan Sesuai Dokumen Anggaran Tahun 2024**

| No. | Program /Kegiatan/ Sub Kegiatan  | Target Dalam Dokumen Anggaran   | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp)    | Realisasi Anggaran (Rp)  | Realisasi (%) |
|-----|--|---|--|---------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1   | 2  | 3   | 5  | 6                   | 7                        | 8                        | 9             |
|     | <b>Keuangan</b>  |   | <b>100%</b>  | <b>100</b>          | <b>99.290.120.686,00</b> | <b>88.938.991.659,00</b> | <b>89,57</b>  |
| A.  | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>                   | <b>Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi = 100%</b>   | <b>100%</b>  | <b>100</b>          | <b>85.106.027.570,00</b> | <b>76.689.717.484,00</b> | <b>90,11</b>  |
| I.  | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>      | <b>Persentase sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah = 100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>100</b>          | <b>597.479.620,00</b>    | <b>496.189.742,00</b>    | <b>83,05</b>  |
| 1.  | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                              | 1. Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun = 1 dokumen Renja<br>2. Jumlah dokumen penganggaran perangkat daerah (RKA SKPD, Perubahan RKA SKPD, DPA SKPD dan Dokumen Perubahan DPA SKPD) yang disusun = 4 dokumen | - 1 dokumen perencanaan (Renja)<br><br>- 4 dokumen perencanaan (RKA SKPD, Perubahan RKA SKPD, DPA SKPD dan Dokumen Perubahan DPA SKPD) | 100                 | 262.640.520,00           | 231.867.629,00           | 88,28         |
| 2.  | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realiasi SKPD | Jumlah dokumen capaian kinerja Perangkat Daerah yang disusun = 3 dokumen (LAKIP, LKPJ, LPPD)  | 3 dokumen (LAKIP, LKPJ dan LPPD)   | 100                 | 83.731.500,00            | 74.760.100,00            | 89,29         |
| 3.  | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  | Jumlah laporan evaluasi kinerja daerah yang disusun = 18 laporan  | 18 laporan   | 100                 | 251.107.600,00           | 189.562.013,00           | 75,49         |
| II. | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                                | <b>Persentase Tertib Administrasi Keuangan = 100%</b>   | <b>100%</b>  | <b>100</b>          | <b>62.166.352.468,00</b> | <b>54.935.372.783,00</b> | <b>88,37</b>  |
| 4.  | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya = 209 orang/bulan  | 209 orang/bulan  | 100                 | 59.878.896.547,0         | 52.731.003.094,00        | 88,06         |

| No.         | Program /Kegiatan/<br>Sub Kegiatan  | Target Dalam<br>Dokumen<br>Anggaran  | Realisasi   | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|-------------|---|--|-------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1           | 2   | 3  | 5           | 6                         | 7                        | 8                          | 9                |
| 5.          | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD               | Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan = 12 dokumen                      | 12 dokumen  | 100                       | 2.272.178.421,00         | 2.193.854.189,00           | 96,55            |
| 6.          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulan/dan akhir tahun = 12 laporan                           | 12 laporan  | 100                       | 15.277.500,00            | 10.515.500,00              | 68,83            |
| <b>III.</b> | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                   | <b>Persentase Tertib Administrasi Barang Milik Daerah = 100%</b>                                 | <b>100%</b> | <b>100</b>                | <b>371.749.750,00</b>    | <b>331.228.069,00</b>      | <b>89,10</b>     |
| 7.          | Pengamanan Barang Milik Daerah  | Jumlah dokumen pengamanan Barang Milik Daerah SKPD = 2 dokumen                                   | 2 dokumen   | 100                       | 180.000.000,00           | 164.086.969,00             | 91,16            |
| 8.          | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD           | Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah SKPD = 1 laporan | 1 laporan   | 100                       | 161.749.750,00           | 152.391.100,00             | 94,21            |
| 9.          | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                                     | Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD = 3 laporan                           | 3 laporan   | 100                       | 30.000.000,00            | 14.750.000,00              | 49,17            |
| <b>IV.</b>  | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                                | <b>Persentase Tertib Administrasi Kepegawaian Daerah = 100%</b>                                  | <b>100%</b> | <b>100</b>                | <b>388.284.000,00</b>    | <b>311.080.000,00</b>      | <b>80,12</b>     |
| 10.         | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya                          | Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya = 2 paket                              | 2 paket     | 100                       | 324.300.000,00           | 309.580.000,00             | 95,46            |
| 11.         | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi                   | Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan = 6 prang    | 1 orang     | 100                       | 63.984.000,00            | 1.500.000,00               | 2,34             |
| <b>V.</b>   | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                                       | <b>Persentase Tertib Administrasi Umum Perangkat Daerah = 100%</b>                               | <b>100%</b> | <b>100</b>                | <b>6.050.797.179,00</b>  | <b>5.761.667.450,00</b>    | <b>95,22</b>     |
| 12.         | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor               | Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan = 12 paket    | 12 paket    | 100                       | 129.490.700,00           | 128.781.300,00             | 99,45            |
| 13.         | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                    | Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor   | 25 paket    | 100                       | 250.199.000,00           | 239.100.000,00             | 95,56            |

| No.        | Program /Kegiatan/<br>Sub Kegiatan   | Target Dalam<br>Dokumen<br>Anggaran   | Realisasi   | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|------------|--|---|-------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1          | 2  | 3   | 5           | 6                         | 7                        | 8                          | 9                |
|            |  | yang disediakan =<br>25 paket   |             |                           |                          |                            |                  |
| 14.        | Penyediaan<br>Peralatan Rumah<br>Tangga  | Jumlah paket<br>peralatan rumah<br>tangga yang<br>disediakan = 1 paket  | 1 paket     | 100                       | 2.884.500,00             | 2.848.000,00               | 98,73            |
| 15.        | Penyediaan Bahan<br>Logistik Kantor  | Jumlah paket bahan<br>logistik kantor yang<br>disediakan = 12<br>paket  | 12 paket    | 100                       | 1.334.789.085,00         | 1.276.597.106,00           | 95,64            |
| 16.        | Penyediaan Bahan<br>Cetakan dan<br>Penggandaan                                     | Jumlah paket<br>peralatan rumah<br>tangga yang<br>disediakan = 12<br>paket  | 12 paket    | 100                       | 316.455.500,00           | 313.652.750,00             | 96,11            |
| 17.        | Penyediaan Bahan<br>Bacaan dan<br>Peraturan<br>Perundang-<br>undangan              | Jumlah dokumen<br>bahan bacaan dan<br>peraturan<br>perundang-<br>undangan yang<br>disediakan = 12<br>dokumen        | 12 dokumen  | 100                       | 60.855.000,00            | 56.710.000,00              | 93,19            |
| 18.        | Penyelenggaraan<br>Rapat Koordinasi<br>dan Konsultasi<br>SKPD                      | Jumlah laporan<br>penyelenggaraan<br>rapat koordinasi dan<br>konsultasi SKPD = 1<br>laporan                         | 1 laporan   | 100                       | 2.849.463.334,00         | 2.659.276.791,00           | 93,33            |
| 19.        | Dukungan<br>Pelaksanaan Sistem<br>Pemerintahan<br>Berbasis Elektronik<br>pada SKPD | Jumlah dokumen<br>dukungan<br>pelaksanaan sistem<br>Pemerintahan<br>berbasis elektronik<br>pada SKPD = 1<br>laporan | 1 dokumen   | 100                       | 1.106.660.060,00         | 1.084.701.507,00           | 98,02            |
| <b>VI.</b> | <b>Pengadaan Barang<br/>Milik Daerah<br/>Penunjang Urusan</b>                      | <b>Persentase<br/>ketersediaan<br/>Barang Milik<br/>Daerah sesuai<br/>dengan<br/>perencanaan =<br/>100%</b>         | <b>100%</b> | <b>100</b>                | <b>2.011.628.920,00</b>  | <b>1.897.888.045,00</b>    | <b>94,35</b>     |
| 20.        | Pengadaan Mebel  | Jumlah paket mebel<br>yang disediakan = 1<br>paket  | 1 paket     | 100                       | 219.008.000,00           | 170.180.400,00             | 77,71            |
| 21.        | Pengadaan<br>Peralatan dan Mesin<br>Lainnya  | Jumlah unit<br>peralatan dan mesin<br>lainnya yang<br>disediakan = 80 unit  | 80 unit     | 100                       | 1.518.202.920,00         | 1.456.950.000,00           | 95,97            |
| 22.        | Pengadaan Gedung<br>Kantor atau<br>Bangunan Lainnya                                | Jumlah unit gedung<br>kantor atau<br>bangunan lainnya<br>yang disediakan = 2<br>unit                                | 2 unit      | 100                       | 166.068.000,00           | 163.407.645,00             | 98,40            |
| 23.        | Pengadaan Sarana<br>dan Prasarana<br>Gedung Kantor atau<br>Bangunan Lainnya        | Jumlah unit sarana<br>dan prasarana<br>gedung kantor atau<br>bangunan lainnya                                       | 1 unit      | 100                       | 108.350.000,00           | 107.350.000,00             | 99,08            |

| No.          | Program /Kegiatan/<br>Sub Kegiatan  | Target Dalam<br>Dokumen<br>Anggaran  | Realisasi    | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|--------------|---|--|--------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1            | 2   | 3  | 5            | 6                         | 7                        | 8                          | 9                |
|              |   | yang disediakan = 1 unit   |              |                           |                          |                            |                  |
| <b>VII.</b>  | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>Persentase ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>100%</b>  | <b>100</b>                | <b>10.786.139.273,00</b> | <b>10.331.706.214,00</b>   | <b>95,79</b>     |
| 24.          | Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat = 1442 laporan   | 1442 laporan | 100                       | 12.997.500,00            | 11.860.800,00              | 91,25            |
| 25.          | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan = 12 laporan              | 12 laporan   | 100                       | 4.806.910.561,00         | 4.506.157.971,00           | 93,74            |
| 26.          | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan = 12 laporan                                | 12 laporan   | 100                       | 5.966.231.212,00         | 5.813.687.443,00           | 97,44            |
| <b>VIII.</b> | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                    | <b>Persentase Barang Milik Daerah yang berkondisi baik = 100%</b>  | <b>100%</b>  | <b>100</b>                | <b>2.733.596.360,00</b>  | <b>2.624.585.177,00</b>    | <b>96,01</b>     |
| 27.          | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya = 92 unit | 92 unit      | 100                       | 991.009.500,00           | 940.918.237,00             | 94,95            |
| 28.          | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara = 74 unit   | 74 unit      | 100                       | 414.652.500,00           | 389.134.000,00             | 93,85            |
| 29.          | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya  | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi = 4 unit                               | 4 unit       | 100                       | 1.056.891.200,00         | 1.051.772.650,00           | 99,52            |
| 30.          | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                              | Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi = 16 unit        | 16 unit      | 100                       | 232.423.410,00           | 205.612.740,00             | 88,46            |
| 31.          | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung   | Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/                       | 3 unit       | 100                       | 38.619.750,00            | 37.147.550,00              | 96,19            |

| No.        | Program /Kegiatan/<br>Sub Kegiatan  | Target Dalam<br>Dokumen<br>Anggaran  | Realisasi                   | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|------------|---|--|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1          | 2   | 3  | 5                           | 6                         | 7                        | 8                          | 9                |
|            | Kantor atau Bangunan Lainnya  | direhabilitasi = 3 unit  |                             |                           |                          |                            |                  |
| <b>B.</b>  | <b>Program Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>                              | <b>Persentase peningkatan pendapatan daerah = 7,2%</b>   | <b>5,30</b>                 | <b>73,61%</b>             | <b>14.184.093.116,00</b> | <b>12.249.274.175,00</b>   | <b>86,36</b>     |
| <b>IX.</b> | <b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>                             | <b>Tercapainya target PAD = Rp3.342.769.899.590,00</b>   | <b>2.932.292.176.697,67</b> | <b>87,72%</b>             | <b>14.184.093.116,00</b> | <b>12.249.274.175,00</b>   | <b>86,36</b>     |
| 32.        | Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah                                      | Jumlah dokumen rencana pengelolaan pajak daerah = 2 dokumen  | 2 dokumen                   | 100                       | 493.069.400,00           | 392.688.954,00             | 79,64            |
| 33.        | Analisa Pengembangan Pajak Daerah serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah | Jumlah laporan pengembangan pajak daerah dan kebijakan pajak daerah = 1 laporan                                    | 1 laporan                   | 100                       | 104.865.750,00           | 94.320.368,00              | 89,94            |
| 34.        | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah                      | Jumlah laporan pelaksanaan penyuluhan dan penyebarluasan kebijakan pajak daerah = 1 laporan                        | 1 laporan                   | 100                       | 1.210.515.250,00         | 1.042.006.050,00           | 86,08            |
| 35.        | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah                  | Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan pajak daerah = 18 sarana dan prasarana                                     | 18 sarana dan prasarana     | 100                       | 3.672.681.150,00         | 3.610.410.650,00           | 98,30            |
| 36.        | Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah                              | Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subyek Pajak dan Wajib Pajak Daerah = 1 laporan | 1 laporan                   | 100                       | 3.499.733.859,00         | 2.371.254.734,00           | 67,76            |
| 37.        | Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah           | Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah = 1 laporan                   | 1 laporan                   | 100                       | 239.992.100,00           | 228.371.024,00             | 95,16            |
| 38.        | Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak                            | Jumlah Dokumen yang Telah Dilakukan Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah = 1 dokumen              | 1 dokumen                   | 100                       | 69.357.250,00            | 13.067.800,00              | 18,84            |
| 39.        | Penagihan Pajak Daerah  | Jumlah dokumen tertagihnya WP yang memiliki piutang pajak = 18 dokumen SSPD  | 18 dokumen SSPD             | 100                       | 3.077.899.512,00         | 2.889.783.116,00           | 93,89            |



| No. | Program /Kegiatan/<br>Sub Kegiatan                             | Target Dalam<br>Dokumen<br>Anggaran  | Realisasi  | Capaian<br>Kinerja<br>(%) | Alokasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>Anggaran (Rp) | Realisasi<br>(%) |
|-----|--|--|------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1   | 2  | 3  | 5          | 6                         | 7                        | 8                          | 9                |
| 40. | Pengendalian,<br>Pemeriksaan dan<br>Pengawasan Pajak<br>Daerah | Jumlah laporan hasil<br>pengendalian dan<br>pengawasan pajak<br>daerah = 18 laporan                    | 18 laporan | 100                       | 1.512.931.945,00         | 1.329.605.979,00           | 87,88            |
| 41. | Pembinaan,<br>Pengawasan<br>Pengelolaan<br>Retribusi Daerah    | Jumlah laporan hasil<br>pembinaan dan<br>pengawasan<br>pengelolaan<br>retribusi daerah =<br>12 laporan | 12 laporan | 100                       | 173.193.600,00           | 159.183.900,00             | 91,91            |
| 42. | Elektronifikasi<br>Transaksi<br>Pemerintah Daerah              | Jumlah laporan<br>perkembangan<br>elektronifikasi<br>transaksi<br>Pemerintah Daerah<br>= 1 laporan     | 1 laporan  | 100                       | 129.853.300,00           | 118.581.600,00             | 91,32            |

Pada dasarnya dalam pencapaian target yang telah ditetapkan tidak ada permasalahan yang berarti. Namun dapat diuraikan kegiatan yang realisasi keuangan dibawah 90% yaitu meliputi kegiatan :

**Tabel 3.26 Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2024 Dengan Realisasi Keuangan Dibawah 90% dan Faktor Penyebabnya**

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  | Anggaran (Rp)  | Realisasi<br>Keuangan (Rp) | %     |
|----|--|----------------|----------------------------|-------|
|    | <b>Program Penunjang Urusan<br/>Pemerintahan Daerah Provinsi</b>   |                |                            |       |
|    | <b><u>Kegiatan</u> : Perencanaan, Penganggaran,<br/>dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>  |                |                            |       |
|    | <b><u>Sub Kegiatan</u> :</b>   |                |                            |       |
| 1. | Penyusunan Dokumen Perencanaan<br>Perangkat Daerah   | 262.640.520,00 | 231.867.629,00             | 88,28 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja makan minum rapat dan belanja perjalanan dinas.</i> |                |                            |       |
| 2. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan<br>Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi<br>Kinerja SKPD  | 83.731.500,00  | 74.760.100,00              | 89,29 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja bahan bakar dan pelumas.</i>                        |                |                            |       |
| 3. | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  | 251.107.600,00 | 189.562.013,00             | 75,49 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja makan minum rapat dan belanja perjalanan dinas.</i> |                |                            |       |

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan   | Anggaran (Rp)     | Realisasi Keuangan (Rp) | %     |
|----|---|-------------------|-------------------------|-------|
|    | <b>Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>  |                   |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan :</u>   |                   |                         |       |
| 1. | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | 58.878.896.547,00 | 52.731.003.094,00       | 88,06 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja insentif bagi ASN atas pemungutan pajak daerah yang diakibatkan oleh tidak tercapainya target pendapatan pada triwulan empat tahun 2024.</i> |                   |                         |       |
| 2. | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD   | 15.277.500,00     | 10.515.500,00           | 68,83 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja lembur.</i>  |                   |                         |       |
|    | <b>Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah</b>  |                   |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan :</u>   |                   |                         |       |
| 1. | Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD   | 30.000.000,00     | 14.750.000,00           | 49,17 |
|    | <i>Sasaran kegiatan tercapai 100%, sisa anggaran terbesar berasal dari belanja lembur hal ini karena efisiensi biaya lembur dan dibatasinya waktu lembur yang hanya 15 jam per bulan.</i>   |                   |                         |       |
|    | <b>Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>   |                   |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan :</u>   |                   |                         |       |
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi   | 63.984.000,00     | 1.500.000,00            | 2,34  |
|    | <i>Sasaran kegiatan tercapai 100%, realisasi belanja dibawah 90% karena pelatihan dilaksanakan tergantung dari undangan mengikuti.</i>  |                   |                         |       |
|    | <b>Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>  |                   |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan :</u>   |                   |                         |       |
| 1. | Pengadaan Mebel   | 219.008.000,00    | 170.180.400,00          | 77,71 |
|    | <i>Sasaran kegiatan tercapai 100%, realisasi belanja dibawah 90% karena efisiensi harga kontrak.</i>  |                   |                         |       |
|    | <b>Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   |                   |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan :</u>   |                   |                         |       |
| 1. | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  | 232.423.410,00    | 205.612.740,00          | 88,46 |

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan  | Anggaran (Rp)    | Realisasi Keuangan (Rp) | %     |
|----|--|------------------|-------------------------|-------|
|    | <i>Sasaran kegiatan tercapai 100%, sisa anggaran karena efisiensi penggunaan anggaran pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.</i>  |                  |                         |       |
|    |  |                  |                         |       |
|    | <b>Program Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>   |                  |                         |       |
|    | <b><u>Kegiatan</u> : Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>   |                  |                         |       |
|    | <u>Sub Kegiatan</u> :  |                  |                         |       |
| 1. | Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah   | 493.069.400,00   | 392.688.954,00          | 79,64 |
|    | <i>Sampai akhir tahun anggaran 2024, target kinerja yang telah ditetapkan sudah tercapai 100% meskipun secara keuangan realisasinya kurang dari 90%. Kurangnya realisasi keuangan disebabkan karena efisiensi anggaran, dan tidak terlaksananya cetak dan penggandaan buku NJKB karena Pergub NJKB ditetapkan pada akhir Desember 2024. Sehingga tidak cukup waktu untuk melaksanakan pengadaan cetak.</i> |                  |                         |       |
| 2. | Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, Serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah   | 104.865.750,00   | 94.320.368,00           | 89,94 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja makan minum rapat.</i>  |                  |                         |       |
| 3. | Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah   | 1.210.515.250,00 | 1.042.006.050,00        | 86,08 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, realisasi keuangan yang kurang optimal berasal dari belanja jasa kantor dan belanja sewa gedung dan bangunan karena kebijakan pajak daerah seperti Pergub yang akan dilakukan penyuluhan dan penyebarluasan belum ditetapkan.</i>  |                  |                         |       |
| 4. | Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah   | 3.499.733.859,00 | 2.371.254.734,00        | 67,76 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, dan sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja makan minum rapat.</i>  |                  |                         |       |
| 5. | Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak   | 69.357.250,00    | 13.067.800,00           | 18,84 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, sisa anggaran dikarenakan efisiensi penggunaan anggaran. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja bahan cetak.</i>  |                  |                         |       |
| 6. | Pengendalian, Pemeriksaan, dan Pengawasan Pajak Daerah   | 1.512.931.945,00 | 1.329.605.979,00        | 87,88 |
|    | <i>Target sasaran kegiatan tercapai 100%, realisasi keuangan kurang dari 90% disebabkan adanya tambahan anggaran yang cukup signifikan pada anggaran perubahan dan waktu pelaksanaan yang singkat. Sisa anggaran terbesar berasal dari belanja perjalanan dinas.</i>   |                  |                         |       |

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran tahun 2023 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah disusun berdasarkan Laporan Capaian Kinerja yang dilaksanakan oleh bidang-bidang unit kerja dan UPTD yang ada di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah merupakan laporan terintegrasi dan terkonsolidasi (*integrated and consolidated report*) terhadap pencapaian kinerja bidang-bidang maupun UPTD lingkup Badan Pendapatan Daerah Sumatera Barat secara keseluruhan.

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan kinerja dari unit-unit kerja dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) dengan tingkat capaiannya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja baik bidang maupun UPTD berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Lima Tahunan Badan Pendapatan Daerah 2021-2026. Program-program tersebut meliputi 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; dan 2) Program Peningkatan Pendapatan Daerah.
2. Adapun pencapaian kinerja secara fisik target 100% realisasi fisik 100%, sedangkan realisasi keuangan Badan Pendapatan Daerah tahun 2024 terhadap belanja adalah sebesar 89,57% (Rp88.938.991.659,00) dari total pagu anggaran sebesar Rp99.290.120.686,00. Capaian kinerja input pada program penunjang urusan pemerintah daerah target keuangan Rp85.106.027.570,00 realisasi 90,11% (Rp76.689.717.484,00). Rendahnya realisasi keuangan pada program ini disebabkan karena tidak terealisasinya pencairan insentif triwulan IV akibat dari tidak tercapainya target serta tidak dibayarkannya tambahan penghasilan pegawai bulan Desember 2024. Sedangkan program pengelolaan pendapatan daerah target keuangan

Rp14.184.093.116,00 dengan realisasi keuangan 86,36% (Rp12.249.274.175,00).

3. Pelaksanaan Program dan Kegiatan sebagaimana point diatas telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah dengan indikator Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 5,30% dari target semula sebesar 7,2%, maka dapat disimpulkan capaian kinerjanya sebesar 73,61% dengan kriteria penilaian realisasi kinerja “sedang”.
  - b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi Baik (79,33) dari target Baik (81,00) dengan capaian kinerja sebesar 97,94% (kriteria penilaian realisasi kinerja “sangat tinggi”).
  - c. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terealisasi BB (79,34) sedangkan target yang ditetapkan yaitu A (86,00) dengan capaian kinerja sebesar 92,26% (kriteria penilaian realisasi kinerja “sangat tinggi”).
2. Tidak tercapainya kinerja sasaran dimaksud diatas sesuai target yang telah ditetapkan karena beberapa faktor penyebab yaitu:
  - a. Kontribusi PAD masih bertumpu pajak daerah.
  - b. Kondisi perekonomian masyarakat yang kurang stabil dan bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Sumatera Barat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap kendaraan baru sehingga memberikan pengaruh negatif pada penerimaan pajak kendaraan bermotor.
  - c. Tingginya inflasi terutama dipicu oleh kenaikan harga pangan dan dampak bencana alam di beberapa sentra wilayah produksi mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membayar pajak.
  - d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
  - e. Perubahan pola pikir masyarakat dalam membayarkan pajak akibat adanya kebijakan pembebasan denda pajak yang dilakukan secara berulang selama dua tahun terakhir.
  - f. Keterbatasan SDM pengelola pajak daerah dan sarana prasarana layanan pajak daerah.

- g. Belum terdokumentasinya laporan capaian indikator kinerja sampai ke level bawah.
  - h. Tindak lanjut pengawasan terhadap capaian kinerja organisasi belum optimal.
3. Pencapaian kinerja sasaran juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap target kinerja Pemerintah Provinsi yang dibebankan kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu Kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah, dimana untuk capaian kinerja ini target 39,56% realisasi 45,31% dengan capaian kinerja sebesar 114,53% (kriteria penilaian realisasi kinerja “sangat tinggi”).

#### **4.1 LANGKAH-LANGKAH DI MASA MENDATANG**

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah kedepan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja terhadap sasaran strategis dan program dan kegiatan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (SAKIP), sebagai instrumen kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola dan melaksanakan program kegiatan di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
3. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pendapatan Daerah dapat dilakukan antara lain melalui:
  - a. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor tanpa menunggu adanya program pemutihan pajak daerah.
  - b. Perencanaan program dan kegiatan secara lebih akurat serta antisipatif sehingga dapat menghindari permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.
  - c. Perlunya keterbukaan dan pengumpulan data yang akurat dalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan Laporan Kinerja

Instansi Pemerintah (LKIP) untuk mendukung keakuratan dan keabsahan data didalam dokumen LKIP;

- d. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses pengelolaan pendapatan daerah terutama yang berkaitan dengan pengelolaan data, informasi, dan implementasi sistem informasi.
  - e. Perlunya upaya-upaya perencanaan diklat yang mantap untuk meningkatkan kompetensi aparatur pengelola keuangan daerah, sehingga keberadaan aparat memang betul-betul sesuai dengan kebutuhan organisasi.
4. Seiring dengan sistem komputerisasi yang menjadi tulang punggung dalam sarana dan prasarana, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat akan senantiasa meningkatkan kapabilitas (kemampuan) SDM Aparatur, khususnya dalam hal kualitas pelayanan publik terutama terhadap pelayanan pajak daerah.
  5. Melaksanakan perbaikan sistem jaringan guna mendukung pengembangan teknologi informasi dalam pengelolaan pendapatan daerah dan perbaikan kualitas pelayanan serta pengembangan sarana dan prasarana pelayanan yang berbasis teknologi informasi dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan pihak lain.
  6. Melaksanakan inovasi-inovasi, baik dalam hal penagihan pajak daerah maupun pelayanan kepada wajib pajak dengan melihat karakteristik dan kultur masyarakat wajib pajak, serta memperhatikan keterbatasan Sumber Daya Manusia Aparatur yang ada.

## LAMPIRAN





## **PERJANJIAN KINERJA ESELON II**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**

Jln. Khatib Sulaiman No. 43 Telp. (0751) 448596 Fax. (0751) 7054522 Padang

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYEFDINON, S.Sos, MM**

Jabatan : Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

**Selanjutnya disebut pihak pertama**

Nama : **MAHYELDI**

Jabatan : Gubernur Sumatera Barat


**Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,  
  
**MAHYELDI**

Padang, Januari 2024  
↳ **PIHAK PERTAMA,**

  
**SYEFDINON, S.Sos, MM**  
Pembina Tk. I  
Nip. 19720713 199803 1 002

## PERJANJIAN KINERJA

Nama Perangkat Daerah : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat  
Tahun : 2024

| No. | Sasaran Strategis                             | Indikator Kinerja                             | Target     |
|-----|---|---|------------|
| 1   | Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah           | Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | 7,2%       |
| 2   | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik        | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat              | B = 81,00% |
| 3   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi | Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD               | A = 86,00% |


| No.          | Program   | Anggaran                  | Keterangan |
|--------------|---|---------------------------|------------|
| 1            | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | Rp. 84,246,704,971        |            |
| 2            | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah               | Rp. 7,321,293,501         |            |
| <b>Total</b> |   | <b>Rp. 91,567,998,472</b> |            |

Gubernur Sumatera Barat



MAHYELDI

Kepala Badan Pendapatan Daerah  
Provinsi Sumatera Barat



SYEFDINON, S.Sos, MM  
Pembina Tk. I  
NIP. 19720713 199803 1 002

**BUKTI DUKUNG REALISASI  
INDIKATOR KINERJA**



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA BARAT

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (KONSOLIDASI)

TAHUN ANGGARAN 2024

01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



| Kode Rekening     | URAIAN  | ANGGARAN 2024               | REALISASI 2024              | % 2024            | REALISASI 2023              |
|-------------------|---|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1                 | 2   | 3                           | 4                           | 5 = (4 / 3) * 100 | 6                           |
| <b>4</b>          | <b>PENDAPATAN DAERAH</b>                                  | <b>6.857.294.152.520,00</b> | <b>6.471.896.444.236,67</b> | <b>94,38</b>      | <b>6.263.878.436.851,68</b> |
| <b>4.1</b>        | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>                       | <b>3.342.769.899.590,00</b> | <b>2.932.292.176.697,67</b> | <b>87,72</b>      | <b>2.784.774.801.312,68</b> |
| 4.1.01            | Pajak Daerah  | 2.693.451.041.456,00        | 2.338.100.246.047,00        | 86,81             | 2.236.722.695.545,00        |
| 4.1.01.01         | Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)                            | 967.217.461.437,00          | 844.845.392.450,00          | 97,42             | 811.565.504.450,00          |
| 4.1.01.01.01      | PKB-Mobil Penumpang-Sedan                                 | 15.255.110.900,00           | 16.983.809.850,00           | 111,33            | 18.439.236.600,00           |
| 4.1.01.01.01.0001 | PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi                         | 15.029.488.900,00           | 16.765.836.650,00           | 111,55            | 18.241.022.900,00           |
| 4.1.01.01.01.0002 | PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Umum                            | 833.300,00                  | 1.583.650,00                | 190,05            | 3.755.150,00                |
| 4.1.01.01.01.0004 | PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Daerah               | 224.788.700,00              | 216.449.550,00              | 96,29             | 194.458.550,00              |
| 4.1.01.01.02      | PKB-Mobil Penumpang-Jeep                                  | 77.776.178.750,00           | 77.665.572.450,00           | 99,86             | 70.663.844.400,00           |
| 4.1.01.01.02.0001 | PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pribadi                          | 77.397.599.950,00           | 77.157.544.550,00           | 99,69             | 70.155.540.500,00           |
| 4.1.01.01.02.0004 | PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Daerah                | 378.578.800,00              | 508.027.900,00              | 134,19            | 508.303.900,00              |
| 4.1.01.01.03      | PKB-Mobil Penumpang-Minibus                               | 448.999.090.000,00          | 426.776.415.550,00          | 95,05             | 401.227.567.175,00          |
| 4.1.01.01.03.0001 | PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi                       | 446.161.051.900,00          | 423.595.374.100,00          | 94,94             | 397.777.641.025,00          |
| 4.1.01.01.03.0002 | PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Umum                          | 353.177.400,00              | 362.447.400,00              | 102,62            | 449.628.900,00              |
| 4.1.01.01.03.0004 | PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pemerintah Daerah             | 2.484.860.700,00            | 2.818.594.050,00            | 113,43            | 3.000.297.250,00            |
| 4.1.01.01.04      | PKB-Mobil Bus-Microbus                                    | 3.803.409.100,00            | 4.016.590.550,00            | 105,61            | 3.552.404.900,00            |
| 4.1.01.01.04.0001 | PKB-Mobil Bus-Microbus-Pribadi                            | 2.560.005.100,00            | 2.907.297.900,00            | 101,65            | 2.447.806.350,00            |
| 4.1.01.01.04.0002 | PKB-Mobil Bus-Microbus-Umum                               | 677.712.100,00              | 710.447.250,00              | 104,83            | 687.964.050,00              |
| 4.1.01.01.04.0004 | PKB-Mobil Bus-Microbus-Pemerintah Daerah                  | 265.691.900,00              | 398.845.400,00              | 150,12            | 416.634.500,00              |
| 4.1.01.01.05      | PKB-Mobil Bus-Bus   | 825.134.300,00              | 655.901.800,00              | 79,49             | 500.002.450,00              |
| 4.1.01.01.05.0001 | PKB-Mobil Bus-Bus-Pribadi                                 | 5.089.000,00                | 19.676.300,00               | 386,64            | 14.574.450,00               |
| 4.1.01.01.05.0002 | PKB-Mobil Bus-Bus-Umum                                    | 817.816.300,00              | 634.586.500,00              | 77,60             | 483.558.000,00              |
| 4.1.01.01.05.0004 | PKB-Mobil Bus-Bus-Pemerintah Daerah                       | 2.229.000,00                | 1.639.000,00                | 73,53             | 1.870.000,00                |
| 4.1.01.01.06      | PKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up                            | 68.179.535.850,00           | 66.599.508.700,00           | 97,68             | 68.250.140.600,00           |
| 4.1.01.01.06.0001 | PKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up-Pribadi                    | 67.463.635.500,00           | 65.656.632.000,00           | 97,32             | 67.030.638.900,00           |
| 4.1.01.01.06.0002 | PKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up-Umum                       | 75.378.250,00               | 78.342.200,00               | 103,93            | 51.885.050,00               |
| 4.1.01.01.06.0004 | PKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up-Pemerintah Daerah          | 641.122.100,00              | 864.534.500,00              | 134,85            | 1.167.616.650,00            |
| 4.1.01.01.07      | PKB-Mobil Barang Bebas-Light Truck                        | 47.336.301.900,00           | 45.629.780.600,00           | 96,39             | 50.554.942.350,00           |
| 4.1.01.01.07.0001 | PKB-Mobil Barang Bebas-Light Truck-Pribadi                | 31.040.113.000,00           | 29.658.985.300,00           | 95,55             | 32.766.659.450,00           |
| 4.1.01.01.07.0002 | PKB-Mobil Barang Bebas-Light Truck-Umum                   | 16.083.709.900,00           | 15.539.231.300,00           | 96,61             | 16.922.921.650,00           |
| 4.1.01.01.07.0004 | PKB-Mobil Barang Bebas-Light Truck-Pemerintah Daerah      | 212.479.100,00              | 431.564.000,00              | 203,11            | 865.361.250,00              |
| 4.1.01.01.08      | PKB-Mobil Barang Bebas-Truck                              | 33.241.962.900,00           | 33.381.752.200,00           | 100,42            | 33.342.969.400,00           |
| 4.1.01.01.08.0001 | PKB-Mobil Barang Bebas-Truck-Pribadi                      | 7.379.624.000,00            | 7.637.387.400,00            | 103,49            | 8.328.572.500,00            |
| 4.1.01.01.08.0002 | PKB-Mobil Barang Bebas-Truck-Umum                         | 25.840.270.500,00           | 25.706.633.950,00           | 99,48             | 24.965.336.650,00           |
| 4.1.01.01.08.0004 | PKB-Mobil Barang Bebas-Truck-Pemerintah Daerah            | 22.068.400,00               | 38.330.850,00               | 173,69            | 49.060.250,00               |
| 4.1.01.01.09      | PKB-Mobil Barang Bebas-Blind Van                          | 3.192.657.650,00            | 3.142.802.800,00            | 98,46             | 2.828.447.550,00            |
| 4.1.01.01.09.0001 | PKB-Mobil Barang Bebas-Blind Van-Pribadi                  | 3.182.445.100,00            | 3.124.176.350,00            | 98,17             | 2.813.339.500,00            |
| 4.1.01.01.09.0002 | PKB-Mobil Barang Bebas-Blind Van-Umum                     | 5.061.900,00                | 4.369.100,00                | 86,31             | 2.701.700,00                |
| 4.1.01.01.09.0004 | PKB-Mobil Barang Bebas-Blind Van-Pemerintah Daerah        | 4.550.650,00                | 14.357.350,00               | 315,50            | 12.406.350,00               |
| 4.1.01.01.10      | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua                    | 168.483.451.800,00          | 169.863.208.700,00          | 100,82            | 162.080.874.075,00          |
| 4.1.01.01.10.0001 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-Pribadi            | 167.780.908.100,00          | 168.809.786.350,00          | 100,61            | 161.003.862.525,00          |
| 4.1.01.01.10.0002 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-Umum               | 1.663.950,00                | 1.755.150,00                | 105,48            | 1.181.600,00                |
| 4.1.01.01.10.0004 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-Pemerintah Daerah  | 700.789.750,00              | 1.051.667.200,00            | 150,07            | 1.075.829.950,00            |
| 4.1.01.01.11      | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga                   | 123.836.700,00              | 129.509.800,00              | 104,58            | 124.656.950,00              |
| 4.1.01.01.11.0001 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Pribadi           | 64.879.500,00               | 70.692.950,00               | 108,96            | 65.888.150,00               |
| 4.1.01.01.11.0002 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Umum              | 591.400,00                  | 248.400,00                  | 42,00             | 496.800,00                  |
| 4.1.01.01.11.0004 | PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Pemerintah Daerah | 58.365.800,00               | 58.568.450,00               | 100,35            | 58.272.000,00               |
| 4.1.01.01.14      | PKB-Mobil Roda Tiga                                       | 1.391.587,00                | 379.450,00                  | 27,27             | 418.000,00                  |
| 4.1.01.01.14.0001 | PKB-Mobil Roda Tiga-Pribadi                               | 893.987,00                  | 379.450,00                  | 42,44             | 0,00                        |
| 4.1.01.01.14.0002 | PKB-Mobil Roda Tiga-Umum                                  | 140.500,00                  | 0,00                        | 0,00              | 118.000,00                  |
| 4.1.01.01.14.0004 | PKB-Mobil Roda Tiga-Pemerintah Daerah                     | 357.100,00                  | 0,00                        | 0,00              | 300.000,00                  |
| 4.1.01.02         | Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)                 | 399.134.592.491,00          | 395.873.654.800,00          | 99,18             | 401.816.543.050,00          |
| 4.1.01.02.01      | BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan                               | 1.478.217.200,00            | 1.276.617.000,00            | 86,36             | 2.292.838.650,00            |
| 4.1.01.02.01.0001 | BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan                               | 1.478.217.200,00            | 1.276.617.000,00            | 86,36             | 2.292.838.650,00            |
| 4.1.01.02.02      | BBNKB-Mobil Penumpang-Jeep                                | 30.759.742.500,00           | 30.480.826.700,00           | 99,09             | 28.362.355.800,00           |
| 4.1.01.02.02.0001 | BBNKB-Mobil Penumpang-Jeep                                | 30.759.742.500,00           | 30.480.826.700,00           | 99,09             | 28.362.355.800,00           |
| 4.1.01.02.03      | BBNKB-Mobil Penumpang-Minibus                             | 159.670.973.200,00          | 152.472.265.550,00          | 95,49             | 156.146.269.650,00          |
| 4.1.01.02.03.0001 | BBNKB-Mobil Penumpang-Minibus                             | 159.670.973.200,00          | 152.472.265.550,00          | 95,49             | 156.146.269.650,00          |
| 4.1.01.02.04      | BBNKB-Mobil Bus-Microbus                                  | 3.021.692.600,00            | 3.911.017.500,00            | 129,43            | 2.552.718.700,00            |
| 4.1.01.02.04.0001 | BBNKB-Mobil Bus-Microbus                                  | 3.021.692.600,00            | 3.911.017.500,00            | 129,43            | 2.552.718.700,00            |
| 4.1.01.02.05      | BBNKB-Mobil Bus-Bus                                       | 1.349.854.050,00            | 1.374.536.000,00            | 101,83            | 430.029.000,00              |
| 4.1.01.02.05.0001 | BBNKB-Mobil Bus-Bus                                       | 1.349.854.050,00            | 1.374.536.000,00            | 101,83            | 430.029.000,00              |
| 4.1.01.02.06      | BBNKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up                          | 24.197.701.350,00           | 24.357.489.600,00           | 100,66            | 31.146.872.850,00           |
| 4.1.01.02.06.0001 | BBNKB-Mobil Barang Bebas-Pick Up                          | 24.197.701.350,00           | 24.357.489.600,00           | 100,66            | 31.146.872.850,00           |
| 4.1.01.02.07      | BBNKB-Mobil Barang Bebas-Light Truck                      | 7.973.010.000,00            | 7.716.691.300,00            | 96,79             | 11.664.214.450,00           |

| KodeRekening      | URAIAN   | ANGGARAN 2024      | REALISASI 2024     | % 2024 | REALISASI 2023     |
|-------------------|--|--------------------|--------------------|--------|--------------------|
| 4.1.01.02.07.0001 | BBNKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck   | 7.973.010.000,00   | 7.716.691.300,00   | 96,79  | 11.664.214.450,00  |
| 4.1.01.02.08      | BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck   | 7.788.855.400,00   | 11.586.279.200,00  | 148,75 | 11.635.166.250,00  |
| 4.1.01.02.08.0001 | BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck   | 7.788.855.400,00   | 11.586.279.200,00  | 148,75 | 11.635.166.250,00  |
| 4.1.01.02.09      | BBNKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van   | 1.680.760.791,00   | 1.921.557.000,00   | 114,33 | 1.233.785.000,00   |
| 4.1.01.02.09.0001 | BBNKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van   | 1.680.760.791,00   | 1.921.557.000,00   | 114,33 | 1.233.785.000,00   |
| 4.1.01.02.10      | BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua   | 160.416.896.100,00 | 160.121.081.950,00 | 99,82  | 155.691.977.250,00 |
| 4.1.01.02.10.0001 | BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua   | 160.416.896.100,00 | 160.121.081.950,00 | 99,82  | 155.691.977.250,00 |
| 4.1.01.02.11      | BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga  | 796.889.300,00     | 655.293.000,00     | 82,23  | 660.315.450,00     |
| 4.1.01.02.11.0001 | BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga  | 796.889.300,00     | 655.293.000,00     | 82,23  | 660.315.450,00     |
| 4.1.01.03         | Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)   | 893.928.065.344,00 | 638.993.534.545,00 | 71,48  | 587.376.804.979,00 |
| 4.1.01.03.02      | PBBKB-Bahan Bakar Solar  | 1.565.328.940,00   | 795.371.124,00     | 50,81  | 976.058.345,00     |
| 4.1.01.03.02.0001 | PBBKB Bahan Bakar Solar  | 1.565.328.940,00   | 795.371.124,00     | 50,81  | 976.058.345,00     |
| 4.1.01.03.04      | PBBKB-Bahan Bakar Lainnya  | 892.362.736.404,00 | 638.198.163.421,00 | 71,52  | 586.400.746.634,00 |
| 4.1.01.03.04.0001 | PBBKB Bahan Bakar Lainnya  | 892.362.736.404,00 | 638.198.163.421,00 | 71,52  | 586.400.746.634,00 |
| 4.1.01.04         | Pajak Air Permukaan  | 20.001.992.700,00  | 14.664.342.200,00  | 73,31  | 10.884.901.663,00  |
| 4.1.01.04.01      | Pajak Air Permukaan  | 20.001.992.700,00  | 14.664.342.200,00  | 73,31  | 10.884.901.663,00  |
| 4.1.01.04.01.0001 | Pajak Air Permukaan  | 20.001.992.700,00  | 14.664.342.200,00  | 73,31  | 10.884.901.663,00  |
| 4.1.01.05         | Pajak Rokok  | 513.168.929.484,00 | 443.723.322.052,00 | 86,47  | 425.078.941.403,00 |
| 4.1.01.05.01      | Pajak Rokok  | 513.168.929.484,00 | 443.723.322.052,00 | 86,47  | 425.078.941.403,00 |
| 4.1.01.05.01.0001 | Pajak Rokok  | 513.168.929.484,00 | 443.723.322.052,00 | 86,47  | 425.078.941.403,00 |
| 4.1.02            | Retribusi Daerah   | 414.280.722.633,00 | 381.611.605.091,49 | 92,11  | 16.049.240.433,00  |
| 4.1.02.01         | Retribusi Jasa Umum  | 372.952.717.795,00 | 374.139.936.380,49 | 100,32 | 4.921.368.272,00   |
| 4.1.02.01.01      | Retribusi Pelayanan Kesehatan  | 372.652.264.505,00 | 374.139.936.380,49 | 100,40 | 4.921.368.272,00   |
| 4.1.02.01.01.0004 | Retribusi Pelayanan Kesehatan di Balai Pengobatan  | 4.456.734.704,00   | 5.196.463.122,00   | 116,60 | 0,00               |
| 4.1.02.01.01.0005 | Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah   | 361.916.652.215,00 | 362.611.101.094,49 | 100,19 | 4.921.368.272,00   |
| 4.1.02.01.01.0006 | Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis                                 | 6.278.877.586,00   | 6.332.372.164,00   | 100,85 | 0,00               |
| 4.1.02.01.02      | Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan  | 300.453.290,00     | 0,00               | 0,00   | 0,00               |
| 4.1.02.01.02.0001 | Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan  | 300.453.290,00     | 0,00               | 0,00   | 0,00               |
| 4.1.02.02         | Retribusi Jasa Usaha   | 40.757.696.254,00  | 7.186.708.311,00   | 17,63  | 10.922.444.661,00  |
| 4.1.02.02.01      | Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah  | 34.895.222.314,00  | 4.082.490.527,00   | 11,70  | 7.852.638.721,00   |
| 4.1.02.02.01.0001 | Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan   | 291.433.320,00     | 207.598.070,00     | 71,23  | 1.742.109.106,00   |
| 4.1.02.02.01.0002 | Retribusi Penyewaan Tanah  | 3.000.000,00       | 3.000.000,00       | 100,00 | 5.000.000,00       |
| 4.1.02.02.01.0003 | Retribusi Penyewaan Bangunan   | 1.789.117.285,00   | 1.511.982.457,00   | 84,51  | 562.142.640,00     |
| 4.1.02.02.01.0004 | Retribusi Pemakaian Laboratorium   | 25.617.017.771,00  | 206.838.400,00     | 0,81   | 3.386.347.450,00   |
| 4.1.02.02.01.0005 | Retribusi Pemakaian Ruangan  | 2.194.653.938,00   | 1.702.266.600,00   | 77,56  | 1.819.174.525,00   |
| 4.1.02.02.01.0006 | Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor   | 5.000.000.000,00   | 450.805.000,00     | 9,02   | 337.865.000,00     |
| 4.1.02.02.04      | Retribusi Terminal   | 472.186.963,00     | 286.614.000,00     | 60,70  | 287.579.000,00     |
| 4.1.02.02.04.0001 | Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum                              | 297.186.963,00     | 176.127.500,00     | 59,26  | 192.847.000,00     |
| 4.1.02.02.04.0002 | Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha   | 50.000.000,00      | 52.000.000,00      | 104,00 | 0,00               |
| 4.1.02.02.04.0003 | Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal  | 125.000.000,00     | 58.486.500,00      | 46,79  | 94.732.000,00      |
| 4.1.02.02.08      | Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan  | 2.537.291.394,00   | 932.707.684,00     | 36,76  | 1.098.370.000,00   |
| 4.1.02.02.08.0001 | Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan  | 2.537.291.394,00   | 932.707.684,00     | 36,76  | 1.098.370.000,00   |
| 4.1.02.02.09      | Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga   | 620.383.781,00     | 381.768.000,00     | 61,54  | 296.851.000,00     |
| 4.1.02.02.09.0001 | Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga   | 620.383.781,00     | 381.768.000,00     | 61,54  | 296.851.000,00     |
| 4.1.02.02.11      | Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah  | 2.232.611.802,00   | 1.503.128.100,00   | 67,33  | 1.387.005.940,00   |
| 4.1.02.02.11.0001 | Retribusi Penjualan Produk Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman                                    | 800.359.951,00     | 428.927.800,00     | 53,59  | 479.589.390,00     |
| 4.1.02.02.11.0002 | Retribusi Penjualan Produk hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak  | 772.685.000,00     | 889.615.300,00     | 115,13 | 519.948.550,00     |
| 4.1.02.02.11.0003 | Retribusi Penjualan Produk hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan                                       | 659.566.851,00     | 184.585.000,00     | 27,99  | 387.468.000,00     |
| 4.1.02.03         | Retribusi Perizinan Terbatas   | 570.308.584,00     | 284.960.400,00     | 49,97  | 205.427.500,00     |
| 4.1.02.03.03      | Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum  | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 29.902.500,00      |
| 4.1.02.03.03.0001 | Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum  | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 29.902.500,00      |
| 4.1.02.03.04      | Retribusi Izin Usaha Perikanan   | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 175.525.000,00     |
| 4.1.02.03.04.0001 | Retribusi Pemberian Izin Kegiatan Usaha Penangkapan Ikan   | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 175.525.000,00     |
| 4.1.02.03.08      | Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)  | 570.308.584,00     | 284.960.400,00     | 49,97  | 0,00               |
| 4.1.02.03.08.0001 | Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)  | 570.308.584,00     | 284.960.400,00     | 49,97  | 0,00               |
| 4.1.03            | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan  | 129.624.977.090,00 | 122.018.602.181,00 | 94,13  | 117.084.599.941,00 |
| 4.1.03.02         | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD                    | 129.624.977.090,00 | 122.018.602.181,00 | 94,13  | 117.084.599.941,00 |
| 4.1.03.02.01      | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) | 129.624.977.090,00 | 122.018.602.181,00 | 94,15  | 0,00               |
| 4.1.03.02.01.0001 | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) | 129.624.977.090,00 | 122.018.602.181,00 | 94,15  | 0,00               |
| 4.1.03.02.02      | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)      | 20.000.000,00      | 0,00               | 0,00   | 117.084.599.941,00 |
| 4.1.03.02.02.0001 | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)      | 20.000.000,00      | 0,00               | 0,00   | 117.084.599.941,00 |
| 4.1.04            | Lain-lain PAD yang Sah   | 105.413.158.411,00 | 90.561.723.378,18  | 85,91  | 414.918.265.293,68 |
| 4.1.04.01         | Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan  | 581.300.000,00     | 465.276.880,00     | 80,04  | 1.347.353.327,00   |
| 4.1.04.01.02      | Hasil Penjualan Perlatan dan Mesin   | 581.300.000,00     | 465.276.880,00     | 80,04  | 0,00               |
| 4.1.04.01.02.0062 | Hasil Penjualan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya                  | 581.300.000,00     | 465.276.880,00     | 80,04  | 0,00               |
| 4.1.04.01.06      | Hasil Penjualan Aset Lainnya   | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 1.347.353.327,00   |
| 4.1.04.01.06.0002 | Hasil Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain  | 0,00               | 0,00               | 0,00   | 1.347.353.327,00   |
| 4.1.04.03         | Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan  | 19.427.050.874,00  | 13.915.100.000,00  | 71,63  | 2.859.450.000,00   |
| 4.1.04.03.01      | Hasil Sewa BMD   | 19.427.050.874,00  | 13.915.100.000,00  | 71,63  | 2.859.450.000,00   |
| 4.1.04.03.01.0001 | Hasil Sewa BMD   | 19.427.050.874,00  | 13.915.100.000,00  | 71,63  | 2.859.450.000,00   |
| 4.1.04.04         | Hasil Kerja Sama Daerah  | 1.976.420.000,00   | 1.850.191.000,00   | 93,61  | 1.937.782.800,00   |
| 4.1.04.04.01      | Hasil Kerja Sama Daerah  | 1.976.420.000,00   | 1.850.191.000,00   | 93,61  | 1.937.782.800,00   |
| 4.1.04.04.01.0001 | Hasil Kerja Sama Daerah  | 1.976.420.000,00   | 1.850.191.000,00   | 93,61  | 1.937.782.800,00   |
| 4.1.04.05         | Jasa Giro  | 7.500.000.000,00   | 8.492.392.307,08   | 113,23 | 11.951.998.104,69  |

| KodeRekening      | URAIAN   | ANGGARAN 2024               | REALISASI 2024              | % 2024        | REALISASI 2023              |
|-------------------|--|-----------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------------------|
| 4.1.04.05.01      | Jasa Giro pada Kas Daerah  | 7.500.000.000,00            | 8.492.392.307,08            | 113,23        | 11.951.998.104,69           |
| 4.1.04.05.01.0001 | Jasa Giro pada Kas Daerah  | 7.500.000.000,00            | 8.492.392.307,08            | 113,23        | 11.951.998.104,69           |
| 4.1.04.07         | Pendapatan Bunga   | 13.020.000.000,00           | 17.838.203.315,00           | 137,01        | 15.752.208.066,00           |
| 4.1.04.07.01      | Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah                                  | 13.020.000.000,00           | 17.838.203.315,00           | 137,01        | 15.752.208.066,00           |
| 4.1.04.07.01.0001 | Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah                                  | 13.020.000.000,00           | 17.838.203.315,00           | 137,01        | 15.752.208.066,00           |
| 4.1.04.08         | Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah                                  | 6.813.000.000,00            | 12.127.835.924,18           | 178,01        | 18.972.813.595,78           |
| 4.1.04.08.02      | Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain | 6.813.000.000,00            | 12.127.835.924,18           | 178,01        | 18.972.813.595,78           |
| 4.1.04.08.02.0001 | Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain | 6.813.000.000,00            | 12.127.835.924,18           | 178,01        | 18.972.813.595,78           |
| 4.1.04.12         | Pendapatan Denda Pajak Daerah  | 19.738.030.000,00           | 14.460.403.950,00           | 73,26         | 10.496.346.100,00           |
| 4.1.04.12.01      | Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)  | 19.173.900.600,00           | 14.043.344.450,00           | 73,24         | 9.939.078.000,00            |
| 4.1.04.12.01.0001 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 239.067.250,00              |
| 4.1.04.12.01.0002 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Jeep  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 685.271.450,00              |
| 4.1.04.12.01.0003 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Minibus   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 4.151.662.400,00            |
| 4.1.04.12.01.0004 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Microbus  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 48.152.750,00               |
| 4.1.04.12.01.0005 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Bus   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 3.374.700,00                |
| 4.1.04.12.01.0006 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 1.063.791.100,00            |
| 4.1.04.12.01.0007 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck                                      | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 896.858.750,00              |
| 4.1.04.12.01.0008 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Truck  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 417.859.550,00              |
| 4.1.04.12.01.0009 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 32.384.000,00               |
| 4.1.04.12.01.0010 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua                                  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 2.599.076.450,00            |
| 4.1.04.12.01.0011 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga                                 | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 1.443.600,00                |
| 4.1.04.12.01.0014 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Roda Tiga   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 36.000,00                   |
| 4.1.04.12.01.0015 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi                                       | 390.471.600,00              | 286.597.050,00              | 73,40         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0016 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Umum  | 26.100,00                   | 14.150,00                   | 54,21         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0018 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pemerintah Daerah                             | 3.301.250,00                | 2.811.500,00                | 85,16         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0019 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pribadi  | 1.634.949.450,00            | 1.173.809.750,00            | 71,79         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0022 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Jeep-Pemerintah Daerah                              | 15.632.600,00               | 63.115.750,00               | 403,74        | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0023 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi                                     | 8.372.980.400,00            | 6.025.043.700,00            | 71,96         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0024 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Umum  | 11.618.250,00               | 7.760.950,00                | 66,80         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0026 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pemerintah Daerah                           | 67.923.800,00               | 52.245.150,00               | 76,92         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0027 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Microbus-Pribadi  | 53.878.750,00               | 43.818.200,00               | 81,33         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0028 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Microbus-Umum   | 19.166.550,00               | 14.574.100,00               | 76,04         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0030 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Microbus-Pemerintah Daerah                                | 10.685.050,00               | 8.155.650,00                | 76,33         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0032 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Bus-Umum  | 8.438.750,00                | 4.871.300,00                | 57,73         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0034 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Bus-Pemerintah Daerah                                     | 42.100,00                   | 0,00                        | 0,00          | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0035 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up-Pribadi                                  | 2.126.904.400,00            | 1.542.365.350,00            | 72,52         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0036 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up-Umum                                     | 1.447.250,00                | 1.084.400,00                | 74,93         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0038 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up-Pemerintah Daerah                        | 18.616.850,00               | 17.554.450,00               | 94,29         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0039 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck-Pribadi                              | 838.211.000,00              | 610.159.200,00              | 72,79         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0040 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck-Umum                                 | 511.881.600,00              | 363.631.750,00              | 71,04         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0042 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck-Pemerintah Daerah                    | 7.080.600,00                | 8.624.900,00                | 121,81        | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0043 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Truck-Pribadi                                    | 251.449.100,00              | 184.985.650,00              | 73,57         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0044 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Truck-Umum                                       | 473.357.200,00              | 330.049.800,00              | 69,73         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0046 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Truck-Pemerintah Daerah                          | 673.800,00                  | 828.900,00                  | 123,02        | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0047 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van-Pribadi                                | 57.294.600,00               | 45.251.200,00               | 78,98         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0050 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van-Pemerintah Daerah                      | 71.550,00                   | 78.500,00                   | 109,71        | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0051 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-Pribadi                          | 4.273.666.850,00            | 3.234.819.600,00            | 75,69         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0054 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-Pemerintah Daerah                | 22.348.250,00               | 19.738.250,00               | 88,32         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0055 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Pribadi                         | 764.300,00                  | 518.300,00                  | 67,81         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0056 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Umum                            | 60.000,00                   | 0,00                        | 0,00          | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0058 | Pendapatan Denda PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-Pemerintah Daerah               | 918.600,00                  | 836.950,00                  | 91,11         | 0,00                        |
| 4.1.04.12.01.0070 | Pendapatan Denda PKB-Mobil Roda Tiga-Pemerintah Daerah                                   | 40.000,00                   | 0,00                        | 0,00          | 0,00                        |
| 4.1.04.12.02      | Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)                               | 564.129.400,00              | 417.059.500,00              | 73,93         | 557.228.100,00              |
| 4.1.04.12.02.0001 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan   | 21.027.100,00               | 15.941.600,00               | 75,81         | 21.351.600,00               |
| 4.1.04.12.02.0002 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Penumpang-Jeep  | 48.706.850,00               | 34.230.950,00               | 70,28         | 63.268.700,00               |
| 4.1.04.12.02.0003 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Penumpang-Minibus   | 326.607.200,00              | 232.823.500,00              | 71,29         | 271.491.800,00              |
| 4.1.04.12.02.0004 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Bus-Microbus  | 11.374.400,00               | 10.047.900,00               | 88,34         | 13.509.650,00               |
| 4.1.04.12.02.0005 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Bus-Bus   | 236.000,00                  | 0,00                        | 0,00          | 163.900,00                  |
| 4.1.04.12.02.0006 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up  | 38.273.750,00               | 35.988.750,00               | 94,03         | 52.272.350,00               |
| 4.1.04.12.02.0007 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck                                    | 23.546.900,00               | 17.910.250,00               | 76,06         | 48.589.900,00               |
| 4.1.04.12.02.0008 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck  | 34.375.900,00               | 30.757.000,00               | 89,47         | 30.279.600,00               |
| 4.1.04.12.02.0009 | Pendapatan Denda BBNKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van                                      | 2.081.900,00                | 1.362.400,00                | 65,44         | 1.426.900,00                |
| 4.1.04.12.02.0010 | Pendapatan Denda BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua                                | 54.405.300,00               | 37.575.950,00               | 69,07         | 51.740.750,00               |
| 4.1.04.12.02.0011 | Pendapatan Denda BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga                               | 3.494.100,00                | 421.200,00                  | 12,05         | 3.132.950,00                |
| 4.1.04.12.04      | Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 40.000,00                   |
| 4.1.04.12.04.0001 | Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 40.000,00                   |
| 4.1.04.16         | Pendapatan BLUD  | 36.357.357.537,00           | 21.412.320.001,92           | 58,89         | 351.600.313.300,21          |
| 4.1.04.16.01      | Pendapatan BLUD  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 351.600.313.300,21          |
| 4.1.04.16.01.0001 | Pendapatan BLUD  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 351.600.313.300,21          |
| 4.1.04.16.02      | Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan  | 36.357.357.537,00           | 21.412.320.001,92           | 58,89         | 0,00                        |
| 4.1.04.16.02.0001 | Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan  | 36.357.357.537,00           | 21.412.320.001,92           | 58,89         | 0,00                        |
|                   | <b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>   | <b>3.342.769.899.590,00</b> | <b>2.932.292.176.697,67</b> | <b>87,72</b>  | <b>2.784.774.801.212,68</b> |
| 4.2               | <b>PENDAPATAN TRANSFER</b>   | <b>3.497.500.252.930,00</b> | <b>3.525.315.413.539,00</b> | <b>100,80</b> | <b>3.464.761.720.139,00</b> |
| 4.2.01            | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat   | 3.466.843.452.930,00        | 3.496.315.733.539,00        | 100,85        | 3.437.048.050.139,00        |
| 4.2.01.01         | Dana Perimbangan   | 3.453.594.168.930,00        | 3.483.066.449.539,00        | 100,85        | 3.428.427.025.139,00        |



| KodeRekening      | URAIAN  | ANGGARAN 2024               | REALISASI 2024              | % 2024        | REALISASI 2023              |
|-------------------|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------------------|
| 4.2.01.01.01      | Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)  | 196.062.191.930,00          | 196.436.458.000,00          | 100,19        | 186.817.960.171,00          |
| 4.2.01.01.01.0001 | DBH Pajak Bumi dan Bangunan   | 18.161.506.000,00           | 18.161.506.000,00           | 100,00        | 16.484.542.454,00           |
| 4.2.01.01.01.0002 | DBH PPh Pasal 21  | 22.442.263.000,00           | 33.604.847.200,00           | 149,74        | 0,00                        |
| 4.2.01.01.01.0003 | DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN  | 88.730.942.000,00           | 77.568.357.800,00           | 87,42         | 104.906.677.289,00          |
| 4.2.01.01.01.0004 | DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)  | 682.139.910,00              | 582.336.000,00              | 85,37         | 702.106.525,00              |
| 4.2.01.01.01.0007 | DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panna Bumi   | 6.038.647.000,00            | 6.038.647.000,00            | 100,00        | 6.065.091.298,00            |
| 4.2.01.01.01.0008 | DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent  | 10.336.727.000,00           | 20.057.645.000,00           | 194,04        | 46.021.014.795,00           |
| 4.2.01.01.01.0009 | Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalti   | 9.720.918.000,00            | 0,00                        | 0,00          | 907.118.714,00              |
| 4.2.01.01.01.0010 | DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)  | 29.311.897.000,00           | 29.311.897.000,00           | 100,00        | 1.791.727.841,00            |
| 4.2.01.01.01.0011 | DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IUPH)                                    | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 97.425,00                   |
| 4.2.01.01.01.0012 | DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)  | 10.637.152.000,00           | 11.111.222.000,00           | 104,46        | 9.939.583.830,00            |
| 4.2.01.01.02      | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)  | 2.062.837.785.000,00        | 2.146.789.947.987,00        | 104,07        | 1.989.337.430.162,00        |
| 4.2.01.01.02.0001 | DAU   | 1.712.076.756.000,00        | 1.797.505.162.000,00        | 104,99        | 1.989.337.430.162,00        |
| 4.2.01.01.02.0004 | DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja              | 37.958.832.000,00           | 36.482.588.987,00           | 96,11         | 0,00                        |
| 4.2.01.01.02.0005 | DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan   | 238.094.588.000,00          | 238.094.588.000,00          | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.01.01.02.0006 | DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan  | 38.286.764.000,00           | 38.286.764.000,00           | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.01.01.02.0007 | DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum   | 36.420.845.000,00           | 36.420.845.000,00           | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.01.01.03      | Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik  | 253.614.707.000,00          | 217.864.557.320,00          | 85,90         | 365.925.325.993,00          |
| 4.2.01.01.03.0004 | DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA   | 47.947.455.000,00           | 46.301.382.190,00           | 96,57         | 42.601.990.800,00           |
| 4.2.01.01.03.0005 | DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB   | 22.186.699.000,00           | 21.154.123.878,00           | 95,35         | 6.130.512.998,00            |
| 4.2.01.01.03.0010 | DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Penggunaan-SMK  | 98.431.152.000,00           | 68.930.425.979,00           | 70,03         | 94.256.186.248,00           |
| 4.2.01.01.03.0013 | DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar   | 7.500.000.000,00            | 0,00                        | 0,00          | 0,00                        |
| 4.2.01.01.03.0031 | DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penggunaan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 11.847.887.268,00           |
| 4.2.01.01.03.0032 | DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penggunaan  | 5.278.901.000,00            | 3.695.230.700,00            | 70,00         | 9.170.407.420,00            |
| 4.2.01.01.03.0033 | DAK Fisik-Bidang Pariwisata-Penggunaan  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 7.438.058.875,00            |
| 4.2.01.01.03.0035 | DAK Fisik-Bidang Jalan-Penggunaan-Jalan   | 44.154.458.000,00           | 43.552.950.817,00           | 98,64         | 45.582.993.184,00           |
| 4.2.01.01.03.0043 | DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penggunaan   | 16.436.043.000,00           | 15.651.462.520,00           | 95,23         | 17.380.001.200,00           |
| 4.2.01.01.03.0058 | DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Percepatan Penurunan Stunting                                 | 11.679.999.000,00           | 18.578.981.236,00           | 159,07        | 0,00                        |
| 4.2.01.01.03.0060 | DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 131.517.288.000,00          |
| 4.2.01.01.04      | Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik  | 941.079.485.000,00          | 921.975.486.232,00          | 97,97         | 886.346.308.813,00          |
| 4.2.01.01.04.0001 | DAK Non Fisik-BOS Reguler   | 417.109.620.000,00          | 414.278.707.711,00          | 99,32         | 410.650.078.399,00          |
| 4.2.01.01.04.0003 | DAK Non Fisik-BOS Kinerja   | 8.543.750.000,00            | 8.241.250.000,00            | 96,46         | 10.355.000.000,00           |
| 4.2.01.01.04.0004 | DAK Non Fisik-TPG PNSD  | 489.226.856.000,00          | 474.423.233.850,00          | 96,97         | 447.521.828.020,00          |
| 4.2.01.01.04.0005 | DAK Non Fisik-Tamail Guru PNSD  | 4.859.852.000,00            | 4.859.852.000,00            | 100,00        | 3.756.808.687,00            |
| 4.2.01.01.04.0006 | DAK Non Fisik-TKG PNSD  | 3.026.016.000,00            | 3.312.510.000,00            | 109,47        | 2.551.508.000,00            |
| 4.2.01.01.04.0009 | DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum  | 2.000.000.000,00            | 1.984.225.868,00            | 99,21         | 2.000.000.000,00            |
| 4.2.01.01.04.0010 | DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Taman Budaya  | 2.000.000.000,00            | 1.894.804.865,00            | 94,74         | 1.973.421.167,00            |
| 4.2.01.01.04.0011 | DAK Non Fisik-BOKKB-BOK   | 6.991.591.000,00            | 5.776.249.709,00            | 82,62         | 3.437.352.107,00            |
| 4.2.01.01.04.0016 | DAK Non Fisik-PKZUKM  | 5.246.077.000,00            | 5.214.735.390,00            | 99,40         | 2.879.903.830,00            |
| 4.2.01.01.04.0020 | DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal  | 1.669.723.000,00            | 1.646.183.638,00            | 98,59         | 947.626.709,00              |
| 4.2.01.01.04.0022 | DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak  | 406.000.000,00              | 343.733.201,00              | 84,66         | 272.781.900,00              |
|                   | <b>JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN</b>  | <b>3.453.594.168.930,00</b> | <b>3.483.066.449.539,00</b> | <b>100,85</b> | <b>3.428.427.025.139,00</b> |
| 4.2.01.02         | Dana Insentif Daerah (DID)  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 8.621.025.000,00            |
| 4.2.01.02.01      | DID   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 8.621.025.000,00            |
| 4.2.01.02.01.0001 | DID   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 8.621.025.000,00            |
| 4.2.01.06         | Insentif Fisik  | 13.249.284.000,00           | 13.249.284.000,00           | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.01.06.01      | Insentif Fisik  | 13.249.284.000,00           | 13.249.284.000,00           | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.01.06.01.0001 | Insentif Fisik  | 13.249.284.000,00           | 13.249.284.000,00           | 100,00        | 0,00                        |
|                   | <b>JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA</b>  | <b>13.249.284.000,00</b>    | <b>13.249.284.000,00</b>    | <b>100,00</b> | <b>8.621.025.000,00</b>     |
| 4.2.02            | Pendapatan Transfer Antar Daerah  | 30.656.800.000,00           | 28.999.680.000,00           | 94,59         | 27.713.670.000,00           |
| 4.2.02.02         | Bantuan Keuangan  | 30.656.800.000,00           | 28.999.680.000,00           | 94,59         | 27.713.670.000,00           |
| 4.2.02.02.02      | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi  | 1.500.000.000,00            | 1.500.000.000,00            | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.02.02.02.0001 | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi   | 1.500.000.000,00            | 1.500.000.000,00            | 100,00        | 0,00                        |
| 4.2.02.02.04      | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten/Kota  | 29.156.800.000,00           | 27.499.680.000,00           | 94,32         | 27.713.670.000,00           |
| 4.2.02.02.04.0001 | Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota   | 29.156.800.000,00           | 27.499.680.000,00           | 94,32         | 27.713.670.000,00           |
|                   | <b>JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH</b>  | <b>30.656.800.000,00</b>    | <b>28.999.680.000,00</b>    | <b>94,59</b>  | <b>27.713.670.000,00</b>    |
|                   | <b>TOTAL PENDAPATAN TRANSFER</b>  | <b>3.497.508.252.930,00</b> | <b>3.525.315.413.539,00</b> | <b>100,80</b> | <b>3.464.761.720.139,00</b> |
| 4.3               | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH  | 17.024.000.000,00           | 14.288.854.000,00           | 83,93         | 14.341.915.500,00           |
| 4.3.01            | Pendapatan Hibah  | 17.024.000.000,00           | 14.288.854.000,00           | 83,93         | 14.341.915.500,00           |
| 4.3.01.01         | Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 99.091.500,00               |
| 4.3.01.01.01      | Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 99.091.500,00               |
| 4.3.01.01.01.0001 | Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00          | 99.091.500,00               |
| 4.3.01.05         | Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis  | 17.024.000.000,00           | 14.288.854.000,00           | 83,93         | 14.242.824.000,00           |
| 4.3.01.05.01      | Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis  | 17.024.000.000,00           | 14.288.854.000,00           | 83,93         | 14.242.824.000,00           |
| 4.3.01.05.01.0001 | Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis  | 17.024.000.000,00           | 14.288.854.000,00           | 83,93         | 14.242.824.000,00           |
|                   | <b>JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>  | <b>17.024.000.000,00</b>    | <b>14.288.854.000,00</b>    | <b>83,93</b>  | <b>14.341.915.500,00</b>    |
|                   | <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>  | <b>6.857.294.152.520,00</b> | <b>6.471.896.444.236,67</b> | <b>94,38</b>  | <b>6.263.878.436.851,68</b> |
| 5                 | BELANJA DAERAH  | 7.017.741.696.945,19        | 6.511.026.461.464,40        | 92,78         | 6.352.991.353.501,00        |
| 5.1               | BELANJA OPERASI   | 4.853.518.637.062,19        | 4.598.616.364.294,75        | 94,75         | 4.419.911.196.952,00        |
| 5.1.01            | Belanja Pegawai   | 2.588.514.014.191,16        | 2.490.862.858.028,00        | 96,23         | 2.195.331.447.151,00        |



| KodeRekening      | URAIAN  | ANGGARAN 2024        | REALISASI 2024       | % 2024 | REALISASI 2023       |
|-------------------|---|----------------------|----------------------|--------|----------------------|
| 5.1.01.03.10.0001 | Belanja TKG PPPK  | 884.193.600,00       | 845.750.400,00       | 95,65  | 284.784.000,00       |
| 5.1.01.03.11      | Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK                                       | 3.574.000.000,00     | 3.565.000.000,00     | 99,75  | 1.024.087.500,00     |
| 5.1.01.03.11.0001 | Belanja Tamsil Guru PPPK  | 3.574.000.000,00     | 3.565.000.000,00     | 99,75  | 1.024.087.500,00     |
| 5.1.01.04         | Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD   | 40.903.890.441,00    | 40.807.622.530,00    | 99,76  | 40.953.439.716,00    |
| 5.1.01.04.01      | Belanja Uang Representasi DPRD  | 2.057.400.000,00     | 2.057.400.000,00     | 100,00 | 2.059.800.000,00     |
| 5.1.01.04.01.0001 | Belanja Uang Representasi DPRD  | 2.057.400.000,00     | 2.057.400.000,00     | 100,00 | 2.059.800.000,00     |
| 5.1.01.04.02      | Belanja Tunjangan Keluarga DPRD   | 171.180.000,00       | 171.180.000,00       | 100,00 | 163.656.000,00       |
| 5.1.01.04.02.0001 | Belanja Tunjangan Keluarga DPRD   | 171.180.000,00       | 171.180.000,00       | 100,00 | 163.656.000,00       |
| 5.1.01.04.03      | Belanja Tunjangan Beras DPRD  | 141.363.840,00       | 141.363.840,00       | 100,00 | 143.826.120,00       |
| 5.1.01.04.03.0001 | Belanja Tunjangan Beras DPRD  | 141.363.840,00       | 141.363.840,00       | 100,00 | 143.826.120,00       |
| 5.1.01.04.04      | Belanja Uang Paket DPRD   | 176.250.000,00       | 176.250.000,00       | 100,00 | 176.490.000,00       |
| 5.1.01.04.04.0001 | Belanja Uang Paket DPRD   | 176.250.000,00       | 176.250.000,00       | 100,00 | 176.490.000,00       |
| 5.1.01.04.05      | Belanja Tunjangan Jabatan DPRD  | 2.983.230.000,00     | 2.983.230.000,00     | 100,00 | 2.986.710.000,00     |
| 5.1.01.04.05.0001 | Belanja Tunjangan Jabatan DPRD  | 2.983.230.000,00     | 2.983.230.000,00     | 100,00 | 2.986.710.000,00     |
| 5.1.01.04.06      | Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD   | 228.723.000,00       | 207.408.000,00       | 90,68  | 248.994.000,00       |
| 5.1.01.04.06.0001 | Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD   | 228.723.000,00       | 207.408.000,00       | 90,68  | 248.994.000,00       |
| 5.1.01.04.07      | Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD                                       | 35.121.250,00        | 22.837.500,00        | 65,02  | 27.405.000,00        |
| 5.1.01.04.07.0001 | Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD                                       | 35.121.250,00        | 22.837.500,00        | 65,02  | 27.405.000,00        |
| 5.1.01.04.08      | Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD                       | 11.670.000.000,00    | 11.670.000.000,00    | 100,00 | 11.670.000.000,00    |
| 5.1.01.04.08.0001 | Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD                       | 11.670.000.000,00    | 11.670.000.000,00    | 100,00 | 11.670.000.000,00    |
| 5.1.01.04.09      | Belanja Tunjangan Reses DPRD  | 1.935.000.000,00     | 1.920.000.000,00     | 99,22  | 2.910.000.000,00     |
| 5.1.01.04.09.0001 | Belanja Tunjangan Reses DPRD  | 1.935.000.000,00     | 1.920.000.000,00     | 99,22  | 2.910.000.000,00     |
| 5.1.01.04.10      | Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD                               | 1.082.456.359,00     | 1.073.434.285,00     | 99,17  | 1.075.089.207,00     |
| 5.1.01.04.10.0001 | Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD                               | 1.082.456.359,00     | 1.073.434.285,00     | 99,17  | 1.075.089.207,00     |
| 5.1.01.04.12      | Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD                             | 9.527.765.992,00     | 9.527.765.992,00     | 100,00 | 9.515.719.389,00     |
| 5.1.01.04.12.0001 | Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD                             | 9.527.765.992,00     | 9.527.765.992,00     | 100,00 | 9.515.719.389,00     |
| 5.1.01.04.12.0002 | Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD   | 4.224.240,00         | 4.224.240,00         | 100,00 | 4.235.760,00         |
| 5.1.01.04.12.0003 | Belanja Jaminan Kematian DPRD   | 12.672.720,00        | 12.672.720,00        | 100,00 | 12.707.280,00        |
| 5.1.01.04.12.0004 | Belanja Tunjangan Perumahan DPRD  | 9.343.467.600,00     | 9.343.467.600,00     | 100,00 | 9.332.015.200,00     |
| 5.1.01.04.13      | Belanja Tunjangan Transportasi DPRD   | 10.073.700.000,00    | 10.035.052.913,00    | 99,62  | 9.964.500.000,00     |
| 5.1.01.04.13.0001 | Belanja Tunjangan Transportasi DPRD   | 10.073.700.000,00    | 10.035.052.913,00    | 99,62  | 9.964.500.000,00     |
| 5.1.01.04.14      | Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD   | 821.700.000,00       | 821.700.000,00       | 100,00 | 11.250.000,00        |
| 5.1.01.04.14.0001 | Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD   | 821.700.000,00       | 821.700.000,00       | 100,00 | 11.250.000,00        |
| 5.1.01.05         | Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH   | 1.692.199.376,00     | 1.325.604.130,00     | 78,34  | 243.027.548,00       |
| 5.1.01.05.01      | Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH   | 78.173.336,00        | 75.600.000,00        | 96,71  | 75.600.000,00        |
| 5.1.01.05.01.0001 | Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH   | 78.173.336,00        | 75.600.000,00        | 96,71  | 75.600.000,00        |
| 5.1.01.05.02      | Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH   | 11.000.000,00        | 10.584.000,00        | 96,22  | 10.584.000,00        |
| 5.1.01.05.02.0001 | Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH   | 11.000.000,00        | 10.584.000,00        | 96,22  | 10.584.000,00        |
| 5.1.01.05.03      | Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH  | 137.000.000,00       | 136.080.000,00       | 99,33  | 136.080.000,00       |
| 5.1.01.05.03.0001 | Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH  | 137.000.000,00       | 136.080.000,00       | 99,33  | 136.080.000,00       |
| 5.1.01.05.04      | Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH  | 8.690.400,00         | 8.111.040,00         | 93,33  | 8.166.720,00         |
| 5.1.01.05.04.0001 | Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH  | 8.690.400,00         | 8.111.040,00         | 93,33  | 8.166.720,00         |
| 5.1.01.05.05      | Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH                                       | 7.420.750,00         | 7.019.330,00         | 94,59  | 4.408.908,00         |
| 5.1.01.05.05.0001 | Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH                                       | 7.420.750,00         | 7.019.330,00         | 94,59  | 4.408.908,00         |
| 5.1.01.05.06      | Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH  | 1.120,00             | 1.040,00             | 92,86  | 1.040,00             |
| 5.1.01.05.06.0001 | Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH  | 1.120,00             | 1.040,00             | 92,86  | 1.040,00             |
| 5.1.01.05.07      | Belanja Juran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH   | 9.208.190,00         | 7.620.480,00         | 82,76  | 7.564.800,00         |
| 5.1.01.05.07.0001 | Belanja Juran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH   | 9.208.190,00         | 7.620.480,00         | 82,76  | 7.564.800,00         |
| 5.1.01.05.08      | Belanja Juran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH                                       | 187.675,00           | 155.520,00           | 82,87  | 155.520,00           |
| 5.1.01.05.08.0001 | Belanja Juran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH                                       | 187.675,00           | 155.520,00           | 82,87  | 155.520,00           |
| 5.1.01.05.09      | Belanja Juran Jaminan Kematian KDH/WKDH   | 563.025,00           | 466.560,00           | 82,87  | 466.560,00           |
| 5.1.01.05.09.0001 | Belanja Juran Jaminan Kematian KDH/WKDH   | 563.025,00           | 466.560,00           | 82,87  | 466.560,00           |
| 5.1.01.05.10      | Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah                           | 1.439.954.880,00     | 1.079.966.160,00     | 75,00  | 0,00                 |
| 5.1.01.05.10.0001 | Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor bagi KDH/WKDH | 969.550.420,00       | 694.790.280,00       | 71,66  | 0,00                 |
| 5.1.01.05.10.0002 | Belanja Insentif Pemungutan bagi KDH/WKDH atas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor      | 446.227.617,00       | 367.845.744,00       | 82,43  | 0,00                 |
| 5.1.01.05.10.0004 | Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Permukaan                    | 24.176.843,00        | 17.330.136,00        | 71,68  | 0,00                 |
| 5.1.01.06         | Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH                               | 4.408.447.459,00     | 4.378.447.459,00     | 99,32  | 4.526.882.533,00     |
| 5.1.01.06.01      | Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD  | 360.000.000,00       | 330.000.000,00       | 91,67  | 360.000.000,00       |
| 5.1.01.06.01.0001 | Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD  | 360.000.000,00       | 330.000.000,00       | 91,67  | 360.000.000,00       |
| 5.1.01.06.02      | Belanja Dana Operasional KDH/WKDH   | 4.048.447.459,00     | 4.048.447.459,00     | 100,00 | 4.166.882.533,00     |
| 5.1.01.06.02.0001 | Belanja Dana Operasional KDH/WKDH   | 4.048.447.459,00     | 4.048.447.459,00     | 100,00 | 4.166.882.533,00     |
| 5.1.01.99         | Belanja Pegawai BLUD  | 184.676.544,00       | 183.579.749,00       | 99,41  | 187.998.444,00       |
| 5.1.01.99.99      | Belanja Pegawai BLUD  | 184.676.544,00       | 183.579.749,00       | 99,41  | 187.998.444,00       |
| 5.1.02            | Belanja Barang dan Jasa   | 1.935.171.371.802,03 | 1.788.204.036.521,75 | 92,41  | 1.964.366.347.632,00 |
| 5.1.02.01         | Belanja Barang  | 360.617.780.983,70   | 321.333.315.511,00   | 89,11  | 433.387.614.014,00   |
| 5.1.02.01.01      | Belanja Barang Pakai Habis  | 360.269.371.453,70   | 320.993.758.161,00   | 89,10  | 432.498.438.564,00   |
| 5.1.02.01.01.0001 | Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi   | 2.533.877.988,00     | 2.527.028.394,00     | 99,73  | 2.670.596.349,00     |
| 5.1.02.01.01.0002 | Belanja Bahan-Bahan Kimia   | 1.832.849.067,00     | 1.749.745.797,00     | 95,47  | 2.347.729.876,00     |
| 5.1.02.01.01.0004 | Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas   | 28.563.016.435,51    | 23.562.073.725,00    | 82,49  | 25.366.525.115,00    |
| 5.1.02.01.01.0005 | Belanja Bahan-Bahan Baku  | 203.684.840,00       | 199.385.336,00       | 97,89  | 369.290.443,00       |
| 5.1.02.01.01.0008 | Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman   | 957.908.705,00       | 893.142.200,00       | 93,24  | 1.530.604.919,00     |
| 5.1.02.01.01.0009 | Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran  | 286.980.500,00       | 252.998.250,00       | 88,16  | 233.322.520,00       |
| 5.1.02.01.01.0010 | Belanja Bahan-Isi Tabung Gas  | 638.369.000,00       | 562.064.000,00       | 88,05  | 444.731.500,00       |
| 5.1.02.01.01.0011 | Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan   | 125.544.542,00       | 120.103.500,00       | 95,67  | 96.863.831,00        |
| 5.1.02.01.01.0012 | Belanja Bahan-Bahan Lainnya   | 4.092.842.324,00     | 3.960.595.520,00     | 96,77  | 6.240.573.699,00     |









| KodeRekening      | URAIAN   | ANGGARAN 2024               | REALISASI 2024              | % 2024       | REALISASI 2023              |
|-------------------|--|-----------------------------|-----------------------------|--------------|-----------------------------|
| 5.1.05.05.06.0001 | Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbedaan Hukum Indonesia | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 550.000.000,00              |
| 5.1.05.06         | Belanja Hibah Dana BOS   | 76.166.350.000,00           | 75.824.601.680,00           | 99,55        | 74.126.510.476,00           |
| 5.1.05.06.03      | Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta                    | 42.843.100.000,00           | 42.564.943.434,00           | 99,35        | 44.038.310.476,00           |
| 5.1.05.06.03.0001 | Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta                    | 42.843.100.000,00           | 42.564.943.434,00           | 99,35        | 44.038.310.476,00           |
| 5.1.05.06.04      | Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikswa Swasta                    | 33.323.250.000,00           | 33.259.658.246,00           | 99,81        | 30.088.200.000,00           |
| 5.1.05.06.04.0001 | Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikswa Swasta                    | 33.323.250.000,00           | 33.259.658.246,00           | 99,81        | 30.088.200.000,00           |
| 5.1.05.07         | Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik                               | 3.003.719.200,00            | 3.003.719.200,00            | 100,00       | 2.850.139.200,00            |
| 5.1.05.07.01      | Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik                               | 3.003.719.200,00            | 3.003.719.200,00            | 100,00       | 2.850.139.200,00            |
| 5.1.05.07.01.0001 | Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik                        | 3.003.719.200,00            | 3.003.719.200,00            | 100,00       | 2.850.139.200,00            |
| 5.1.06            | Belanja Bantuan Sosial   | 130.447.500,00              | 130.447.500,00              | 100,00       | 0,00                        |
| 5.1.06.01         | Belanja Bantuan Sosial kepada Individu   | 130.447.500,00              | 130.447.500,00              | 100,00       | 0,00                        |
| 5.1.06.01.01      | Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu                      | 130.447.500,00              | 130.447.500,00              | 100,00       | 0,00                        |
| 5.1.06.01.01.0001 | Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu                      | 130.447.500,00              | 130.447.500,00              | 100,00       | 0,00                        |
|                   | <b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>  | <b>4.853.518.637.062,19</b> | <b>4.598.616.364.294,75</b> | <b>94,75</b> | <b>4.419.911.196.952,00</b> |
| <b>5.2</b>        | <b>BELANJA MODAL</b>   | <b>856.550.234.585,80</b>   | <b>767.269.052.197,89</b>   | <b>89,58</b> | <b>991.975.692.931,00</b>   |
| 5.2.01            | Belanja Modal Tanah  | 2.478.117.620,00            | 2.464.373.669,00            | 99,45        | 2.854.444.000,00            |
| 5.2.01.01         | Belanja Modal Tanah  | 2.478.117.620,00            | 2.464.373.669,00            | 99,45        | 2.854.444.000,00            |
| 5.2.01.01.01      | Belanja Modal Tanah Persil   | 1.716.626.000,00            | 1.703.196.169,00            | 99,22        | 0,00                        |
| 5.2.01.01.01.0007 | Belanja Modal Tanah Persil Lainnya   | 1.716.626.000,00            | 1.703.196.169,00            | 99,22        | 0,00                        |
| 5.2.01.01.01.02   | Belanja Modal Tanah Non Persil   | 3.269.400,00                | 3.123.500,00                | 95,54        | 0,00                        |
| 5.2.01.01.02.0009 | Belanja Modal Tanah Non Persil Lainnya   | 3.269.400,00                | 3.123.500,00                | 95,54        | 0,00                        |
| 5.2.01.01.03      | Belanja Modal Lapangan   | 758.222.220,00              | 758.054.000,00              | 99,98        | 2.854.444.000,00            |
| 5.2.01.01.03.0007 | Belanja Modal Tanah untuk Jalan  | 758.222.220,00              | 758.054.000,00              | 99,98        | 2.854.444.000,00            |
| 5.2.02            | Belanja Modal Peralatan dan Mesin  | 223.905.542.378,00          | 196.230.794.045,00          | 87,64        | 306.440.774.536,00          |
| 5.2.02.01         | Belanja Modal Alat Besar   | 3.914.089.400,00            | 3.868.715.500,00            | 98,84        | 543.008.450,00              |
| 5.2.02.01.01      | Belanja Modal Alat Besar Darat   | 83.309.500,00               | 74.185.500,00               | 89,05        | 41.000.000,00               |
| 5.2.02.01.01.0007 | Belanja Modal Compacting Equipment   | 31.157.500,00               | 31.135.500,00               | 99,93        | 0,00                        |
| 5.2.02.01.01.0008 | Belanja Modal Aggregate and Concrete Equipment                                     | 52.152.000,00               | 43.050.000,00               | 82,55        | 0,00                        |
| 5.2.02.01.01.0011 | Belanja Modal Mesin Pemesin  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 41.000.000,00               |
| 5.2.02.01.03      | Belanja Modal Alat Bantu   | 3.830.779.900,00            | 3.794.530.000,00            | 99,05        | 502.008.450,00              |
| 5.2.02.01.03.0003 | Belanja Modal Compressor   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 2.400.000,00                |
| 5.2.02.01.03.0004 | Belanja Modal Electric Generating Set  | 768.350.000,00              | 767.350.000,00              | 99,87        | 107.259.300,00              |
| 5.2.02.01.03.0005 | Belanja Modal Pompa  | 3.082.429.900,00            | 3.027.180.000,00            | 98,23        | 278.049.150,00              |
| 5.2.02.01.03.0013 | Belanja Modal Peralatan Selam  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 85.600.000,00               |
| 5.2.02.01.03.0016 | Belanja Modal Alat Bantu Lainnya   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 28.700.000,00               |
| 5.2.02.02         | Belanja Modal Alat Angkutan  | 4.264.768.326,00            | 3.872.792.500,00            | 90,81        | 11.415.802.104,00           |
| 5.2.02.02.01      | Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor   | 4.229.443.686,00            | 3.837.542.500,00            | 90,73        | 6.142.592.400,00            |
| 5.2.02.02.01.0001 | Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan                                  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 799.600.000,00              |
| 5.2.02.02.01.0002 | Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang   | 3.734.846.086,00            | 3.352.900.000,00            | 89,77        | 3.689.104.100,00            |
| 5.2.02.02.01.0003 | Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang                                   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 640.500.000,00              |
| 5.2.02.02.01.0004 | Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua  | 411.498.000,00              | 404.963.000,00              | 98,41        | 409.102.100,00              |
| 5.2.02.02.01.0005 | Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga                                       | 83.099.600,00               | 79.679.500,00               | 95,88        | 157.786.200,00              |
| 5.2.02.02.01.0006 | Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 446.500.000,00              |
| 5.2.02.02.02      | Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor                                     | 35.324.640,00               | 35.250.000,00               | 99,79        | 39.542.350,00               |
| 5.2.02.02.02.0001 | Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang                               | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 16.564.350,00               |
| 5.2.02.02.02.0004 | Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya                             | 35.324.640,00               | 35.250.000,00               | 99,79        | 22.978.000,00               |
| 5.2.02.02.03      | Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 5.233.667.354,00            |
| 5.2.02.02.03.0003 | Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus                                  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 2.558.036.000,00            |
| 5.2.02.02.03.0005 | Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya                                 | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 2.675.631.354,00            |
| 5.2.02.03         | Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur   | 27.944.000,00               | 26.959.000,00               | 96,48        | 1.192.242.943,00            |
| 5.2.02.03.01      | Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin  | 11.300.000,00               | 10.750.000,00               | 95,13        | 1.100.132.643,00            |
| 5.2.02.03.01.0002 | Belanja Modal Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)             | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 14.139.000,00               |
| 5.2.02.03.01.0004 | Belanja Modal Perkakas Bengkel Service   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 6.788.897,00                |
| 5.2.02.03.01.0009 | Belanja Modal Perkakas Pabrik Es   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 1.019.074.905,00            |
| 5.2.02.03.01.0010 | Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya  | 11.300.000,00               | 10.750.000,00               | 95,13        | 60.129.841,00               |
| 5.2.02.03.02      | Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin  | 15.444.000,00               | 15.225.000,00               | 98,58        | 77.927.800,00               |
| 5.2.02.03.02.0001 | Belanja Modal Perkakas Bengkel Konstruksi Logam                                    | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 47.152.800,00               |
| 5.2.02.03.02.0003 | Belanja Modal Perkakas Bengkel Service   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 2.350.000,00                |
| 5.2.02.03.02.0005 | Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)                                   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 1.100.000,00                |
| 5.2.02.03.02.0007 | Belanja Modal Perkakas Bengkel Kerja   | 15.444.000,00               | 15.225.000,00               | 98,58        | 22.150.000,00               |
| 5.2.02.03.02.0013 | Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya                                    | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 5.175.000,00                |
| 5.2.02.03.03      | Belanja Modal Alat Ukur  | 1.200.000,00                | 984.000,00                  | 82,00        | 14.182.500,00               |
| 5.2.02.03.03.0001 | Belanja Modal Alat Ukur Universal  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 7.400.000,00                |
| 5.2.02.03.03.0010 | Belanja Modal Alat Timbangan/Biara   | 1.200.000,00                | 984.000,00                  | 82,00        | 6.782.500,00                |
| 5.2.02.04         | Belanja Modal Alat Pertanian   | 1.486.540.000,00            | 1.378.796.139,00            | 92,75        | 2.074.262.692,00            |
| 5.2.02.04.01      | Belanja Modal Alat Pengolahan  | 1.486.540.000,00            | 1.378.796.139,00            | 92,75        | 2.074.262.692,00            |
| 5.2.02.04.01.0001 | Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman                                    | 1.232.139.000,00            | 1.172.700.000,00            | 95,18        | 386.533.000,00              |
| 5.2.02.04.01.0002 | Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak                                | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 17.500.000,00               |
| 5.2.02.04.01.0003 | Belanja Modal Alat Panen   | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 498.312.200,00              |
| 5.2.02.04.01.0005 | Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian  | 76.001.000,00               | 72.388.539,00               | 95,25        | 783.473.742,00              |
| 5.2.02.04.01.0008 | Belanja Modal Alat Produksi Perikanan  | 26.300.000,00               | 25.707.600,00               | 97,75        | 386.000.000,00              |
| 5.2.02.04.01.0009 | Belanja Modal Alat-Alat Peternakan   | 152.100.000,00              | 108.000.000,00              | 71,01        | 0,00                        |
| 5.2.02.04.01.0010 | Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya  | 0,00                        | 0,00                        | 0,00         | 2.443.750,00                |
| 5.2.02.05         | Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga   | 44.754.622.523,00           | 37.425.904.777,00           | 83,62        | 37.382.405.287,00           |
| 5.2.02.05.01      | Belanja Modal Alat Kantor  | 11.314.133.626,00           | 9.362.843.504,00            | 82,75        | 8.015.023.929,00            |









| KodeRekening | URAIAN                         | ANGGARAN 2024      | REALISASI 2024     | % 2024 | REALISASI 2023     |
|--------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|--------|--------------------|
|              | JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN  | 20.000.000.000,00  | 20.000.000.000,00  | 100,00 | 20.000.000.000,00  |
|              |                                |                    |                    |        |                    |
|              | PEMBIAYAAN NETTO               | 160.447.544.425,19 | 160.447.544.425,19 | 100,00 | 269.560.461.073,38 |
|              |                                |                    |                    |        |                    |
|              | SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN | (0,00)             | 121.317.527.197,46 | 0,00   | 180.447.544.424,06 |

Provinsi Sumatera Barat, 07 Januari 2025  
Kepala BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN  
ASET DAERAH

ROSAIL AKHYARI P, S.STP, M.Si  
NIP. 198006291998101001



**INSPEKTORAT DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
PADA  
BADAN PENDAPATAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2024**



**NOMOR : 700/25/LHE/INSP/2024  
TANGGAL : 20 JUNI 2024**



# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT INSPEKTORAT

Jln. Nipah No. 51 telp (0751) 31961 – 39263 Fax (0751) 31841  
e-mail : itprovsumbar@gmail.com

## HASIL EVALUASI ATAS AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**PADA** : PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
**SATUAN/UNIT KERJA** : BADAN PENDAPATAN DAERAH  
**TAHUN** : 2024

### I. PENDAHULUAN

#### A. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat.
6. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 71 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.
7. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 700/422/2024 tanggal 6 Juni 2024 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.
8. Surat Tugas Gubernur Sumatera Barat Nomor ST-700/1126/Insp/2024 tanggal 26 April 2024.

#### B. Latar Belakang Evaluasi

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP.

Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk

berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

**C. Tujuan Evaluasi**

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
5. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

**D. Ruang Lingkup Evaluasi**

Ruang Lingkup evaluasi meliputi :

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja;
- e. Penilaian capaian kinerja atas *output* dan *outcome* serta kinerja lainnya; dan
- f. Periode Evaluasi Tahun 2024.

**E. Jangka Waktu Evaluasi**

Dari tanggal 29 April 2024 s.d 3 Juni 2024.

**F. Susunan Tim Evaluasi**

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Penanggung Jawab       | : Delliyarti,SM  |
| 2. Wakil Penanggung Jawab | : Rahmah Febri Yeni  |
| 3. Pengendali Teknis      | : Megah Vivyawati  |
| 4. Ketua Tim              | 1) Elvita Darma<br>2) Sri Pusparani Oktavia<br>3) Dewi Selvie  |
| 5. Anggota                | 1) Jelita Alamsyah<br>2) Faizati<br>3) Khairul<br>4) G.B. Butet Lubis<br>5) Fakhru Rozi<br>6) Rahmi Izzati<br>7) Yanti Jasvia<br>8) Erlina<br>9) Ranita Jasman<br>10)Yunesvo Melya<br>11)Egi Kurniawan<br>12)Mutia Ramatri |

**G. Metodologi Evaluasi**

Metodologi yang dapat digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dalam mempertimbangkan segi kepraktisan dan

kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

## H. Gambaran Umum Perangkat Daerah

### 1. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat.

### 2. Tugas Pokok dan Fungsi.

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang yang menjadi kewenangan serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang keuangan aspek pendapatan daerah yang menjadi kewenangan daerah provinsi;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan aspek pengelolaan pendapatan daerah yang menjadi kewenangan daerah provinsi;
- c. Penyelenggaraan administrasi Badan;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Badan; dan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## I. Komponen dan Predikat Penilaian

Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen dasar manajemen kinerja, yang meliputi :

| No | Komponen Yang Dinilai                       | Sub Komponen      |                 |                    | Total Bobot (%) |
|----|---|-------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
|    |   | Keberadaan (20 %) | Kualitas (30 %) | Pemanfaatan (50 %) |                 |
| 1. | Perencanaan Kinerja                         | 6                 | 9               | 15                 | 30,00           |
| 2. | Pengukuran Kinerja                          | 6                 | 9               | 15                 | 30,00           |
| 3. | Pelaporan Kinerja                           | 3                 | 4,5             | 7,5                | 15,00           |
| 4. | Evaluasi Internal                           | 5                 | 2,5             | 12,5               | 25,00           |
|    | <b>Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja</b> | <b>20</b>         | <b>30</b>       | <b>50</b>          | <b>100,00</b>   |

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

| Predikat              | Interpretasi   |
|-----------------------|--|
| AA (Nilai > 90 – 100) | Sangat Memuaskan<br>Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien |



|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu  |
| A (Nilai > 80 – 90)  | Memuaskan<br>Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.  |
| BB (Nilai > 70 – 80) | Sangat Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. |
| B (Nilai > 60 – 70)  | Baik<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.  |
| CC (Nilai > 50 – 60) | Cukup (Memadai)<br>Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.   |
| C (Nilai > 30 – 50)  | Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.  |
| D (Nilai > 0 – 30)   | Sangat Kurang<br>Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.  |

## II. GAMBARAN HASIL EVALUASI

### A. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat memperoleh nilai **79,34** kategori **BB** dengan pengertian **Sangat Baik**, dengan nilai sebagai berikut:

| No | Komponen Yang Dinilai         | Bobot  | Nilai 2024 |
|----|-------------------------------|--------|------------|
| 1. | Perencanaan Kinerja           | 30,00  | 23,94      |
| 2. | Pengukuran Kinerja            | 30,00  | 23,63      |
| 3. | Pelaporan Kinerja             | 15,00  | 12,61      |
| 4. | Evaluasi Internal             | 25,00  | 19,17      |
|    | Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja | 100,00 |            |

| No | Komponen Yang Dinilai                           | Bobot | Nilai 2024 |
|----|---|-------|------------|
|    | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP.                     |       | 79,34      |
|    | <b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Kategori)</b> |       | <b>BB</b>  |

Dengan rincian hasil evaluasi sebagai berikut :

### 1. Perencanaan Kinerja

Hasil Evaluasi terhadap perencanaan kinerja sebesar **23,94** dengan uraian sebagai berikut :

- a. Bapenda Provinsi Sumatera Barat telah menyusun dokumen perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra), dokumen perencanaan kinerja jangka pendek (RKT dan PK), dokumen perencanaan aktivitas dan dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja serta telah diformalkan dan dipublikasikan di website <http://bapendasumbarprov.go.id>.
- b. Kualitas rumusan tujuan/sasaran telah menggambarkan kondisi kerja yang akan dicapai, serta ukuran keberhasilan telah memenuhi kriteria SMART.
- c. Dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras dengan kondisi yang akan dicapai di setiap level jabatan (*cascading*) serta telah memperhatikan hubungan kinerja antar bidang dengan tugas dan fungsi yang saling berkaitan (*crosscutting*).
- d. Seluruh pegawai telah merumuskan perencanaan kinerja.
- e. Beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian Bapenda Provinsi Sumatera Barat untuk penyempurnaan perencanaan kinerja sebagai berikut:
  - 1) Target untuk indikator kinerja sasaran Persentase Peningkatan PAD belum memenuhi kriteria target yang baik. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 target untuk sasaran tersebut sebesar 7,2% sama dengan target tahun 2023, sedangkan target untuk sasaran tersebut tidak tercapai pada Tahun 2023 dengan capaian -2,98%.
  - 2) Target yang ditetapkan dalam dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2023 belum dapat dicapai dengan baik untuk seluruh indikator kinerja sasaran.
  - 3) Pemantauan capaian kinerja dalam rencana aksi belum diimplementasikan secara memadai, dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyempurnaan/perbaikan dokumen perencanaan kinerja berikutnya. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya perubahan/perbaikan langkah aksi setiap triwulannya dalam rencana aksi pencapaian target kinerja.

### 2. Pengukuran Kinerja

Hasil Evaluasi terhadap pengukuran kinerja sebesar **23,63** dengan uraian sebagai berikut :

- a. Bapenda Provinsi Sumatera Barat telah memiliki pedoman teknis terkait pengumpulan data kinerja dan pengukuran data kinerja yang dituangkan dalam dokumen SOP.
- b. Bapenda Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Keputusan Kepala Bapenda Provinsi Sumatera Barat, dan telah terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
- c. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur dan mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
- d. Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja telah dilakukan secara berkala pertriwulan dan dilaksanakan sampai dengan level staf.

- e. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan menggunakan aplikasi E-Sakip dan Dashboard Pembangunan.
- f. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja, dengan telah disusunnya beberapa kebijakan diantaranya Keputusan Gubernur tentang Program Triple Untung dan Keputusan Gubernur tentang Program Pemutihan. Penyusunan kebijakan tersebut sebagai tindak lanjut untuk mengoptimalkan pendapat pajak daerah.
- g. Beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian Bapenda Provinsi Sumatera Barat untuk penyempurnaan pengukuran kinerja sebagai berikut:
  - 1) Capaian kinerja untuk seluruh indikator sasaran lebih rendah dari capaian kinerja tahun sebelumnya.
  - 2) Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian strategi, aktivitas dan anggaran.
  - 3) Efisiensi anggaran telah terdapat untuk seluruh program/kegiatan yang menunjang pelaksanaan kinerja, namun efisiensi tersebut tidak diikuti dengan pencapaian target kinerja.

### 3. Pelaporan Kinerja

Hasil Evaluasi terhadap pelaporan kinerja sebesar **12,61** dengan uraian sebagai berikut:

- a. Laporan kinerja Bapenda Provinsi Sumatera Barat telah disusun tepat waktu, diformalkan, direviu dan dipublikasikan pada website <http://bapenda.sumbarprov.go.id>.
- b. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun sesuai dengan standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya.
- c. Beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian Bapenda Provinsi Sumatera Barat untuk penyempurnaan pelaporan kinerja sebagai berikut:
  - 1) Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja.
  - 2) Informasi dalam Laporan Kinerja belum digunakan dalam perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
  - 3) Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menjadi kepedulian bagi seluruh pegawai dilingkungan Bapenda Provinsi Sumatera Barat.

### 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil Evaluasi terhadap pengukuran evaluasi akuntabilitas kinerja Internal sebesar **19,17** dengan uraian sebagai berikut :

- a. Bapenda Provinsi Sumatera Barat telah memiliki pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang dituangkan dalam SOP.
- b. Pemantauan capaian kinerja internal telah dilaksanakan pada seluruh UPT/bidang secara berjenjang sampai dengan staf, kecuali pada bidang-bidang di Bapenda bukti pemantauan capaian kinerja internal s.d triwulan I Tahun 2024 tidak disampaikan.
- c. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP pada Bapenda Provinsi Sumatera Barat namun belum signifikan, hal ini dapat dilihat dengan adanya keselarasan dalam dokumen Perencanaan Kinerja untuk setiap level jabatan, dilakukannya pemantauan capaian kinerja secara berkala serta pelaporan kinerja disusun tepat waktu dan sesuai dengan standar.

d. Beberapa beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian Bapenda Provinsi Sumatera Barat untuk penyempurnaan akuntabilitas kinerja internal sebagai berikut:

- 1) Pemantauan capaian kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berkualitas, dengan kondisi diantaranya;
  - Pemantauan pada setiap unit/bidang belum optimal dan memadai.
  - Laporan monitoring kinerja belum menyajikan faktor penghambat, faktor pendorong, dan rekomendasi serta saran perbaikan untuk pencapaian target kinerja.
- 2) Pemantauan capaian kinerja internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi yaitu dengan menggunakan aplikasi E-Sakip dan Dashboard Pembangunan, namun aplikasi tersebut perlu dikembangkan untuk pemantuan capaian kinerja sampai dengan level staf.
- 3) Rekomendasi terhadap hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun lalu belum sepenuhnya ditindaklanjuti, yaitu;
  - Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja secara periodik untuk penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
  - Dokumen Laporan Kinerja agar menginformasikan upaya nyata dan/atau hambatan dalam pencapaian target kinerja.
  - Pelaporan Kinerja agar sepenuhnya memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
  - Melaksanakan pemantauan terhadap capaian kinerja secara periodik (bulanan) dan berjenjang sampai dengan level staf untuk seluruh bidang/unit dan didokumentasikan dengan baik.
  - Melaksanakan pemantauan capaian kinerja secara memadai diantaranya memuat target kinerja, realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor hambatan dan rekomendasi pada seluruh sasaran yang diperjanjikan.
- 4) Implementasi SAKIP belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

## **B. REKOMENDASI ATAS CATATAN KEKURANGAN UNTUK PERBAIKAN**

Terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat direkomendasikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Kinerja**

- a. Memperhatikan penetapan target dalam dokumen Perencanaan Kinerja (PK) berikutnya dengan kriteria target yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.
- b. Meningkatkan pencapaian target kinerja yang diperjanjikan untuk tahun berikutnya.
- c. Melakukan pemantauan capaian kinerja dalam rencana aksi secara memadai, dan dimanfaatkan untuk penyempurnaan/perbaikan dokumen perencanaan kinerja berikutnya.

### **2. Pengukuran Kinerja**

- a. Memperhatikan pencapaian target kinerja untuk seluruh indikator sasaran, agar lebih baik dari pencapaian target kinerja tahun sebelumnya.

- b. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja secara periodik untuk penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
- c. Efisiensi anggaran untuk pencapaian kinerja diikuti dengan pencapaian target kinerja.

**3. Pelaporan Kinerja.**

- a. Pelaporan Kinerja agar sepenuhnya memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
- b. Informasi dalam Laporan Kinerja agar dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja berikutnya.
- c. Menginformasikan informasi dalam laporan kinerja kepada seluruh pegawai dilingkungan Bapenda Provinsi Sumatera Barat.

**4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

- a. Melaksanakan pemantauan capaian kinerja secara optimal dan memadai pada seluruh unit/bidang serta menyajikannya dalam laporan monitoring kinerja secara periodik yang memuat diantaranya target dan realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor penghambat dan rekomendasi serta saran perbaikan untuk pencapaian target kinerja.
- b. Berkoordinasi dengan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk pengembangan aplikasi E-Sakip sampai level staf.
- c. Meningkatkan implementasi Sakip pada Bapenda Provinsi Sumatera Barat dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.
- d. Memanfaatkan implementasi SAKIP untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja berikutnya.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi ini disampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

  
**INSPEKTUR**

**DELLIYARTI. SM, SE, AK, CA, CFrA**  
Pembina Utama Madya  
NIP.19641231 199303 2 001

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PADANG  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**77,02**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 215 orang  
P = 166 orang  
Pendidikan :  
SD = 16 orang  
SMP = 36 orang  
SMA = 182 orang  
D1/D2/D3 = 36 orang  
S1 = 104 orang  
S2 = 7 orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI BUKITTINGGI  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**83,14**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 229 Orang

P = 153 orang

Pendidikan :

SD = 6 orang

SMP = 27 orang

SMA = 182 orang

D1/D2/D3 = 55 orang

S1 = 106 orang

S2 = 6 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI BATUSANGKAR  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,84**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 171 Orang  
P = 210 orang  
Pendidikan :  
SD = 11 orang  
SMP = 47 orang  
SMA = 228 orang  
D1/D2/D3 = 40 orang  
S1 = 53 orang  
S2 = 2 orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**



**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PULAU PUNJUNG  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**80,50**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 146 orang

P = 234 orang

Pendidikan :

SD = 17 orang

SMP = 26 orang

SMA = 138 orang

D1/D2/D3 = 71 orang

S1 = 118 orang

S2 = 10 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI SARILAMAK  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**85,00**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 187 orang

P = 193 orang

Pendidikan :

SD = 5 orang

SMP = 37 orang

SMA = 213 orang

D1/D2/D3 = 52 orang

S1 = 67 orang

S2 = 6 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI AROSUKA  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**79,45**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah

Jenis Kelamin : L = 284 orang

P = 96 orang

Pendidikan :

SD = 23 orang

SMP = 45 orang

SMA = 202 orang

D1/D2/D3 = 22 orang

S1 = 82 orang

S2 = 6 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PADANG PARIAMAN  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,73**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 215 orang  
P = 166 orang

Pendidikan :  
SD = 16 orang  
SMP = 36 orang  
SMA = 182 orang  
D1/D2/D3 = 36 orang  
S1 = 104 orang  
S2 = 7 orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI KOTA PARIAMAN  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**80,91**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 186 orang  
P = 194 orang

Pendidikan :

SD = 3 orang

SMP = 17 orang

SMA = 172 orang

D1/D2/D3 = 24 orang

S1 = 148 orang

S2 = 16 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI KOTA SOLOK  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**77,18**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 234 orang

P = 146 orang

Pendidikan :

SD = 52 orang

SMP = 29 orang

SMA = 154 orang

D1/D2/D3 = 20 orang

S1 = 96 orang

S2 = 29 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI LUBUK BASUNG  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**79,05**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 212 Orang

P = 167 orang

Pendidikan :

SD = 6 orang

SMP = 30 orang

SMA = 194 orang

D1/D2/D3 = 40 orang

S1 = 105 orang

S2 = 4 orang

Periode Survei = Juni s.d  
November 2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI LUBUK SIKAPING  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,67**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 207 orang  
P = 172 orang  
Pendidikan :  
SD = 58 orang  
SMP = 104 orang  
SMA = 162 orang  
D1/D2/D3 = 9 orang  
S1 = 42 orang  
S2 = 4 orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**



**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PADANG PANJANG  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,96**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 239 orang  
P = 139 orang

Pendidikan :

SD = 14 orang

SMP = 33 orang

SMA = 158 orang

D1/D2/D3 = 52 orang

S1 = 114 orang

S2 = 7 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PAINAN  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,65**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 176 Orang  
P = 205 orang  
Pendidikan :  
SD = - orang  
SMP = 11 orang  
SMA = 193 orang  
D1/D2/D3 = 21 orang  
S1 = 151 orang  
S2 = 5 orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI SIMPANG EMPAT  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**80,11**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kel

Mamin : L = 213 orang

P = 168 orang

Pendidikan :

SD = 17 orang

SMP = 14 orang

SMA = 181 orang

D1/D2/D3 = 22 orang

S1 = 141 orang

S2 = 6 orang

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PAYAKUMBUH  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**82,20**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :  
Jenis Kelamin : L = 204 Orang  
P = 177 orang  
Pendidikan :  
SD = 22 orang  
SMP = 85 orang  
SMA = 149 orang  
D1/D2/D3 = 46 orang  
S1 = 79 orang  
S2 = - orang  
Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI PADANG ARO  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**80,34**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kel

Mamin : L = 169 orang  
P = 208 orang

Pendidikan :

SD = 18 orang

SMP = 21 orang

SMA = 225 orang

D1/D2/D3 = 18 orang

S1 = 88 orang

S2 = 7 orang

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI SAWAHLUNTO  
TAHUN 2024

NILAI IKM

**82,27**

NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT

RESPONDEN

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 194 Orang

P = 182 orang

Pendidikan :

SD = 15 orang

SMP = 29 orang

SMA = 210 orang

D1/D2/D3 = 36 orang

S1 = 73 orang

S2 = 13 orang

Periode Survei = Juni s.d  
November 2024

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
DI SIJUNJUNG  
TAHUN 2024**

**NILAI IKM**

**76,86**

**NAMA LAYANAN : Pelayanan Publik  
pada SAMSAT**

**RESPONDEN**

Jumlah :

Jenis Kelamin : L = 221 orang

P = 158 orang

Pendidikan :

SD = 2 orang

SMP = 10 orang

SMA = 226 orang

D1/D2/D3 = 36 orang

S1 = 98 orang

S2 = 7 orang

Periode Survei = Juni s.d November  
2024

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT  
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS  
PELAYANAN BAGI MASYARAKAT**